

**NILAI NILAI AKHLAK DALAM FILM ANIMASI RIKO *THE SERIES*  
EPISODE ADAB SEBELUM ILMU**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Universitas Islam Negeri (UIN)  
Datokarama Palu*

**Oleh**

**SRI HANDAYANI  
NIM. 19.1.01.0050**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU  
2024**

## **PERSYARATAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya maka Skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 20 Februari 2024 M  
10 Syaban 1445 H

Penulis



Sri Handayani

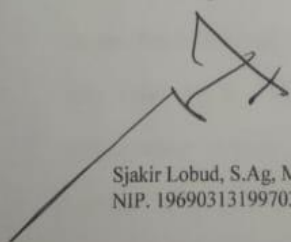
NIM. 19.1.01.0050

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Akhlak dalam Film Animasi Riko *The Series Episode Adab Sebelum Ilmu*” oleh mahasiswi atas nama Sri Handayani NIM: 19.1.01.0050. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah melalui pemeriksaan secara seksama dari masing-masing Pembimbing maka Skripsi ini dipandang telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diujikan.

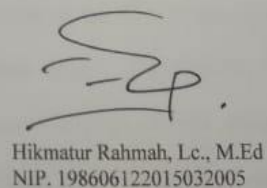
Palu, 20 Februari 2024 M  
10 Syaban 1445 H

Pembimbing I



Sjakir Lobud, S.Ag, M.Pd  
NIP. 196903131997031003

Pembimbing II



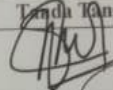
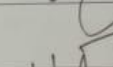


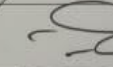
Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed  
NIP. 198606122015032005

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudari Sri Handayani NIM. 19.1.01.0050 dengan judul "NILAI-NILAI AKHLAK DALAM FILM ANIMASI RIKO THE SERIES EPISODE ADAB SEBELUM ILMU" yang telah diujikan di hadapan Dewan Penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 17 Januari 2024 M, yang bertepatan dengan tanggal 5 Rajab 1445 H, dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria Penulisan Karya Ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 20 Februari 2024 M  
10 Syaban 1445 H

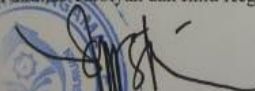
### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Masmur M., S.Pd.I., M.Pd.	
Munaqisy I	Rustam, S.Pd., M.Pd.	
Munaqisy II	Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I	
Pembimbing I	Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.	
Pembimbing II	Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.	

### Mengetahui :

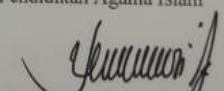
Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19731231192005011070

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam

  
Jumri H. Tahang Basre, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197205052001121009

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَالصَّحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah dari-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi kita, Nabi besar Muhammad SAW, beserta segenap keluarga dan para sahabatnya semoga kita termasuk pengikut beliau yang setia berjalan di bawah naungan sunnah beliau sampai hari kiamat kelak.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan baik itu moral maupun moril dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua Penulis, yaitu Bapak Mahyudin dan Ibu Sahra yang telah membesarkan, merawat, mendidik dan membiayai penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang berkat doa dan dukungan beliau hingga Penulis dapat menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi. Semoga Allah SWT membalas semua ketulusan dan melimpahkan rahmat-Nya. Aamiin. Serta Saudara-saudara Penulis Kakak Marwan, Adik Sahrul, dan Nur Diani, yang selalu memberi semangat dan juga dukungan kepada Penulis.

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag. selaku Rektor UIN Datokarama Palu. Serta segenap unsur pimpinan UIN Datokarama Palu, yang telah memberikan kebijakan selama ini kepada Penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang selalu melayani mahasiswa dengan baik.
4. Bapak Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, dan Ibu Zuhra, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I selaku dosen Penasehat Akademik yang membantu Penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN Datokarama Palu.
6. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd dan Ibu Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang dalam penyusunan Skripsi ini dengan ikhlas telah membimbing Penulis, memberi saran serta motivasi sehingga dengan segala kekurangan yang dimiliki Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini sesuai dengan harapan.
7. Bapak Masmur M., S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Tim Penguji, Bapak Rustam, S.Pd., M.Pd. selaku Penguji Utama I, Ibu Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Penguji Utama II yang telah banyak memberikan kritik dan saran-saran terbaiknya dalam perbaikan Skripsi Penulis.
8. Segenap Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, yang juga telah banyak membantu penulis

dalam penyelesaian studi, baik menyangkut pemberian materi mata kuliah maupun pelayanan administrasi.

9. Kepala Perpustakaan UIN Datokarama Palu Bapak Rifai, S.E., M.M. dan seluruh stafnya yang telah melayani dan memberikan berbagai kemudahan dalam proses pencarian buku.
10. Teman-teman Kelas PAI-2 beserta kerabat-kerabat dekat UIN Datokarama Palu angkatan 2019, yang sudah memberikan dukungan dan semangat kepada Penulis hingga selesainya Skripsi ini.
11. Ananda Nasrudin S.Pi yang telah banyak memberikan bantuan, yang selalu memberi semangat, motivasi serta dukungan, kebahagiaan, canda tawa, dorongan, kritikan dan segala bentuk keceriaan yang telah di lalui tidak akan pernah Penulis lupakan.
12. Kepada semua pihak yang ikut andil dalam perjalanan penyelesaian Skripsi ini yang tidak tertulis di sini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Atas doa, dukungan, dorongan, dan keikhlasan yang diberikan kepada Penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini semoga Allah SWT membalasnya dengan banyak kebaikan. *Aamiin Allahumma Aamiin.*

Palu, 20 Februari 2024 M  
10 Syaban 1445 H

Penulis



Sri Handayani

NIM. 19.1.01.0050

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Penegasan Istilah/Definisi Operasional.....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	10
F. Metode Penelitian.....	38
G. Garis-Garis Besar Isi .....	43
<b>BAB II     EKSISTENSI FILM DALAM PENDIDIKAN</b>	
A. Film Animasi Sebagai Media Pendidkan.....	45
B. Kelebihan dan Kekurangan Film Animasi Sebagai Media Pendidikan.....	48
C. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak.....	51
<b>BAB III    GAMBARAN UMUM FILM ANIMASI RIKO <i>THE SERIES</i></b>	
A. Profil Film Animasi Riko <i>The Series</i> .....	60
B. Tim Produksi Film Animasi Riko <i>The Series</i> .....	61
C. Karakter Tokoh Pemain Film Animasi Riko <i>The Series</i> .....	62
D. Sosial Media Film Animasi Riko <i>The Series</i> .....	64
E. Daftar Episode Film Animasi Riko <i>The Series</i> .....	64
F. Sinopsis Film Animasi Riko <i>The Series</i> Episode Adab Sebelum Ilmu .....	66
<b>BAB IV    NILAI-NILAI AKHLAK DALAM FILM ANIMASI RIKO <i>THE SERIES</i></b>	
A. Nilai-Nilai akhlak dalam Film Animasi Riko <i>The Series</i> Episode Adab Sebelum Ilmu.....	69
B. Bentuk Penyajian Nilai-Nilai Akhlak dalam Film Animasi Riko <i>The Series</i> Episode Adab Sebelum Ilmu .....	82



<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	96
	B. Implikasi Penelitian.....	98

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**  
**DOKUMENTASI**  
**BIOGRAFI PENULIS**

## DAFTAR TABEL

	Hal
1. Penelitian Terdahulu	10-11
2. Data Unggahan Episode Riko <i>The Series</i> Season 2	41
3. Data Tim Produksi Animasi Riko <i>The Series</i>	61
4. Episode Riko <i>The Series</i> Season Pertama	64
5. Episode Riko <i>The Series</i> Season Kedua	65
6. Episode Riko <i>The Series</i> Season Ketiga	65
7. Episode Riko <i>The Series</i> Season Keempat	66
8. Nilai-Nilai akhlak terhadap Allah SWT	70-74
9. Nilai-Nilai akhlak terhadap Keluarga	75-79
10. Nilai-Nilai akhlak terhadap diri sendiri	80
11. Ringkasan Nilai akhlak Riko episode adab sebelum ilmu	81
12. Paparan dialog Riko episode adab sebelum ilmu	82-84
13. Visualisasi nilai-nilai akhlak terhadap Allah SWT	85
14. Visualisasi nilai-nilai akhlak terhadap Keluarga	86-87
15. Visualisasi nilai-nilai akhlak terhadap Allah SWT	87-88
16. Visualisasi nilai-nilai akhlak terhadap Keluarga	89-91
17. Visualisasi nilai akhlak terhadap Keluarga dan Allah SWT	91-92
18. Visualisasi nilai-nilai akhlak terhadap Allah SWT	93-94
19. Visualisasi nilai-nilai akhlak terhadap diri sendiri	94

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
1. Profil Film Animasi Riko <i>The Series</i>	60
2. Karakter Riko	62
3. Karakter Kak Wulan	62
4. Karakter Ayah	63
5. Karakter Bunda	63
6. Karakter Q110	63

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat pengajuan judul skripsi
2. Surat keputusan (SK) pembimbing
3. Surat keputusan (SK) Penguji
4. Surat undangan seminar proposal skripsi
5. Berita acara ujian proposal skripsi
6. Daftar hadir ujian proposal skripsi
7. Formulir izin penelitian skripsi
8. Surat pengantar SK izin penelitian
9. Surat Izin penelitian menyusun skripsi
10. Formulir pendaftaran ujian komprehensif
11. Surat undangan penguji komprehensif
12. Kartu seminar proposal skripsi
13. Buku konsultasi bimbingan skripsi
14. Dokumentasi
15. Biografi penulis

## ABSTRAK

**Nama Penulis : Sri Handayani**  
**Nim : 19.1.01.0050**  
**Judul Skripsi : Nilai-Nilai Akhlak dalam Film Animasi Riko *The Series* Episode Adab Sebelum Ilmu.**

---

---

Skripsi ini membahas tentang Nilai-nilai Akhlak dalam Film Animasi Riko *The Series* Episode Adab Sebelum Ilmu.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah : 1) Apa saja Nilai-nilai Akhlak dalam Film Animasi Riko *The Series* Episode Adab Sebelum Ilmu. 2) Bagaimana Bentuk Penyajian Nilai-Nilai Akhlak dalam Film Animasi Riko *The Series* Episode Adab Sebelum Ilmu.

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka (*library research*), teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi (*content analysis*).

Dari hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka penulis memberikan kesimpulan dari semua hasil penelitian yang telah penulis lakukan. Kesimpulan dari film animasi Riko *The Series* episode adab sebelum ilmu di mana dapat dilihat pada episode yang ditayangkan film animasi Riko *The Series* tersebut tidak hanya sebuah film animasi yang dapat menghibur saja, tetapi film animasi Riko *The Series* khususnya pada episode adab sebelum ilmu selain dapat menghibur juga memberikan banyak pelajaran agama Islam, khususnya pada nilai-nilai akhlak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Adapun nilai-nilai akhlak dalam film animasi Riko *The Series* episode adab sebelum ilmu terdapat tiga kategori akhlak yaitu: (1) Akhlak terhadap Allah SWT yakni mengucapkan salam, bersyukur, mengagumi kebesaran Allah SWT dan berserah kepada Allah SWT. (2) Nilai-nilai akhlak terhadap keluarga yakni menasehati dalam kebaikan dan tolong menolong. (3) Nilai-nilai akhlak terhadap diri sendiri yakni meminta maaf dan mengakui kesalahan. 2. Adapun bentuk penyajian nilai-nilai akhlak dalam film animasi Riko *The Series* episode adab sebelum ilmu yakni disajikan dalam bentuk dialog dan visual.

Implikasi Penelitian: 1. Diharapkan kepada pendidik dan pemerhati pendidikan agar selalu meningkatkan kualitas pendidikan Islam dengan media yang variatif, agar materi yang disampaikan dapat di terima dan di analisis dengan maksimal oleh peserta didik, serta mampu menjiwai dan merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua agar memberikan pendidikan agama kepada anak sejak mereka masih dini agar dalam proses perkembangan belajarnya dapat terkontrol dan lebih bijak dalam memilih hal yang baik dan yang tidak baik untuk dilakukan. 2. Diharapkan orangtua hendaknya juga mendampingi anak-anak dalam menonton film televisi atau media player sehingga dapat mengontrol dan mengarahkan anak untuk menonton acara yang sesuai untuk usianya, dan membimbing anak untuk mengambil hikmah dan pelajaran dari setiap film yang mereka tonton agar sebuah film tidak hanya sebagai media hiburan saja tetapi juga sebagai media pendidikan atau sumber dan alat pembelajaran bagi anak.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang***

Nilai-nilai akhlak sangatlah penting untuk diberikan kepada anak dan harus lebih gencar ditanamkan pada diri anak. Tujuannya adalah agar kelak anak tumbuh menjadi insan dan generasi muslim serta memiliki sikap akhlakul karimah atau akhlak mulia baik itu kepada diri sendiri, kepada lingkungan sekitarnya, maupun kepada sang pencipta Allah SWT.

Anak-anak di era sekarang ini sangatlah mudah terpengaruh nilai-nilai kepribadian yang kurang baik dan itu semua adalah efek dari perilaku yang mereka lihat, baik itu dari lingkungan sekitar mereka, ataupun dari apa yang mereka saksikan di televisi dan *handphone*, maka dari itu orang tua haruslah lebih selektif dalam memilih tayangan apa yang baik untuk diperlihatkan kepada mereka. Menonton film animasi tentunya merupakan hal yang sangat lazim bagi anak-anak, bahkan remaja dan dewasa pun memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap film animasi karena semuanya tak lepas dari alur cerita yang mengedukasi, imajinatif, dan menghibur para penontonnya.

Akhlak tidak terlepas dari aqidah dan syariah. Oleh karena itu, akhlak merupakan pola tingkah laku yang mengakumulasikan aspek keyakinan dan ketaatan sehingga tergambarkan dalam perilaku yang baik. Akhlak merupakan perilaku yang tampak (terlihat) dengan jelas, baik dalam kata-kata maupun perbuatan yang memotivasi oleh dorongan karena Allah SWT. Namun demikian, banyak pula aspek yang berkaitan dengan sikap batin ataupun pikiran, seperti akhlak diniyah yang berkaitan dengan berbagai aspek, yaitu pola perilaku kepada Allah SWT, sesama manusia, dan pola perilaku kepada alam.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Syarifah Habibah, *Akhlak dan Etika dalam Islam*, Jurnal Pesona Dasar, Vol. 1 No 4. (2015), 74. Diakses Pada 8 Juni 2023. Pukul 20:25 WITA.

Garis Sepuluh *Corporation*, atau rumah produksi film animasi Riko *The Series* merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang pengembangan konten Islami dan mengelolanya hingga memiliki nilai *traffic* yang tinggi. Dasar didirikannya Garis Sepuluh *Corporation* didasari oleh banyaknya konten yang tidak mendidik banyak berseliweran pada dunia internet, Kenyataan tersebut yang membuat Garis Sepuluh *Corporation* hadir sebagai perusahaan konten kreatif yang menyuguhkan tayangan-tayangan positif. Anak-anak menjadi kelompok usia yang sangat rentan terdampak konten negatif yang ada di media internet. Untuk itu, hadirnya perusahaan ini salah satu tujuannya yakni adalah untuk menjadi mitra bagi orang tua, serta menjadi tayangan yang menyenangkan bagi anak.

Dengan dirilisnya animasi Riko *The Series* ini terdapat suatu harapan besar bagi para pendirinya yaitu Arie Untung, Teuku Wisnu, dan Yuda Wirafianto yang mana mereka berharap dengan adanya tayangan ini dapat meningkatkan keingintahuan anak-anak tentang ilmu pengetahuan dan ilmu agama. Animasi ini diciptakan oleh Garis Sepuluh *Corporation* yang berkolaborasi dengan mahasiswa Fakultas Sains serta Teknologi Institut Teknologi Bandung (ITB). Pada proses pembuatannya para pemuka agama juga turut andil dalam proses penciptaan animasi ini agar siaran yang dihasilkan berkualitas serta bermanfaat.

Film animasi Riko *The Series* yaitu film animasi yang menceritakan tentang keseharian seorang anak bernama Riko yang berusia 8 tahun. Film ini merupakan tayangan animasi hiburan yang mendidik (*edutainment*) bagi khalayak. Selain menghibur setiap episodnya juga mengusung konten ilmu pengetahuan yang bersumber dari Al-Qur'an. Riko dikisahkan sebagai anak yang

ceria, energik, dan memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi terhadap hal-hal baru yang ia tidak ketahui.

Film animasi Riko *The Series* dapat memberikan kontribusi dalam menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai akhlak kepada anak, sehingga anak-anak dapat melihat, memahami, dan melaksanakan sesuai nilai akhlak yang terdapat di dalam film Riko *The Series*. Film animasi Riko *The Series* yang ditayangkan di youtube, film animasi ini membawa konsep *Edutainment* yang artinya membawa dua konsep sekaligus yaitu konsep edukasi dan *Edutainment*. Di berbagai kisah di setiap episode yang disajikan, di mana Riko mampu menguras perhatian penonton untuk mengikuti kisahnya. Ceritanya yang asik, seru, dan menarik mampu membuat penonton mengikuti keseharian Riko. Ini penting dalam penerapan aplikasi teori pendidikan karakter melalui film Riko.<sup>2</sup>

Adab merupakan suatu bentuk sikap, perilaku atau tata cara hidup manusia yang mencerminkan nilai-nilai kesopanan, keramahan dan kehalusan dalam menjalani hidup serta mengenal Allah SWT dan melakukan ibadah dan amal sholeh.

Salah satu pandangan para sarjana dan cendekia yang mendefinisikan adab yaitu Ahmad Amin,” yang mengatakan bahwa adab ialah kebiasaan baik dan buruk”.<sup>3</sup>

Akar kata ilmu berasal dari bahasa arab yaitu *alim* atau *ilm* yang berarti mengetahui. Secara istilah ilmu ini bisa diartikan sebagai suatu atau sebuah pengetahuan yang diberikan Allah SWT kepada manusia. Ilmu ini dapat diperoleh dari proses pembelajaran, seperti membaca, menulis, dan memahami sesuatu.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Rizki Pebrina dan Sari Fitra, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Riko The Series Karya Garis Sepuluh*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan dan Agama. Dikutip dari Rahmayanti, 2021 :159.

<sup>3</sup> Ahmad Amin, *Kitab Al-Akhlak*, (Cairo: Daral-Kutub Al-Misriyah,) 15.

<sup>4</sup> Yufi Cantika, *Pengertian Ilmu, Ciri, Jenis, hingga keutamaan Menuntut Ilmu*. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-ilmu/> Diakses Pada 1 September 2023. Pukul 13:25 WITA.



Salah satu pendapat para ahli yang mendefinisikan ilmu yaitu Francis Bacon, yang menjelaskan bahwa” ilmu adalah satu-satunya pengetahuan yang bersifat valid, sehingga hanya fakta yang dapat menjadi objek pengetahuannya”<sup>5</sup>

Kenyataan yang kita temui di zaman sekarang ini, banyak orang pintar dan mempunyai keilmuan yang sangat luas. Memiliki ilmu yang luas tersebut kurang tepat dalam pengaplikasiannya justru mereka merasa paling bangga, seakan-akan dialah manusia yang paling benar dan merasa paling pintar dibandingkan dengan yang lain. Maka dari itu, adab dan etika perlu diterapkan kepada anak sejak mereka masih dini karena sebagai penyeimbang antara ilmu dan kepintaran yang dimiliki oleh anak. Sebab kepintaran seseorang tidak akan ada harganya apabila tidak memiliki adab (etika).

Ilmu tentunya akan menjadi berbahaya bagi dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya apabila dalam kehidupannya tidak dihiasi dan dibarengi dengan akhlak yakni akhlak yang mulia. Sehingga peran orang tua sangat dibutuhkan dalam membina anak dalam bersikap baik dalam hidupnya agar anak dapat memiliki adab yang baik di mana pun mereka berada. Sesungguhnya ilmu tanpa adab hanya membuat ilmu tersebut sia-sia dan tidak berarti, namun sebaliknya adab yang dibarengi dengan ilmu tentunya akan membuat ilmu tersebut sangat berarti, baik bagi diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh ulama Syekh Abdul Qadir Al-Jailani, Aku lebih menghargai orang yang beradab dari pada berilmu, sebab kalau hanya berilmu iblis pun lebih tinggi ilmunya dari pada manusia. Oleh sebab itu, betapa pentingnya mengajarkan adab

---

<sup>5</sup> Yufi Cantika, *Pengertian Ilmu, Ciri, Jenis, hingga keutamaan Menuntut Ilmu*. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-ilmu/> Diakses Pada 1 September 2023. Pukul 13:27 WITA.

sopan santun kepada anak sejak dini agar kelak mereka akan terbiasa berakhlak mulia sesuai dengan ajaran agama Islam.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti tentang “Nilai-Nilai Akhlak dalam Film Animasi Riko *The Series* Episode Adab sebelum Ilmu”

### ***B. Rumusan Masalah***

1. Apa saja Nilai-Nilai Akhlak dalam Film Animasi Riko *The Series* Episode Adab sebelum Ilmu.?
2. Bagaimana Bentuk Penyajian Nilai-Nilai Akhlak dalam Film Animasi Riko *The Series* Episode Adab sebelum Ilmu.?

### ***C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

Adapun Tujuan Penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Nilai-Nilai Akhlak dalam Film Animasi Riko *The Series* Episode Adab sebelum Ilmu.?
2. Untuk Mengetahui Bentuk Penyajian Nilai-Nilai Akhlak dalam Film Animasi Riko *The Series* Episode Adab sebelum Ilmu.?

Adapun Kegunaan Penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis, yaitu agar dapat mengetahui Nilai-Nilai Akhlak dalam Film Animasi Riko *The Series* Episode Adab sebelum Ilmu. Dan Bentuk Penyajian Nilai-Nilai Akhlak dalam Film Animasi Riko *The Series* Episode Adab sebelum Ilmu.
2. Kegunaan Ilmiah, yaitu diharapkan penelitian ini dapat dijadikan kajian dan dapat menjadi acuan bagi masyarakat.

3. Kegunaan Praktis, yaitu memberikan pemahaman kepada penulis dan juga pembaca mengenai Nilai-Nilai Akhlak dalam Film Animasi Riko *The Series* Episode Adab sebelum Ilmu dan Bentuk Penyajian Nilai-Nilai Akhlak dalam Film Animasi Riko *The Series* Episode Adab sebelum Ilmu.

#### ***D. Penegasan Istilah/Definisi Operasional***

Adapun beberapa istilah yang memerlukan penjelasan dari penulis dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Nilai-Nilai Akhlak**

Nilai-nilai akhlak sangatlah penting untuk diberikan dan diajarkan kepada anak sejak masih dini. Seperti yang kita ketahui di era saat ini, banyak yang kita jumpai bahwasannya anak-anak sangat mudah terpengaruh nilai-nilai kepribadian yang kurang baik dan itu semua adalah efek dari perilaku yang mereka lihat. Maka dari itu penanaman nilai-nilai akhlak kepada anak harus sangat diperhatikan, tujuannya agar kelak anak tumbuh menjadi insan dan generasi yang memiliki sikap akhlak mulia sesuai ajaran agama Islam.

Akhlak mulia merupakan sikap dan perilaku yang wajib dimiliki oleh setiap umat muslim, baik itu sikap dan perilaku antara hubungan manusia kepada Allah SWT, maupun hubungan dengan makhluk-makhluk-Nya. Karena begitu pentingnya memiliki akhlak yang mulia bagi seluruh manusia, maka Nabi Muhammad SAW diutus oleh Allah SWT untuk memperbaiki akhlak dan beliau telah mencontohkannya kepada kita terkait akhlaknya yang agung dan mulia, sehingga Allah SWT mengabadikannya di dalam Al-Qur'an, yakni dalam Al-Qur'an Surah Al-Qalam Ayat 4.

Adapun firman Allah SWT dalam Q.S Al-Qalam Ayat 4 dapat dilihat di bawah ini:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Terjemahnya:

“Dan sesungguhnya kamu benar-benar memiliki akhlak yang mulia” (Q.S Al-Qalam Ayat 4).<sup>6</sup>

Akhlak merupakan kebiasaan atau sikap yang mendalam di dalam jiwa, sesuatu yang dapat diperoleh dan dipelajari, memiliki ciri-ciri istimewa yang menyebabkan perilaku sesuai dengan fitrah *Ilahiyah* dan akal sehat. Akhlak mulia menuntut manusia untuk mencapai tujuan hidupnya, baik kebahagiaan di dunia dan akhirat. Prinsip ini memandang manusia adalah pribadi yang mampu melaksanakan nilai-nilai moral agama dalam hidupnya karena telah mempunyai fitrah *Ilahiyah*.<sup>7</sup>

Oleh karena itu, akhlak merupakan bagian besar dari isi pendidikan Islam, posisi ini terlihat dari kedudukan Al-Qur'an sebagai referensi paling penting tentang akhlak bagi kaum muslimin baik individu, keluarga, masyarakat, dan umat. Akhlak merupakan buah Islam yang bermanfaat bagi manusia dan kemanusiaan serta membuat hidup dan kehidupan menjadi baik. Akhlak merupakan alat kontrol psikis dan sosial bagi individu dan masyarakat. Tanpa akhlak, manusia tidak akan berbeda dari kumpulan binatang.<sup>8</sup>

## 2. Film Animasi Riko *The Series*

Film Animasi Riko *The Series* merupakan animasi anak-anak yang di dalam setiap episodenya penuh dengan edukasi serta nilai-nilai agama Islam. Penayangan animasi ini melalui media utamanya yaitu media sosial youtube dengan nama Riko *The Series* yang tayang pada setiap hari Jum'at pukul 16:00 WIB, dengan 2,26 juta subscriber dan 555.549.722 kali ditonton dengan 242 video yang sudah diunggah sampai saat ini di bulan Agustus tahun 2023. Animasi

---

<sup>6</sup> Abdullah Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 101.

<sup>7</sup> Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), 97.

<sup>8</sup> Munzier dan Ali, *Watak Pendidikan Islam* (Jakarta Utara: Farika Agung Insani, 2008), 89.

Riko *The Series* pertama kali bergabung pada 9 November 2019 dan episode pertama season 1 yang tayang pada 9 Februari 2020 dengan judul “Berani Sama Besi”. Animasi Riko *The Series* juga dapat ditonton melalui siaran televisi setiap hari Senin dan Selasa di RTV pada pukul 17:00 WITA.

Film animasi Riko *The Series* termasuk ke dalam jenis film animasi edukasi yang isinya kebanyakan mengangkat tatacara menjalani kehidupan sehari-hari berdasarkan aturan dan ajaran agama Islam yang mana bersumber dari Al-Qur’an. Film ini dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat diberikan kepada anak, misalnya melalui televisi, dan *handphone* yang bisa diakses pada youtube, karena film animasi ini dapat memberikan pesan serta nilai-nilai akhlak sesuai dengan ajaran Islam. Sehingga film ini tidak perlu dikhawatirkan kehadirannya di khalayak masyarakat, khususnya pada anak-anak.

Film animasi Riko *The Series* merupakan salah satu sebuah tayangan yang mendidik untuk anak-anak yang dirancang untuk memberikan wawasan luas. Tidak hanya ilmu agama yang didapat, tetapi tentang ilmu pengetahuan juga bisa didapat melalui cerita petualangannya. Animasi dengan pemeran utama yaitu Riko, seorang anak yang ceria serta mempunyai rasa ingin tahu yang besar. Mempunyai berbagai tema keseharian yang terjadi di sekitar dan menyajikan dengan berbagai tayangan yang menghibur dan mendidik.<sup>9</sup>

### **3. Adab Sebelum Ilmu**

Adab merupakan sikap jiwa yang memungkinkan seseorang mengenal dan meletakkan segala sesuatu pada tempatnya dengan benar dan wajar, sehingga menimbulkan keharmonisan dan keadilan dalam diri, masyarakat, dan lingkungan

---

<sup>9</sup> Salsabil Aulia, *Pesan Akhlak Dalam Animasi Riko The Series Di Youtube Produksi Garis Sepuluh (Kajian Analisis Semiotika Roland Barthes)*, (Skripsi diterbitkan Jurusan Komunikasi Islam Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Prof, K.H Zaifuddin Zuhri Purwokerto 2022), 12-13.

sekitarnya. Sehingga hasil dari adab tersebut manusia dapat mengenal Allah SWT dan melakukan ibadah dan amal sholeh.

Sebagaimana pandangan salah satu para sarjana dan cendekia muslim yakni Soegarda Poerbakawatja, mengatakan bahwa adab ialah budi pekerti, watak, kesusilaan, yaitu kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap khaliknya dan terhadap sesama manusia.<sup>10</sup>

Kata ilmu berasal dari bahasa arab yaitu *ilm*, mengandung makna kejesalan. Dalam hal ini. Ilmu adalah pengetahuan yang jelas tentang sesuatu. Ilmu dalam Islam adalah memiliki makna universal, yakni wahyu Allah SWT yang mengandung kebenaran Absolut. Ilmu dalam terminologi Islam mencakup segala bentuk pengetahuan. Yakni pengetahuan keagamaan, ilmu alam, sosial dan humaniora.<sup>11</sup>

Sebagaimana pandangan salah satu para ahli yakni Jonh G. Kemey, mengatakan bahwa ilmu merupakan segala pengetahuan dalam satu kumpulan melalui suatu metode ilmiah, dan menghasilkan suatu proses yang disusun menggunakan metode tersebut.<sup>12</sup>

Kenyataan yang ada di era sekarang ini, sebagaimana yang telah kita ketahui bahwasannya banyak sekali orang-orang pintar dan mempunyai keilmuan yang sangat luas. Akan tetapi nyatanya dengan memiliki ilmu yang luas tersebut kurang tepat dalam pengaplikasiannya justru mereka merasa paling bangga dan tinggi derajatnya, seakan-akan dialah manusia yang paling benar dan merasa paling pintar dibandingkan dengan yang lain. Maka dari itu, adab dan etika perlu diterapkan kepada anak sejak mereka masih dini karena sebagai penyeimbang antara ilmu dan kepintaran yang dimiliki oleh anak. Sebab, kepintaran seseorang tidak akan ada harganya apabila tidak memiliki adab (etika).

---

<sup>10</sup> Soegarda Poerbakawatja, *Ensiklopedia Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1976,) 9.

<sup>11</sup> <https://onlinelearning.uhamka.ac.id> *Pengertian dan Kedudukan Ilmu dalam Islam, Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LPP AIK)*, (Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA) 4. Diakses Pada 1 September 2023. Pukul 14:45 WITA.

<sup>12</sup> Yufi Cantika, *Pengertian Ilmu, Ciri, Jenis, hingga keutamaan Menuntut Ilmu*. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-ilmu/> Diakses Pada 1 September 2023. Pukul 14:47 WITA.

Ilmu akan menjadi berbahaya bagi dirinya sendiri dan bagi lingkungan sekitarnya apabila dalam hidupnya tidak dihiasi dan dibarengi dengan akhlak yakni akhlak yang mulia. Dengan demikian, betapa pentingnya mengajarkan adab dan etika sopan santun kepada anak sedini mungkin agar kelak mereka akan terbiasa berakhlak mulia sebagaimana akhlak Nabi Muhammad SAW yang di jadikan sebagai suri teladan bagi umat manusia karena akhlaknya yang begitu sangat mulia, yang tentunya sesuai dengan ajaran agama Islam, sehingga anak dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya.

### ***E. Tinjauan Pustaka***

#### **1. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan bahan referensi untuk membandingkan antara penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian penulis saat ini.

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

1	Judul Skripsi	Penelitian yang dilakukan oleh Leica Rachmah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2021 yang berjudul “Nilai-Nilai Akhlak dalam Youtube Serial Animasi Keluarga Riko <i>The Series</i> ”. <sup>13</sup>
	Jenis Penelitian	Jenis penelitian yang dilakukan oleh Leica Rachmah yaitu jenis penelitian studi pustaka ( <i>library research</i> ).
	Hasil penelitian	Hasil penelitian pada penelitian terdahulu dalam Youtube Serial Animasi Keluarga Riko <i>The Series</i> ditemukan yaitu: nilai yang tampak dan tidak tampak yang kemudian diklasifikasikan pada kategori nilai-nilai islam. Episode “Aku Sayang Bunda” nilai islam yang ada hanya meliputi nilai akhlak, sedangkan pada episode “Ayahku Pahlawanku” terdapat nilai akhlak serta nilai ibadah.
	Persamaan Penelitian	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang Nilai-Nilai Akhlak dalam Fim Animasi Riko <i>The Series</i> .
	Perbedaan Penelitian	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu, pada penelitian terdahulu meneliti tentang Nilai-Nilai Akhlak dalam Youtube Serial Animasi Keluarga Riko <i>The Series</i> . Sedangkan penulis meneliti Nilai-Nilai Akhlak dalam Film Animasi Riko <i>The Series</i> yang hanya memfokuskan pada Episode Adab sebelum Ilmu.

---

<sup>13</sup> Leica Rachmah, “*Nilai-Nilai Akhlak dalam Youtube Serial Animasi Keluarga Riko The Series*”, (Skripsi diterbitkan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), 4.

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Terdahulu**

2	Judul Skripsi	Penelitian yang dilakukan oleh Nabila Maharani Putra Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2021 yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Negeri Lima Menara” <sup>14</sup>
	Jenis Penelitian	Jenis penelitian yang dilakukan oleh Nabila Maharani Putra yaitu jenis penelitian studi pustaka ( <i>library research</i> ).
	Hasil penelitian	Hasil penelitian pada penelitian terdahulu dalam film Negeri Lima Menara mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak yang meliputi: 1. Nilai pendidikan akhlak terhadap Allah SWT, 2. Nilai pendidikan akhlak terhadap Rasulullah SAW, 3. Nilai pendidikan akhlak terhadap manusia yang meliputi: nilai terhadap diri sendiri, keluarga dan masyarakat, 4. Nilai Pendidikan akhlak terhadap negara. Jenis kegiatan yang mengandung nilai pendidikan akhlak dalam film “Negeri Lima Menara” yaitu bersyukur, beribadah, berdoa, belajar, menjalankan hukuman (sanksi), menjaga hubungan baik dengan orang lain, dan mengikuti pembelajaran dalam kelas. Metode pembentukan nilai-nilai pendidikan akhlak yang ditemukan dalam film Negeri Lima Menara yaitu metode keteladanan, metode latihan dan metode pembiasaan, serta metode pahala dan sanksi.
	Persamaan Penelitian	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang Nilai-Nilai Akhlak.
	Perbedaan Penelitian	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu, pada penelitian terdahulu meneliti tentang Nilai-nilai pendidikan Akhlak dalam Film Negeri Lima Menara Sedangkan penulis meneliti Nilai-Nilai Akhlak dalam Film Animasi Riko <i>The Series</i> Episode Adab sebelum Ilmu.

**Tabel 1.3**  
**Penelitian Terdahulu**

3	Judul Skripsi	Penelitian yang dilakukan oleh Sitria Fitri jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, tahun 2017 yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Dodo dan Syamil dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam”. <sup>15</sup>
	Jenis Penelitian	Jenis penelitian yang dilakukan oleh Sitria Fitri yaitu jenis penelitian studi pustaka ( <i>library research</i> ).
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian pada penelitian terdahulu dalam nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film Dodo dan Syamil yaitu keikhlasan, kesabaran dan kejujuran. Kontribusi film kartun Dodo dan Syamil terhadap proses pendidikan di antaranya yaitu: pertama, nilai-nilai yang terdapat dalam film kartun Dodo Syamil dapat dijadikan referensi orang tua dan pendidik dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak. Kedua, bahasa lembut yang penuh kasih sayang dan cinta kasih yang terdapat dalam film kartun Dodo Syamil dapat dijadikan teladan orang tua maupun para pendidik dalam proses pembelajaran. Ketiga, film kartun ini sendiri dapat dijadikan media pembelajaran oleh orang tua maupun guru (pendidik), baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah.
	Persamaan Penelitian	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang Nilai-Nilai Akhlak dalam Film Animasi/Kartun.
	Perbedaan Penelitian	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu, pada penelitian terdahulu meneliti tentang Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Dodo dan Syamil dan Relevansinya dalam Pendidikan Agama Islam. Sedangkan penulis meneliti Nilai-Nilai Akhlak dalam Film Animasi Riko <i>The Series</i> Episode Adab sebelum Ilmu.

## 2. Nilai-Nilai Akhlak

### a. Pengertian Nilai

Nilai adalah standar atau ukuran (norma) yang kita gunakan untuk mengukur segala sesuatu. Nilai dalam Kamus Bahasa Indonesia berarti sifat-sifat (hal-hal) yang penting dan berguna bagi manusia dalam menjalani

<sup>14</sup> Nabila Maharani Putra, “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Negeri Lima Menara*”, (Skripsi diterbitkan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), 16.

<sup>15</sup> Sitria Fitri, “*Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Dodo dan Syamil dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam*”, (Skripsi diterbitkan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017), 71.



kehidupannya. Atau sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya. Misalnya nilai etik, yakni nilai untuk manusia sebagai pribadi yang utuh, seperti kejujuran, yang berkaitan dengan akhlak, benar salah yang dianut sekelompok manusia.<sup>16</sup>

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa nilai merupakan sebuah ide atau konsep tentang sesuatu yang penting dalam kehidupan seseorang dan menjadi perhatiannya. Sebagai standar perilaku, tentunya nilai menurut seseorang untuk melakukannya. Lebih lanjut Guru Besar Filsafat Fakultas Tarbiyah UIN Suska Riau, Amril Mansur menjelaskan, dalam pengertian lebih kompleks, nilai akan membantu kita untuk menentukan apakah sesuatu perlu, baik atau buruk, serta mengajak kita pula menganalisa moral *reasoning* dari sesuatu perilaku moral tertentu.<sup>17</sup>

Adapun pengertian nilai menurut pendapat para ahli yaitu sebagai berikut:

1. Menurut Luis D. Kattsof yang dikutip oleh Syamsul Maarif, mengartikan nilai sebagai berikut: Pertama, nilai merupakan kualitas empiris yang tidak dapat didefinisikan, tetapi kita dapat mengalami dan memahami cara langsung kualitas yang terdapat dalam objek itu. Dengan demikian nilai tidak semata-mata subjektif, melainkan ada tolak ukur yang pasti terletak pada esensi objek itu. Kedua, nilai sebagai objek dari suatu kepentingan, yakni suatu objek yang berada dalam kenyataan maupun pikiran. Ketiga, nilai sebagai hasil dari pemberian nilai, nilai itu diciptakan oleh situasi kehidupan.<sup>18</sup>
2. Menurut Scheler yang dikutip oleh Risieri Frondizi, nilai merupakan kualitas yang tidak tergantung pada benda. Benda adalah sesuatu yang bernilai. Ketidaktergantungan ini mencakup setiap bentuk empiris, nilai adalah kualitas apriori. Ketergantungan tidak hanya mengacu pada objek yang ada di dunia seperti lukisan, patung, tindakan, manusia, dan sebagainya, namun juga reaksi kita terhadap benda dan nilai.<sup>19</sup>
3. Menurut Amril Mansur, tidak mudah untuk mendefinisikan tentang nilai, namun paling tidak pada tataran praxis, nilai dapat disebut sebagai sesuatu yang menarik, dicari, menyenangkan, diinginkan dan disukai dalam pengertian yang baik atau berkonotasi positif.<sup>20</sup>

---

<sup>16</sup> Tim Penulis *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (Gramedia: Pustaka Utama, 2012), 963.

<sup>17</sup> <https://repository.uin-suska.ac.id/15125/7/7.%20Bab%20201906PAI-S3.pdf>. Diakses Pada 11 Juni 2023. Pukul 16:40 WITA.

<sup>18</sup> Syamsul Maarif, *Revitalisasi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 114.

<sup>19</sup> Risieri Frondizi, *Pengantar Filsafat Nilai*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 114.

<sup>20</sup> Amril Mansur, *Implementasi Klarifikasi Nilai dalam Pembelajaran dan Fungsionalisasi Etika Islam*, *Alfikra*, Jurnal Ilmiah Keislaman, Vol 5. No 1. (2006). Amril Mansur merujuk pada Henri Hazlitt, *The Foundations of Morality* (Princeton D Van Company, inc, 1964), 160.

4. Menurut Milton Rokeach dan James Bank yang dikutip oleh H. Una Kartawisastra, nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan yang mana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai sesuatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan.<sup>21</sup>
5. Menurut M. Chabib Thoha, nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu (Sistem kepercayaan) yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (manusia yang meyakini). Jadi nilai adalah sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi manusia sebagai acuan tingkah laku.<sup>22</sup>

Dari beberapa pengertian nilai menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa nilai adalah sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena nilai diyakini sebagai standar tingkah laku, tanpa nilai manusia tidak akan memiliki arti dalam kehidupannya karena sebagai dasar dari aktifitas hidup manusia harus memiliki nilai baik yang melekat pada pribadi maupun lingkungan masyarakatnya.

#### b. Pengertian Akhlak

Istilah akhlak tentunya sudah tidak jarang lagi terdengar di tengah kehidupan masyarakat. Mungkin hampir semua orang sudah mengetahui arti kata akhlak tersebut, karena perkataan akhlak selalu dikaitkan dengan tingkah laku manusia. Akan tetapi agar lebih meyakinkan pembaca sehingga mudah untuk dipahami maka kata akhlak perlu diartikan secara bahasa maupun istilah. Dengan demikian, pemahaman terhadap akhlak akan lebih jelas substansinya.

---

<sup>21</sup> H. Una Kartawisastra, *Strategi Klarifikasi Nilai*, (Jakarta: P3G Depdikbud, 1980), 1.

<sup>22</sup> M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1996), 61.

Secara bahasa kata akhlak” berasal dari bahasa Arab yang sudah di Indonesiakan. Ia merupakan akhlaq *jama*” dari *khuluqun* yang berarti “perangai, tabiat, adat, dan sebagainya.”<sup>23</sup>

Kata akhlak ini mempunyai akar kata yang sama dengan kata *khaliq* yang bermakna pencipta dan kata makhluk yang artinya ciptaan, yang diciptakan, dari kata *khalaqa*, menciptakan. Dengan demikian, kata *khulq* dan akhlak yang mengacu pada makna “penciptaan” segala yang ada selain Tuhan (Allah SWT) yang termasuk di dalamnya kejadian manusia.<sup>24</sup>

Sedangkan pengertian akhlak menurut istilah” adalah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan suatu perbuatan dengan mudah karena kebiasaan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.”<sup>25</sup>

Dalam Al-Qur’an, kata akhlak disebutkan dua kali, keduanya dalam bentuk *mufrad* (QS. Asy-Syu’ara (26):137; Al-Qur’an (68):4) sedangkan dalam sunnah kata-kata ini diulang dalam beberapa kali, baik dalam bentuk *mufrad* (akhlak) maupun dalam bentuk *jamak* (*khuluq*).<sup>26</sup>

Dalam suatu hadits yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad, Nabi Muhammad SAW bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya:

“Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.”<sup>27</sup>

<sup>23</sup> Tim Penyusun *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Pembinaan Bahasa, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 19.

<sup>24</sup> Aminuddin, dkk, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2006), 93.

<sup>25</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 57.

<sup>26</sup> Ahmad bin Hambal, Musnad Ahmad bin Hambal II (Beirut: Dar al-Fikr, t.t) 25 dan 381, jilid VI, 91 dan 446. Al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari IV* (Beirut: Dar al-Fikr, t.t), 37.

<sup>27</sup> Meriana MT, *Hadits Innama Buistu Liutammima Makarimal Akhlak Teks Arab Latin dan Artinya, Akhlak Mulia dari Rasulullah SAW*. <https://www.akarsari.com/khazanah>. Diakses Pada 11 Juli 2023. Pukul 14:49 WITA.

Dengan demikian, usaha pembentukan akhlak mulia merupakan misi utama Nabi Muhammad SAW. Awal dari hadits inilah terinspirasi para pendidik Islam menerusi Sunnah yang diamanahkan oleh Nabi Muhammad SAW.

Adapun pengertian nilai menurut pendapat beberapa para ahli antara lain sebagai berikut:

1. Menurut Al-Ghozali” yang dikutip oleh Abuddin Nata, akhlak adalah suatu sifat yang berada dalam diri manusia yang dapat muncul dengan mudah, tanpa memerlukan pertimbangan.”<sup>28</sup>

2. Menurut Ibnu Maskawih” yang dikutip oleh Dr. Marzuki, M. Ag., akhlak adalah suatu sifat yang mendorong manusia untuk melakukan suatu perilaku tanpa memerlukan pemikiran.”<sup>29</sup>

3. Menurut Muhammad Ali Asy Syariif Al-Jurjani” yang dikutip oleh Ipop S. Purintyas, dkk, akhlak adalah suatu perbuatan baik atau buruk yang muncul dalam diri manusia dengan mudah dan tanpa adanya pemikiran.”<sup>30</sup>

Ketiga pengertian akhlak menurut para ahli di atas hampir sama, sehingga dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah kebiasaan atau sifat manusia yang tertanam pada diri manusia dengan menimbulkan banyak perbuatan-perbuatan atau perilaku yang spontan. Dengan kata lain semua perilaku yang ditimbulkan merupakan reaksi yang tiba-tiba tanpa dipikirkan dan diangan-angankan terlebih dahulu. Maka, secara umum akhlak bersumber dari dua hal yaitu dapat berbentuk akhlak baik dan akhlak buruk. Dengan demikian akhlak dapat dilatih maupun

---

<sup>28</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 3.

<sup>29</sup> Dr. Marzuki, M. Ag., *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, (Pengantar Studi Konsep-konsep Dasar Etika dalam Islam), 8.

<sup>30</sup> Ipop S. Purintyas, dkk, *Akhlak Mulia*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2020), 3.

dididikkan. Pendekatan yang dilakukan dalam hal mendidikkan akhlak ini dapat berupa latihan, tanya jawab serta mencontoh dan bisa juga dilakukan melalui pengetahuan (kognitif) seperti dengan jalan dakwah, ceramah dan diskusi.

#### c. Sumber Akhlak

Yang dimaksud” dengan sumber ajaran akhlak adalah yang menjadi ukuran baik dan buruk atau mulia dan tercela. Sebagaimana keseluruhan ajaran Islam, dasar sumber akhlak adalah Al-Qur’an dan Sunnah.”<sup>31</sup> Tingkah laku Nabi Muhammad SAW merupakan contoh suri teladan bagi semua umat manusia. Hal ini ditegaskan oleh Allah SWT dalam Q.S Al-Qalam ayat 3-4 di bawah ini:

وَإِنَّ لَكَ لَأَجْرًا غَيْرَ مَمْنُونٍ ۖ وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ۖ

Terjemahnya:

“Dan sesungguhnya engkau pasti mendapat pahala yang besar yang tidak putus-putusnya. Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur”.<sup>32</sup> (Al-Qalam: 3-4).

Dengan demikian, ayat di atas memberikan informasi kepada umat manusia bahwa Nabi Muhammad SAW sesungguhnya memiliki pahala dan kebajikan yang tidak pernah ada putus-putusnya. Dan Nabi Muhammad SAW benar-benar memiliki budi pekerti yang sangat luhur. Oleh sebab itulah, Nabi Muhammad SAW dijadikan sebagai uswah (suri teladan) bagi umat manusia sampai akhir zaman.

#### d. Kedudukan Akhlak

Dalam ajaran Islam akhlak menempati kedudukan yang istimewa dan sangat penting. Hal tersebut dapat dilihat dalam beberapa poin berikut ini.

---

<sup>31</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 10.

<sup>32</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Widya Cahaya, 2011),

1. Nabi Muhammad SAW menempatkan penyempurnaan akhlak yang mulia sebagai misi pokok risalah Islam. Seperti yang telah dijelaskan dalam hadits bahwa Nabi Muhammad SAW diutus oleh Allah SWT untuk menyempurnakan akhlak.

Sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW yang termuat di dalam hadits riwayat Ahmad di bawah ini:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Artinya:

“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak, perangai (budi pekerti yang mulia).”

2. Akhlak merupakan salah satu ajaran pokok agama Islam sehingga Nabi Muhammad SAW pernah mendefinisikan agama itu dengan akhlak yang baik. Pendefinisian agama Islam dengan akhlak yang baik itu sebanding dengan pendefinisian ibadah Haji dengan wukuf di Arafah. Nabi Muhammad SAW menyebutkan Haji adalah wukuf di Arafah, tidak sah Haji seseorang jika tanpa wukuf di Arafah.<sup>33</sup>

3. Akhlak yang baik akan memberatkan timbangan kebaikan seseorang nanti pada hari kiamat. Nabi Muhammad SAW bersabda:

مَا شَيْءٌ أَثْقَلُ فِي مِيزَانِ الْمُؤْمِنِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ خُلُقٍ حَسَنٍ وَإِنَّ اللَّهَ لَيَبْغِضُ  
الْفَاحِشَ الْبَذِيءَ

Artinya:

“Tidak ada satu pun yang akan lebih memberatkan timbangan kebaikan seorang hamba mukmin nanti pada hari kiamat selain dari akhlak yang baik”. Dan orang yang paling dicintai serta paling dekat dengan Nabi Muhammad SAW nanti pada hari kiamat adalah yang paling baik akhlaknya<sup>34</sup>

4. Nabi Muhammad SAW menjadikan baik buruknya akhlak seseorang sebagai ukuran kualitas imannya. Seperti yang telah dijelaskan dalam hadits

<sup>33</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2005), 7.

<sup>34</sup> Ibid 8.

bahwa orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang yang paling baik akhlaknya.

Sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW yang termuat di dalam hadits riwayat At-Tirmizi di bawah ini:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya:

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya. Begitu pun dalam hadits riwayat Hakim dan Thabrani yang artinya rasa malu dan iman itu sebenarnya berpadu menjadi satu maka bila mana lenyap salah satunya hilang pula lah yang lain.<sup>35</sup>

5. Islam menjadikan akhlak yang baik sebagai bukti dan buah dari ibadah kepada Allah SWT. Misalnya shalat, puasa, zakat dan Haji. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Ankabut ayat 45 di bawah ini:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ  
وَأَذْكُرُ اللَّهَ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Terjemahnya:

“Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al-Kitab (Al-Qur’an) dan dirikanlah shalat sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan keji dan mungkar” Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari pada ibadah-ibadah yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. Seseorang yang mendirikan shalat tentu tidak akan mengerjakan segala perbuatan yang tergolong keji dan mungkar sebab apalah arti shalatnya kalau tetap mengerjakan kekejian dan kemungkaran. Begitu juga dengan Ibadah zakat dan Haji dikaitkan oleh Allah SWT hikmahnya dengan aspek akhlak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa buah dari ibadah yang baik atau ibadah yang baik dari Allah SWT tentu akan melahirkan akhlak yang baik dan terpuji.<sup>36</sup>

6. Nabi Muhammad SAW selalu berdoa agar Allah SWT memperbaiki akhlak beliau.

<sup>35</sup> Ibid 9.

<sup>36</sup> Ibid 10.

7. Di dalam Al-Qur'an banyak terdapat ayat-ayat yang berhubungan dengan akhlak, baik itu berupa perintah untuk berakhlak yang baik serta pujian dan pahala yang diberikan kepada orang-orang yang mematuhi perintah tersebut begitupun sebaliknya.<sup>37</sup>

e. Tujuan Akhlak

Tujuan akhlak adalah menanam tumbuhkan rasa keimanan yang kuat, menanam kembangkan kebiasaan dalam melakukan amal ibadah, amal sholeh, dan akhlak yang mulia. Menumbuh kembangkan semangat untuk mengolah lingkungan sekitar sebagai anugerah Allah SWT kepada manusia.<sup>38</sup>

Kesadaran bahwa manusia dalam hidupnya membutuhkan manusia lainnya menimbulkan perasaan bahwa setiap manusia terpanggil hatinya untuk berbuat yang terbaik bagi orang lain, karena Islam mengajarkan bahwa sebaik-baik manusia adalah yang banyak mendatangkan kebaikan bagi orang lain. Dan kesadaran manusia untuk berbuat baik sebanyak mungkin tersebut akan melahirkan sikap peduli kepada orang lain. Karena Islam mengajarkan untuk berbuat baik dalam segala hal dan melarang perbuatan yang jahat atau tercela. Karena pada dasarnya baik atau buruknya perbuatan seseorang akan kepada dirinya masing-masing.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Isya' ayat 7 di bawah ini:

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسْئُوا وَجُوهَكُمْ  
وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا

Terjemahnya:

“Jika kamu berbuat baik berarti kamu berbuat baik lagi bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (kami datangkan orang-orang lain) untuk menyanamkan muka-muka kamu dan mereka ke dalam masjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali

<sup>37</sup> Ibid 6-11.

<sup>38</sup> Zakiah Darajat dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 173.



pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai”.<sup>39</sup>

#### f. Macam-Macam Akhlak

Secara garis besar akhlak” dapat dibedakan atas dua macam yaitu sebagai berikut.”<sup>40</sup>

1. Akhlak Baik (Akhlak *Mahmudah*) adalah tingkah laku terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah SWT, akhlak *Mahmudah* berdasarkan sifat-sifat yang terpuji atau *akhlakul karimah* yaitu akhlak yang sentiasa berada dalam kontrol *ilahiyah* yang dapat membawa nilai-nilai sifatnya baik.

2. Akhlak Tercela (Akhlak *Madzmumah*) adalah perangai yang tercermin dari tutur kata, tingkah laku, dan sikap yang tidak baik. Akhlak yang tidak baik akan menghasilkan pekerjaan buruk dan tingkah laku yang tidak baik.

#### g. Ruang Lingkup Akhlak

Ruang lingkup akhlak itu dapat berupa seluruh aspek kehidupan seseorang sebagai individu, yang bersinggungan dengan sesuatu yang ada di luar dirinya. Karena sebagai individu, dia pasti berinteraksi dengan lingkungan alam sekitarnya, dan juga berinteraksi dengan berbagai kelompok kehidupan manusia secara sosiologis, dan juga berinteraksi secara *methaphisik* dengan Allah SWT.

Ruang lingkup akhlak Islam seluas kehidupan manusia itu sendiri yang mesti diaplikasikan *fi kulli al-makan wa fi kulli al zaman*. Akhlak Islam meliputi:

1. Hubungan manusia dengan Allah SWT sebagai penciptanya. Bersyukur kepada Allah SWT. Titik tolak akhlak terhadap Allah SWT adalah

<sup>39</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mekar, 2002), 385.

<sup>40</sup> Aminuddin. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor: Ghaila Indonesia, 2005), 153.

pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan melainkan Allah SWT. Adapun akhlak kepada Allah SWT meliputi selalu menjaga tubuh dan pikiran dalam keadaan bersih, menjauhkan diri dari perbuatan keji dan munkar, dan menyadari bahwa semua manusia sederajat.<sup>41</sup>

2. Akhlak terhadap sesama manusia. Banyak sekali rincian tentang perlakuan terhadap sesama manusia. Petunjuk mengenai hal itu tidak hanya berbentuk larangan melakukan hal-hal yang negatif seperti membunuh, menyakiti badan, atau mengambil harta tanpa alasan yang benar, melainkan juga menyakiti hati dengan jalan menceritakan aib sesama. Akan tetapi akhlak kepada sesama manusia meliputi menjaga kenormalan pikiran orang lain, menjaga kehormatannya, bertenggang rasa dengan keyakinan yang dianutnya, saling tolong menolong dan lain-lain.<sup>42</sup>

3. Akhlak terhadap lingkungan,” yaitu lingkungan alam dan lingkungan makhluk hidup lainnya, termasuk air, udara, tanah, tumbuh-tumbuhan, dan hewan. Jangan membuat kerusakan dimuka bumi ini.”<sup>43</sup> Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat 205 di bawah ini:

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَى فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ  
الْفُسَادَ

Terjemahnya:

“Dan apabila ia berpaling (dari engkau), dia berusaha untuk berbuat kerusakan di bumi, serta merusakkan tanaman-tanaman sedang Allah SWT tidak menyukai kerusakan”. (QS. Al-Baqarah: 205).<sup>44</sup>

Dapat disimpulkan bahwa ayat di atas menegaskan kepada umat manusia agar merawat lingkungan seperti merawat tanaman dan sebagainya. Dan tentunya Allah SWT sangat menyukai orang-orang yang berakhlak dan sebaliknya Allah

---

<sup>41</sup> Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011), 356.

<sup>42</sup> Adjat Sudrajat, dkk, *Din Al-Islam: Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta: UNY Perss, 2008), 82.

<sup>43</sup> Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam: Arah Baru Perkembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 152-153.

<sup>44</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), 38.

SWT sangat membenci orang-orang yang tidak mempunyai akhlak, yaitu akhlak terhadap lingkungan atau membuat kerusakan di muka bumi.

### 3. Fim Animasi Riko *The Series*

#### a. Film

Film menurut Kamus Besar Indonesia adalah benda tipis seperti kertas yang terbentuk dari seluloid untuk merekam gambar negatif (yang akan dibuat film) atau untuk tempat gambar-gambar positif (yang akan diproyeksikan ke layar di biokop).<sup>45</sup> Film pada dasarnya adalah gambar yang diproyeksikan ke layar, agar dapat diproyeksikan, gambar diambil dengan alat semacam kamera foto pada bahan seluloid. Agar dapat melukis gerak dengan cahaya, harus menggunakan alat khusus, yang biasa disebut dengan kamera. Menurut Oemar Hamalik film adalah rangkaian gambar yang diproyeksikan ke layar dengan kecepatan yang teratur, bergerak secara kontinyu sehingga benar-benar menampilkan pergerakan normal orang-orang, benda-benda, lukisan cerita dalam satu kesatuan agar mudah dipahami.<sup>46</sup>

Film memiliki berbagai arti yang saling berkaitan, semisal dari pengertian kimia fisik dan teknik, film berarti selaput halus. Dalam fotografi dan sinematografi film berarti bahan yang dipakai untuk segala sesuatu yang berkaitan dengan foto.<sup>47</sup> Film adalah suatu bentuk yang dikemas dari berbagai unsur seperti bahasa dan cara pengambilan gambar. Secara epistemologi film (*cinema*) adalah *sinemathographie* yang berasal dari *cinema* + *tho* = *phytos* (cahaya) + *graphie* = *graph* (tulisan = gambar = citra) jadi pengertiannya adalah melukis gerak dengan cahaya.<sup>48</sup>

Film adalah sekedar gambar yang bergerak. Adapun pergerakannya disebut sebagai *intermittent movement*, gerakan yang muncul hanya karena keterbatasan kemampuan mata dan otak manusia menangkap sejumlah pergantian gambar dalam sepersekian detik. Film menjadi media yang sangat berpengaruh, melebihi media-media lainnya. Secara audio visual dia bekerja sama dengan baik dalam membuat penontonnya tidak bosan dan lebih mengingat, karena formatnya yang menarik. Secara umum film dapat dibagi atas dua unsur pembentuk, yakni unsur naratif dan sinematik. Biasa dikatakan

---

<sup>45</sup> Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), 242.

<sup>46</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Aditya Bakti, 1994), 43.

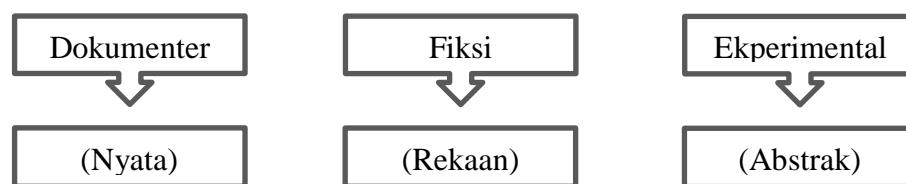
<sup>47</sup> Milhan Santoso, *Metode Analisis Film Menggunakan Teori Strukturalis*, <http://Milhan16.wordpress.com>, Diakses Pada 16 Agustus 2023. Pukul 20.10 WITA.

<sup>48</sup> Nana, *Definisi Film*, <http://ayonana/definisifilm.com>, Diakses Pada 15 Agustus 2023. Pukul 11.05 WITA.

unsur naratif adalah bahan (materi) yang akan diolah, sedangkan unsur sinematik adalah cara (gaya) untuk mengolahnya.<sup>49</sup>

Memahami sebuah film tidak lepas dari unsur-unsur pembentuk film. Pemahaman terhadap unsur-unsur pembentuk film tentu akan banyak membantu untuk memahami film dengan lebih baik. Secara umum, film terbagi menjadi dua unsur pembentuk yaitu, unsur naratif dan unsur sinematik. Unsur naratif adalah perlakuan terhadap cerita filmnya. Unsur naratif berhubungan dengan aspek cerita atau tema film. Setiap film cerita tidak mungkin lepas dari unsur naratif. Setiap cerita pasti memiliki unsur-unsur seperti tokoh, masalah, konflik, lokasi dan waktu. Sedangkan unsur sinematik merupakan aspek-aspek teknis produksi sebuah film.

Secara umum, film dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yakni: 1) film dokumenter, 2) film fiksi 3) film eksperimental. Pembagian itu didasarkan atas bertuturnya yaitu, naratif, (cerita) dan nonnaratif (non cerita). Film fiksi memiliki struktur naratif yang jelas sementara film dokumenter dan film eksperimental tidak memiliki struktur naratif. Film dokumenter yang memiliki unsur relisme (nyata) berada di kutub yang berlawanan dengan film ekperimental yang memiliki konsep formalism (abstrak). Sementara film fiksi berada persis di antara dua kutub tersebut. Adapun skemanya adalah sebagai berikut.<sup>50</sup>



#### b. Animasi

Animasi” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah acara televisi yang berbentuk rangkaian lukisan, atau gambar yang digerakkan secara mekanik

<sup>49</sup> Pamusuk Eneste, *Novel dan Film*, (Jakarta: Nusa Indah, 1989), 36.

<sup>50</sup> Marselli Sumarno, *Dasar-Dasar Apresiasi Film*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 1996), 4.

elektronis sehingga tampak dilayar menjadi bergerak.”<sup>51</sup> Animasi” adalah serangkaian gambar yang bergerak dengan cepat secara kontinu yang memiliki hubungan antara satu dengan yang lainnya.”<sup>52</sup>

Secara umum animasi merupakan satu kegiatan menghidupkan, menggerakkan benda mati. Suatu benda mati diberi dorongan, kekuatan, semangat dan emosi untuk menjalani hidup atau hanya seolah-olah hidup, disebabkan oleh kumpulan gambar itu berubah beraturan dan bergantian di tampilkan. Objek dalam gambar bisa berupa tulisan, bentuk benda, warna atau *special effect*.<sup>53</sup>

Animasi bukan hanya sekedar menggerakkan objeknya semata, tetapi juga menghidupkan objeknya sehingga animasinya terkesan hidup dan bernyawa, seperti layaknya makhluk hidup. Animasi telah terkenal cukup luas dalam industri hiburan, permainan maupun pendidikan. Animasi juga terkenal dalam situs video sharing seperti youtube dan minat masyarakat akan animasi pun cukup tinggi, khususnya dikalangan anak-anak, hal ini dibuktikan dengan munculnya tokoh dan channel animasi yang terkenal setelah dipublikasikan melalui youtube Riko *The Series*.

Salah satu keunggulan animasi dibanding media lain seperti gambar statis atau teks adalah kemampuannya untuk menjelaskan perubahan keadaan tiap waktu. Hal ini terutama sangat membantu dalam menjelaskan prosedur dan urutan kejadian.

Animasi memiliki 3 fitur utama. (1) gambar animasi merupakan sebuah penggambaran (b) gerakan-animasi menggambarkan sebuah pergerakan (c)

---

<sup>51</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), 53.

<sup>52</sup> Yudistira dan Bayu Adjie, *Buku Latihan 3D Studio MAX 9.0*, (Jakarta: Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2007), 143.

<sup>53</sup> Rona Guines Purnasiwi dan Mei P Kurniawan, ”Perancangan dan Pembuatan Animasi 2D “Kerusakan Lingkungan” dengan Teknik Masking”. (Jurnal Ilmiah DASI Vol. 14 No. 04 Desember 2013), 54.

simulasi-animasi terdiri atas objek-objek yang dibuat dengan digambar atau metode simulasi lain. Dengan adanya *software-software* pembuat animasi seperti *Adobe Flash*, *Adobe Director*, *wift 3D*, *3D Studio Ms*, dan lain-lain, membuat animasi sebagai alat pembelajaran tidak lagi memerlukan keahlian khusus dan biaya tinggi.<sup>54</sup>

Ranang” mengatakan bahwa jenis-jenis animasi dapat dibagi menjadi tiga macam yaitu sebagai berikut.”<sup>55</sup>

1) Animasi Gambar Diam (*Stop-Motion Animation*) sering juga disebut *Claymation*, karena animasi ini biasanya menggunakan lilin sebagai objek bergerak.

2) Animasi Tradisional (*Traditional Animation*) adalah teknologi animasi yang paling awal dikembangkan dan sejauh ini merupakan jenis animasi yang populer saat ini. Animasi tradisional juga disebut Animasi Sel (*Cel Animation*), karena teknologinya dilakukan pada seluloid transparan yang sangat mirip dengan transparansi OHP yang sering digunakan untuk demonstrasi.

3) Animasi Komputer (*Computer Animation*) adalah menyelesaikan animasi secara utuh oleh komputer, melalui menu gerak kamera, maka semua objek dapat dibuat dari arah mana saja. Animasi ini biasa disebut animasi tiga dimensi (*3D animation*)

Berdasarkan sudut pandangan di atas, dapat dikatakan bahwa jenis animasi merupakan gabungan dari jenis animasi sebelumnya dan saat ini. Animasi dibedakan menjadi empat jenis yaitu: animasi 2D, animasi 3D, *stop motion animation* dan animasi jepang.

---

<sup>54</sup> Afdal Anas. *Perancangan Ilustrasi Animasi Sejarah Terbentuknya Addatuang Kerajaan Soppeng*. (Skripsi diterbitkan Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Dan Desain. Makassar: Universitas Negeri Makassar. 2019)

<sup>55</sup> Ranang S A,dkk, *Animasi Kartun Dari Analog Sampai Digital*, (Jakarta: PT Indeks, 2010), 44.

Munadi mengatakan manfaat animasi yaitu antara lain sebagai berikut:

- a) informasi yang ia sampaikan cepat dan mudah diingat
- b) Menumbuhkan pemikiran dan pendapat anak
- c) Menumbuhkan imajinasi anak.
- d) Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang realistis.
- e) Sangat mempengaruhi emosi anak.
- f) Sangat baik dalam menjelaskan suatu proses dan dapat menjelaskan suatu keterampilan.
- g) Menumbuhkan minat dan motivasi belajar untuk anak.<sup>56</sup>

### c. Film Animasi

Film animasi adalah perpaduan yang sempurna dari seni lukis (menggambar), seni musik, seni tari dan seni sastra. Seorang *animator* dituntut mempunyai rasa visual yang tinggi, mempunyai bakat berakting, mengerti tentang musik dan mempunyai rasa humor yang tinggi serta yang penting adalah kepekaan terhadap waktu. Sebagai contoh seorang seniman animasi (*animator*) dengan daya khayalnya yang tinggi akan mampu merubah kertas, tanah liat, plastisin, dengan pensil warna dan cat berwarna karena kepiawaiannya benda-benda tersebut akan berubah menjadi aktor dan aktris yang hidup. Di dalam film animasi bentuk gerakan (*action*) senantiasa akan mengambil tempat pada suatu lintasan dengan jarak dan waktu tertentu. Suatu gerakan terjadi sepanjang garis pandu (*guideline*) dengan kecepatan yang sudah ditentukan.<sup>57</sup>

Film animasi dalam proses memproduksinya menjadikan *animator* sebagai seorang aktor, *animator* harus bisa merasakan menjadi misalnya seekor ikan, seekor burung, seekor kura-kura, sebuah mobil, sebatang pohon. *Animator* harus dapat merasakan menjadi apa saja, sesuai apa yang dikehendaki dalam cerita. *Animator* harus memahami apa yang dilakukan dan berpikir tentang karakter dari sebuah objek. Bagaimana mengepakkan sayap, bagaimana ketika mematak cacing dan berkicau misalnya ketika *animator* ingin menganimasikan seekor burung.<sup>58</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa, film animasi merupakan acara televisi yang berbentuk rangkaian tulisan atau gambar yang

---

<sup>56</sup> Dunia Pendidikan, *Film Kartun Bagi Anak Usia Dini*, 2017. (www.agroedupolitan.com). Diakses Pada 15 Agustus 2023 Pukul 14:45 WITA.

<sup>57</sup> Heri Setyawan, "Membangun Film Animasi Cerita Rakyat Indonesia", Jurnal Komunikasi PROFETIK, Vol 6. No 1. (Broadcasting Akademi Komunikasi Indonesia Yogyakarta, 2017), 34.

<sup>58</sup> Elly Fitriani, *Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Riko The Series*, (Skripsi Diterbitkan Jurusan Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022), 41-42.

digerakkan secara mekanik, sehingga tampak bergerak dan mengandalkan gambar-gambar bergerak, bertujuan untuk menghibur dan menyajikan informasi kepada masyarakat. Film animasi dapat dikatakan efektif apabila mampu membuat audiens faham dengan pesan yang disampaikan oleh suatu film animasi.

#### d. Riko *The Series*

Dalam filmnya Riko digambarkan sebagai anak yang senang menjelajah dan mencoba sesuatu yang baru, Riko selalu mempunyai banyak pertanyaan untuk semua hal yang dia temukan. Dan sebagai ciri khas, setiap kali Riko memiliki pertanyaan, rambutnya yang seperti tanda tanya akan selalu berdiri dengan sendirinya. Di berbagai kesempatan, Riko sangat senang menggandeng tasnya, karena di dalam tas kesayangannya yang berisi perlengkapan petualangan seperti tab, kamera saku, alat tulis, dan juga teropong. Tidak ketinggalan pula *otoped* favoritnya disertai dengan topi atau helm untuk melindungi kepalanya dari terik matahari dan kadang juga beralih fungsi sebagai pengaman.

Riko *The Series* adalah jenis animasi 3D yang diproduksi oleh Garis Sepuluh, yang mana para foundernya adalah Arie Untung sebagai CEO, Teuku Wisnu dan Yuda Wirawianto. Garis sepuluh adalah perusahaan yang kreatif yang memberikan tayangan-tayangan positif untuk anak dan keluarga. Garis sepuluh juga memproduksi animasi 2D dan 3D, *Movie production, Event, Theme and Merchandise*. Animasi Riko *The Series* merupakan animasi karya anak bangsa yang penuh edukasi dan nilai-nilai agama Islam.<sup>59</sup>

Animasi Riko *The Series* menjadi *benchmark* milik perusahaan Garis Sepuluh *Corporation*, yang tayang di kanal youtube Riko *The Series*. Merupakan karakter anak dan robotnya yang dalam kesehariannya bermain dengan hal-hal ilmiah dan agama. Dalam pengerjaan animasi ini dikerjakan dengan niat yang

---

<sup>59</sup> <https://www.garissepuluh.com/>. Diakses Pada 15 Agustus 2023. Pukul 15:20 WITA.



tidak setengah-setengah. Karena konten positif seringkali diremehkan, dan dianggap tidak menarik dan membosankan. Untuk itu, Garis Sepuluh *Corporation* membuat tayangan edukatif dengan biaya yang tidak sedikit dan pengerjaan total. Dalam pengerjaannya dilakukan konsultasi dengan para profesor dari Institute Teknologi Bandung (ITB), juga ustadz sebagai sharing ilmu agama, sebagai panduan dalam menyampaikan ilmu agama di setiap episodenya. Animasi Riko *The Series* merupakan salah satu animasi yang diproduksi bersama-sama dengan Studio Animasi *Roundbox* yaitu sebuah studio animasi yang telah berpengalaman dalam memproduksi film animasi berkelas Internasional.

Animasi Riko *The Series* memang dirancang untuk memberikan ilmu agama dan ilmu pengetahuan khususnya sains. Telah banyak animasi yang bertujuan hanya untuk hiburan saja tanpa memasukkan unsur edukasi. Lain halnya dengan animasi Riko *The Series*, animasi ini setiap serialnya mengandung edukasi seperti nilai-nilai agama dan ilmu pengetahuan sains, agar para audiens khususnya anak-anak dapat menambah wawasan serta dapat menambah nilai-nilai agama yang terdapat di dalam animasi ini, terlebih lagi dibeberapa episode ditayangkan muratal sehingga para audiens mengetahui sumber yang berhubungan dengan episode berikutnya.

#### 4. Pendapat Para Ulama Terkait Adab sebelum Ilmu

##### a. Pengertian Adab

Adab merupakan perilaku sopan santun, keramahan dan kehalusan budi pekerti seseorang, yang menempatkan sesuatu pada tempatnya. Mengajarkan adab tentunya merupakan tanggung jawab para orang tua yang hendaknya mesti

dibiasakan sejak masih dini, yakni dimulai saat kanak-kanak. Mendidik anak dengan adab bukanlah suatu perkara yang mudah. Sebab, lingkungan bergaul anak juga akan mempengaruhi adab kesehariannya meskipun telah diajarkan adab yang baik terhadap anak tersebut.

Adab” dalam kamus bahasa arab berartikan kesopanan”.<sup>60</sup>

Adab adalah bagian dari sebuah pendidikan yang sangatlah penting yang demikian berkenaan dengan aspek-aspek nilai dan sikap, baik dari seorang individu ataupun terhadap suatu nilai yang seharusnya ada dalam sebuah perintah agama dan hal demikian perlu untuk diketahui, dipahami, diyakini dan diamalkan oleh kebanyakan masyarakat di dalam Indonesia supaya menjadikan sebuah kepribadian hingga menjadikan manusia menjadi lebih baik hingga perlu diingat bahwa sebuah hal-hal terkecilpun memiliki sebuah aturannya tersendiri.<sup>61</sup>

Artinya dalam etimologis, adab merupakan sebuah istilah dalam bahasa arab yang berartikan adat istiadat, ia bisa ditunjukkan dengan kebiasaan, sifat tingkah laku yang biasanya ditirukan dari sebagian orang yang bisa dianggap sebagai model. Dalam suatu adab berasalkan dari sesuatu yang sangat bagus, atau sebuah persiapan pesta “adab dalam hal ini sama dengan kata lain urbanitas, sopan santun, kesopanan, kesantunan budi dalam berbahasa dari kebanyakan orang-orang kota, dan kebalikan dari sebuah kekerasan seperti orang-orang badui. Jadi adab memiliki arti akhlak yang baik.<sup>62</sup>

Secara terminologi” adab merupakan aturan dan kebiasaan ataupun kebiasaan yang memiliki muatan nilai yang baik telah diwariskan secara turun-temurun.”<sup>63</sup>

#### b. Pengertian adab menurut para ulama

Adapun pengertian adab menurut para ulama yaitu sebagai berikut:

1. Adab Menurut Syeh Muhammad An-Naquib Al-attas, Adab di sini dapat diartikan sebagai ilmu yang mana di dalamnya berisi tentang tujuan dalam mencari ilmu dan pengetahuan. Dalam Islam tujuan mencari pengetahuan

---

<sup>60</sup> Pusat Pembinaan Bahasa *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 234.

<sup>61</sup> Zainudin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 32-33.

<sup>62</sup> Al-kaysi Marwan Irahim. *Petunjuk Praktis Akhlak Islam*, (Jakarta: Lentera Basritama, 2003), 63.

<sup>63</sup> Haris Abd, *Etika Hamka* (Yogyakarta: PT. Lkis Printing Cemerlang, 2010), 63.

ialah selalu menanamkan sebuah kebaikan yang dapat ditanamkan dalam diri manusia, sebagaimana manusia dan sebagai kejiwaan, budi pekerti, dan kejiwaan yang dapat dijadikan sebagai pembeda seseorang dengan yang lainnya.<sup>64</sup>

## 2. Menurut Marwan Ibrahim Al-Kaysi

Adab merupakan sebuah perilaku yang baik dan diambil dari Islam, berasal dari ajaran-ajaran dan perintah-perintahNya. Dan dalam hal yang sama seorang ilmuwan Al-Junardi berpendapat bahwa adab adalah suatu ilmu pengetahuan yang bisa menjauhkan orang lain dari sebuah kesalahan-kesalahan. Adab merupakan sebuah relafansi yang seharusnya menginformasikan sebuah praktik kahlilan.<sup>65</sup>

### c. Pengertian adab menurut para ahli

Adapun pengertian adab menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

1. Al-Jurjani.” Menyebutkan bahwa adab merupakan ilmu yang didapatkan melalui proses ilmu pengetahuan (ma’arif) yang dapat dipelajari dari sebuah pembelajaran dari bentuk yang salah”.<sup>66</sup>
2. Ibrahim Anis” didefinisikan bahwa adab adalah ilmu yang objeknya membahas penilaian yang terkait dengan manusia”.<sup>67</sup>

### d. Macam-macam Adab

Adapun macam-macam adab yaitu sebagai berikut:

Adab” memiliki peran yang penting di dalam hidup individu baik itu hidup dalam individu, dalam keluarga, dan lingkungan sosial masyarakat. Yang terpenting lagi yaitu adab kepada sang kuasa Allah dan Rasul-Nya”.<sup>68</sup>

---

<sup>64</sup> Lilik Hendrajaya Elfindri, *Pendidikan Karakter Kerangka, Metode, Dan Aplikasi Untuk Pendidikan Dan Profesional* (Jakarta: Baduose Madia, 2012), 27.

<sup>65</sup> Haris Abd, *Etika Hamka* (Yogyakarta: PT. Lkis Printing Cemerlang, 2010), 62.

<sup>66</sup> Nor Wan, *Filsafat Dan Praktik Pendidikan Islam Syed Muhammad Naquib Al-Attas. Terj. Dari Bahasa Inggris Oleh Hamid Fahmi*, (Bandung: Mizan, 2003), 60.

<sup>67</sup> Ibrahim Anis, *Al-Mu'jam Al-Wasit*, (Mesir: Darul Ma'arif, 1972), 202.

<sup>68</sup> Hanafi, *Urgensi Pendidikan Adab Dalam Islam*, (Jurnal Kajian Keislaman, 2017), 62.

Dengan adanya adab tersebut seseorang yang bergama Islam akan menjadikan dirinya sebagai orang yang mulia bisa dihadapan Allah SWT, Rasulullah dan juga dihadapan sesama manusia.

- e. Adab yang wajib kita miliki yaitu adalah:
1. Adab kepada Allah SWT
  2. Adab kepada Nabi Muhammad SAW
  3. Adab kepada diri sendiri, misalnya:
    - a) Adab makan dan minum
    - b) Adab berkendara
    - c) Adab berbicara
    - d) Adab tidur
    - e) Adab mandi
    - f) Adab menuntut ilmu
    - g) Adab berpakaian
    - h) Adab buang air.
  4. Adab kepada manusia secara umum
    - a) Adab terhadap kedua orang tua
    - b) Adab terhadap guru
    - c) Adab terhadap karib kerabat
    - d) Adab terhadap istri/suami
    - e) Adab terhadap anak
    - f) Adab terhadap tetangga
    - g) Adab terhadap masyarakat secara umum.
  5. Adab terhadap tumbuhan dan binatang.<sup>69</sup>

#### f. Pengertian Ilmu

Dalam kitab” *Ta’limul Mita’alim* ilmu ditafsirkan dengan sebuah sifat yang mana jika dimiliki oleh seseorang, maka menjadi jelaslah apa yang terlintas di dalam pengertiannya”.<sup>70</sup>

Ilmu sendiri berasal dari bahasa Arab, masdar dari ‘*alima-ya’lamu* yang berarti tahu atau mengetahui. Dalam bahasa Inggris ilmu dipandang dengan kata *science*, pengetahuan dengan *knowledge*. Dalam bahasa Indonesia kata *science* umumnya diartikan dengan ilmu pengetahuan, meski secara konseptual mengacu pada makna yang sama.<sup>71</sup>

<sup>69</sup> Hanafi, *Urgensi Pendidikan Adab Dalam Islam*, (Jurnal Kajian Keislaman, 2017), 63.

<sup>70</sup> Aliy As’ad *terjemahan Ta’limul Muta’alim Thariqal Ta’alimu*, (Kudus: Menara Kudus, 1978), 9.

<sup>71</sup> Retna Dwi Estuningtyas, *Ilmu dalam Perspektis Al-Qur’an*, Jurnal QOF, Vol. 2, No. 2, (2018). 205.

g. Pandangan para ahli mengenai ilmu

Adapun” pandangan para ahli mengenai ilmu yaitu sebagai berikut:”<sup>72</sup>

1. The Liang Gie. Ilmu merupakan usaha manusia dalam memahami dunia dan juga sekelilingnya melalui tiga bidang, yaitu bidang pengetahuan ilmiah, bidang penjelasan gaib, dan bidang persoalan ilmiah.

2. Karl Pearson. Ilmu adalah pengetahuan yang menerangkan atau menggambarkan secara ajeg dan komprehensif. Gambaran yang disampaikan juga didasarkan pada fakta pengalaman dilapangan.

3. Thomas Kuhn. Menjelaskan bahwa ilmu merupakan suatu himpunan kegiatan yang dapat menghasilkan banyak penemuan baru, baik berupa penolakan maupun perkembangan ilmu.

h. Ciri-Ciri Ilmu

Adapun” ciri-ciri ilmu yaitu sebagai berikut:”<sup>73</sup>

1. Empiris. Ciri ilmu pertama bersifat empiris yang diperoleh melalui proses penelitian, pengamatan dan percobaan terlebih dahulu. Melalui proses panjang itulah kemudian akhirnya terciptakan pengetahuan.

2. Sistematis. Sebuah ilmu dikatakan sistematis, sebab ilmu yang telah ditemukan kebenarannya, maka perlu disebarluaskan. Hal ini karena orang awam belum tentu tau maksud dari penemu atau peneliti ilmu tersebut. Maka, untuk menyampaikan dan menyebarluaskan suatu ilmu, harus disusun terdahulu secara sistematis.

---

<sup>72</sup> Yufi Cantika, *Pengertian Ilmu, Ciri, Jenis, hingga keutamaan Menuntut Ilmu*. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-ilmu/> Diakses Pada 2 September 2023. Pukul 00:25 WITA.

<sup>73</sup> Yufi Cantika, *Pengertian Ilmu, Ciri, Jenis, hingga keutamaan Menuntut Ilmu*.

3. Analitis. Analitis merupakan ciri ilmu yang sudah pasti, yaitu karena ilmu tersebut dibuat secara analitis. Ilmu tersebut disampaikan secara detail, kritis, rinci dan menyeluruh.

4. Obektif. Objektif yaitu ilmu haruslah bersifat objektif, yaitu tidak memihak. Adapun manfaat dari sifat objektif ini adalah dapat menghilangkan penilaian atau prasangka negatif orang lain.

5. Verifikatif. Suatu ilmu juga harus bersifat verifikatif, yaitu telah melalui pengujian berkali-kali. Pengujian tersebut sebagai bentuk jawaban sempurna mengenai pertanyaan yang mungkin masih dipertanyakan. Jadi sederhananya, ilmu harus bisa dikomunikasikan.

6. Kritis. Ilmu juga dapat dikatakan kritis, hal ini jika sebuah teori tidak lagi ditemukan dengan teori *definitive*. Jadi sifat kritis tersebut sebagai bentuk hubungan teori dengan kasus yang sedang terjadi.

7. Bersifat Ilmiah. Ilmu juga bersifat ilmiah, yaitu dalam proses mencari dan memperoleh ilmu pengetahuan diperlukan kajian yang serius dan bersungguh-sungguh.

8. Logis. Ilmu juga harus bersifat logis, yaitu ilmu pengetahuan diperoleh dengan cara metodologi penelitian, serta disusun secara logis. Hal ini bertujuan untuk mencapai solusi dan pesan secara keseluruhan.

i. Keutamaan Menuntut Ilmu Dalam Islam

Keutamaan” bagi seorang muslim yang menuntut ilmu, yaitu:<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> Yufi Cantika, *Pengertian Ilmu, Ciri, Jenis, hingga keutamaan Menuntut Ilmu*. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-ilmu/> Diakses Pada 2 September 2023. Pukul 16:30 WITA.

1. Akan diangkat derajatnya oleh SWT.

Allah SWT memerintahkan manusia untuk menuntut ilmu sejak seseorang lahir ia meninggal dunia. Menuntut ilmu hukumnya wajib dalam Islam, setiap muslim harus belajar, mencari dan mempelajari ilmu agar selamat di dunia dan di akhirat. Orang-orang yang mampu menuntut ilmu dengan baik, niscaya ia akan diberikan balasan yang mulia, yaitu diangkat derajatnya dan dimuliakan oleh Allah SWT.

2. Menjadi hamba yang disayangi dan dirindukan oleh Allah SWT

Allah SWT mencintai hambanya yang suka menuntut ilmu. Orang-orang inilah yang sangat dirindukan oleh Allah SWT. Dan mereka juga yang selalu membenarkan dan mengamalkan ajaran-ajaran dari Allah SWT dan Rasul-Nya.

3. Memiliki keutamaan di atas seorang ahli ibadah

Orang yang suka menuntut ilmu juga memiliki keutamaan di atas seorang ahli ibadah.

4. Memudahkan jalan menuju surga

Orang yang berilmu dan senantiasa menuntut ilmu, niscaya akan mendapat balasan yang baik dan mulia dari Allah SWT, termasuk mendapat pahala, hikmah, rahmat dan surga-Nya.

- j. Pandangan Ulama Terkait Adab Sebelum Ilmu

Sekarang ini banyak sekali orang pintar dan memiliki keilmuan yang luas. Tetapi ternyata dengan keilmuannya yang luas tersebut kurang tepat dalam pengaplikasiannya justru merasa paling bangga seolah-olah dialah yang paling benar dan merasa paling pintar dibanding yang lain. Maka dari itu, adab dan etika

perlu diterapkan sebagai penyeimbang ilmu dan kepintaran yang kita miliki. Sebab, kepintaran seseorang tidak akan ada harganya apabila tidak mempunyai adab (etika). Ilmu akan menjadi berbahaya bagi dirinya dan orang lain apabila tidak dihiasi dan dibarengi dengan akhlak.

Pendapat para ulama terkait adab sebelum ilmu yaitu sebagai berikut:

1. Dalam hal ini K.H. Muhammad Syafi'i Baidlowi, pengasuh Ponpes Ma'hadut Tholabah, Babakan, Lebaksiu, Tegal setiap kali mengajar santri-santrinya selalu berpesan tentang pentingnya menjaga adab dan etika, baik di dalam pondok atau saat di rumah. Pepatah Arab mengatakan '*Al adabu Fauqol 'ilmi*' yang artinya adab itu lebih tinggi dari pada ilmu. Kalau hanya mengandalkan ilmu tanpa dibarengi adab, iblis lebih bisa. Sebab iblis diberikan keistimewaan oleh Allah SWT lebih pintar dari pada manusia.<sup>75</sup>
2. Imam Malik RA” berkata kepada salah seorang pemuda Quraisy, “Belajarlah adab (akhlak) terlebih dahulu, sebelum engkau mempelajari ilmu pengetahuan.”<sup>76</sup>
3. Syaikh Sholeh Al-‘Ushoimi” menuturkan bahwa, Dengan mempelajari adab maka akan mudah meraih ilmu. Sedikit memperhatikan adab, maka ilmu akan menjadi sia-sia.”<sup>77</sup>
4. Salah satu murid Imam Malik Abdullah bin Wahab” berkata, “Selama bertahun-tahun, saya lebih banyak belajar tentang adab dengan Imam Malik, dari pada tentang ilmu .”<sup>78</sup>

---

<sup>75</sup> <https://kulonprogo.kemenag.go.id/web/2022/11/dahulukan-adab-sebelum-ilmu/> Diakses Pada 9 Juni 2023. Pukul 20:25 WITA.

<sup>76</sup> Dr. Tika Widiastuti, *Adab Sebelum Ilmu: Tantangan Pembelajaran Daring Masa Pandemi*, 8. Diakses Pada 15 Agustus 2023. Pukul 17:30 WITA.

<sup>77</sup> <https://kumparan.com/berita-hari-ini/pentingnya-adab-sebelum-ilmu-beserta-contoh-etika-dalam-kehidupan-sehari-hari-1yMKi9Q3med/full>. Diakses Pada 15 Agustus 2023. Pukul 17:50 WITA.

<sup>78</sup> Dr. Tika Widiastuti, *Adab Sebelum Ilmu: Tantangan Pembelajaran Daring Masa Pandemi*, 8. Diakses Pada 15 Agustus 2023. Pukul 17:30 WITA.



5. Habib Umar bin Hafidz,” mengatakan bahwa orang yang tinggi adab walaupun kekurangan ilmu masih lebih mulia dari pada orang yang banyak ilmu tetapi kekurangan adab.”<sup>79</sup>

6. Syeikh Abdul Qadir Al-Jailani,” Aku lebih menghargai orang yang beradab dari pada berilmu. Kalau hanya berilmu, iblis pun lebih tinggi ilmunya dari pada manusia.”<sup>80</sup>

Dari beberapa pendapat para ulama di atas terkait adab sebelum ilmu, penulis dapat menyimpulkan bahwa memiliki sedikit adab justru lebih penting dari pada memiliki banyak ilmu. Mengapa demikian, karena orang yang berilmu tinggi belum tentu beradab, tetapi orang yang beradab sudah pasti berilmu, sebab mampu menempatkan ilmu tersebut sesuai dengan semestinya.

Dibawah ini beberapa kisah para ulama baik dalam menuntut ilmu maupun memberikan ilmu kepada para muridnya.

- a) Kisah Imam Syafi’i ketika belajar kepada Imam Malik Saat itu Imam Malik sedang membacakan 40 Hadist Nabi. Di tengah pelajaran ia melihat muridnya bermain dengan air liurnya. Hal ini membuat hati Imam Malik bersedih. Setelah majelis usai, Imam Malik memanggil muridnya itu dan bertanya, kenapa engkau tadi bermain-main di tengah pembacaan Hadist Nabi yang mulia. Imam Syafii menjawab, “Saya ini anak yang miskin. Tidak mampu membeli kertas dan pena untuk mencatat Hadist yang engkau sampaikan. Maka saya menuliskannya dengan air liurku di atas tumpukan jerami ini, agar aku bisa menghapalnya dan tidak lupa.” Mendengar jawaban itu Imam Malik terkejut dan berkata, “Allah SWT telah menyalakan cahaya di dalam hatimu maka janganlah kau memadamkannya dengan melakukan maksiat.”<sup>81</sup>

Dari kisah di atas dapat disimpulkan bahwa segala sesuatu yang hanya dipandang oleh mata belum tentu menggambarkan bahwa yang terlihat tidak baik

---

<sup>79</sup> Ibid 9.

<sup>80</sup> Ibid 10.

<sup>81</sup> Ibid 11.

belum tentu kenyataannya seperti yang kita lihat, hanya karena kita tidak mengetahui kebenarannya. Seperti pada kisah murid Imam Malik yaitu Imam Syafi'i yang bermain dengan air liurnya ketika Imam Malik sedang membacakan 40 Hadist Nabi. Padahal semua itu dilakukan karena tidak memiliki buku. Maka dari itu menuntut ilmulah sebaik mungkin walaupun tidak dalam lingkup kemewahan, yang terpenting menuntut ilmu sesuai dengan syariat agama, yaitu memiliki adab yang baik, karena jika adab didahulukan maka ilmu akan mengikut.

- b) Kisah Syeikh Abdul Qadir Al-Jailani Ketika hendak belajar menuju ke Baghdad, ibunya memberikan uang 40 Dinar dan berwasiat untuk selalu berlaku jujur. Di tengah perjalanan Ia dihadang oleh perampok. Semua kafilah disuruh menyerahkan harta mereka. Tibalah giliran Abdul Qadir kecil, "Apa yang kamu bawa?" tanya salah satu perampok. Kemudian Ia menjawab, "40 dinar di kantongku." Perampok ini heran dengan jawaban sang anak dan melapor ke bosnya. Mendengar itu, Ia penasaran dan langsung menghampiri sang anak. "kenapa engkau jujur dengan uang yang kau bawa?" Anak kecil itu menjawab, "Uang ini adalah pemberian ibuku untuk biaya menuntut ilmu. Ibuku berpesan agar aku selalu jujur dan tidak berbohong. Aku tidak ingin mengkhianati pesan ibuku." Mendengar jawaban itu bos perampok menangis dan berteriak, "Bagaimana kau bisa tidak mengkhianati sumpahmu terhadap ibumu, sedangkan aku selalu melanggar ketentuan Allah SWT. Dengan ini saksikanlah, aku akan mengembalikan seluruh harta kalian dan bertaubat kepada Allah SWT.<sup>82</sup>

Dari kisah di atas dapat disimpulkan bahwa sikap jujur dan tidak berbohong sangat diperlukan dalam kehidupan manusia. Dan tidak mengkhianati atas apa yang telah orang percayakan kepada kita. Itulah mengapa dikatakan bahwa adab di atas ilmu karena orang yang memiliki adab sudah tentu pasti berilmu. Seperti pada kisah Syeikh Abdul Qadir Al-Jailani yang jujur membawa 40 dinar kantong uang ketika ditanya oleh perampok. Sehingga dengan perkataan kejujurnya itu menyadarkan perampok dan bertaubat kepada Allah SWT.

---

<sup>82</sup> Ibid 12.

## ***F. Metode Penelitian***

### **1. Pendekatan dan Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode pendekatan *content analysis* yaitu mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai akhlak dalam film animasi Riko *The Series* episode adab sebelum ilmu dengan memperhatikan isi-isi dialog dalam film animasi agar memperoleh penjelasan mengenai nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam film animasi Riko *The Series* episode adab sebelum ilmu.

Untuk meneliti sebuah film, analisis isi cukup cocok digunakan karena mengingat film merupakan salah satu media massa yang banyak diminati. Dengan prosesnya yang tidak terikat, menjadikan analisis isi sebagai metode yang sangat cocok untuk meneliti suatu objek penelitian seperti film animasi. Sehingga membuat metode penelitian ini dapat dilakukan di mana saja dan tidak mempengaruhi subjek dan objek yang ingin diteliti.

Metode analisis isi banyak diminati oleh kalangan peneliti yang meneliti tentang media, dikarenakan metode analisis isi merupakan suatu metode yang efisien untuk memahami atau menjabarkan isi media dengan baik, seperti pada media cetak dan media audio visual seperti film, televisi, video dan sebagainya. Maka dari itu penulis ingin menggunakan analisis isi dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang efisien mengenai nilai-nilai akhlak dalam film animasi Riko *The Series* episode adab sebelum ilmu yang menjadi objek penelitian.

Adapun desain” penelitian dalam skripsi ini yaitu termasuk dalam penelitian StudiPustaka (*library research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur.”<sup>83</sup>

Dalam penelitian skripsi ini, penulis mencoba untuk mencari literatur yang sesuai dengan pembahasan skripsi ini dan mengkaji lebih mendalam objek penelitian. Yang dijadikan objek penelitian dalam skripsi ini adalah film animasi Riko *The Series* episode adab sebelum ilmu.

## 2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam menelitian ini, akan peneliti lakukan sendiri tanpa adanya orang lain, dikarenakan penelitian ini menganalisis film animasi, yakni menganalisis nilai-nilai akhlak dalam film animasi Riko *The Series* episode adab sebelum ilmu yang ditayangkan di youtube.

## 3. Sumber Data

Sumber data merupakan faktor penentu dalam keberhasilan suatu penelitian. Tidak dapat dikatakan suatu penelitian bersifat ilmiah, apabila tidak adanya data dan sumber data yang terpercaya. Sumber data dalam penelitian dikategorikan dalam dua bentuk, yaitu sumber data primer dan data sekunder.

- a) Sumber data primer”. Data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.”<sup>84</sup> Dalam penelitian ini, sumber data primer yang digunakan adalah data yang bersumber dari akun youtube Riko *The Series*. <https://www.youtube.com/c/RikoTheSeries>.

---

<sup>83</sup> Sarjono,dkk, *Panduan Penelitian Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas TarbiyahUIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), 20.

<sup>84</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 129.

- b) Sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang dapat dijadikan sebagai pendukung data pokok, atau dapat pula didefinisikan sebagai sumber data yang mampu atau dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok.<sup>85</sup>

Adapun data sekunder atau pendukung yang digunakan dalam penelitian ini yakni diambil dari sebagian literatur seperti buku-buku, artikel, internet dan lain sebagainya yang berhubungan dengan objek penelitian.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.<sup>86</sup>

Berikut teknik metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu:

##### a) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mencari data dan menemukan data. Dokumentasi adalah kajian dari bahan dokumenter yang tertulis dapat berbentuk teks, buku, film, surat kabar, artikel, surat, naskah, dan lain sebagainya.<sup>87</sup>

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dari buku, jurnal, internet, dan mengkaji berbagai literatur yang berhubungan dengan animasi Riko *The Series*. Pada penelitian ini, Penulis mengambil data berdasarkan unggahan video dalam akun youtube Riko *The Series* pada season 2 yang diunggah pada bulan September 2020 hingga Desember 2021. Dalam kurun waktu 10 bulan

---

<sup>85</sup> Suryadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 85.

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 224.

<sup>87</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 202.

tersebut di dalam youtube Riko *The Series* season 2 terdapat 20 episode video yang telah diunggah.

**Tabel 1.4**  
Data Unggahan Episode Riko *The Series* Season 2  
Periode September 2020 - Desember 2021<sup>88</sup>

No	Judul	Tanggal/Bulan/Tahun	Views
1	Jangan Takut Gelap	11 September 2020	13.219.439
	Aku Sayang Bunda	25 September 2020	29.718.475
2	Keluar Angkasa	9 Oktober 2020	28.534.044
	Tolong	16 Oktober 2020	5.083.968
	Astagfirullah, Aku Lupa	30 Oktober 2020	4.507.312
3	Main Layang-Layang	13 November 2020	3.745.028
	Pantang Menyerah	27 November 2020	4.914.799
4	Sekolah Online	11 Desember 2020	3.336.962
	Berani Sunat	25 Desember 2020	8.511.407
5	Hujan	8 Januari 2021	6.186.952
	Sahabatku	22 Januari 2021	15.888.431
6	Pagi Yang Indah	5 Februari 2021	3.819.311
	Ilmuwan Hebat	19 Februari 2021	7.920.101
7	Kebanyakan Makan Permen	5 Maret 2021	11.054.637
8	Adab Sebelum Ilmu	2 April 2021	2.009.758
	Terbaik Dari Bunda	16 April 2021	2.294.953
9	Ayo Konsentrasi	30 Juli 2021	1.691.841
	Kok Pindah?	10 September 2021	2.112.691
10	Ayo Makan Sayur	12 Desember 2021	2.886.000
	Kepingin Viral	15 Desember 2021	1.377.485

Dari data di atas tersebut untuk membatasi penelitian ini, maka penulis akan mengambil episode yang diunggah pada tanggal 2 bulan April tahun 2021 dengan views 2.009.758 yang berjudul Adab sebelum Ilmu pada akun youtube Riko *The Series* Season 2 untuk penulis teliti ke tahap selanjutnya.

#### b) Observasi

Observasi” merupakan pengamatan dan pencatatan sesuatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat atau mungkin dapat diulang.”<sup>89</sup> Dalam penelitian” ini menggunakan model observasi non partisipasi yakni melakukan pengamatan tidak secara aktif. Artinya peneliti

<sup>88</sup> <https://m.youtube.com/RikoTheSeries> Diakses Pada 4 September 2023. Pukul 12:05 WITA.

<sup>89</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers, 2012), 69.

tidak terlibat dan tidak berinteraksi secara langsung.”<sup>90</sup> Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui beberapa langkah yaitu pertama membuka aplikasi youtube, lalu mencari animasi Riko *The Series*, kemudian mengamati dialog-dialog dan adegan yang terdapat dalam animasi Riko *The Series* episode adab sebelum ilmu. Pengamatan yang dimaksud adalah untuk mengetahui apa saja nilai-nilai akhlak dan bagaimana bentuk penyajian nilai-nilai akhlak dalam film animasi Riko *The Series* episode adab sebelum ilmu tersebut.

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam pola, memilih mana yang paling penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan.<sup>91</sup>

Analisis” data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi, yang didokumentasikan dalam rekaman, baik dalam gambar, suara maupun tulisan.”<sup>92</sup> Kemudian dilakukan interpretasi secara deskriptif yaitu dengan memberikan gambaran dan penafsiran serta uraian tentang data yang telah terkumpul.

Langkah-langkah teknik analisis data adalah sebagai berikut.

- a) Memutar film yang dijadikan objek penelitian.
- b) Mentransfer rekaman ke dalam bentuk tulisan atau skenario.
- c) Menganalisis isi film dan mengklasifikasikannya mengenai nilai-nilai akhlak dan bentuk penyajian nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam film animasi tersebut.

---

<sup>90</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 164.

<sup>91</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 89-246.

<sup>92</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 309.

- d) Mengkomunikasikannya dengan kerangka teori yang digunakan.

### ***G. Garis-Garis Besar Isi***

Garis besar dalam penelitian ini merupakan gambaran umum yang memberikan bayangan kepada pembaca terhadap seluruh uraian dalam skripsi ini. Skripsi ini terdiri atas lima bab masing-masing terkait antara satu dan lainnya, seperti di bawah ini:

Bab pertama, terdiri dari Pendahuluan yang berisi latar belakang kemudian rumusan masalah selanjutnya, tujuan dan kegunaan penelitian. Kemudian, untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan isi skripsi, diketengahkan juga penegasan istilah/definisi operasional, kemudia tinjauan pustaka, dan metode penelitian. Selanjutnya diakhiri dengan garis-garis besar isi, agar memudahkan pembaca untuk mengetahui isi dari skripsi ini.

Bab kedua, karena skripsi ini merupakan kajian-kajian tentang perfilman, maka pada bab ini penulis mengemukakan eksistensi film dalam pendidikan, yang mencakup film animasi sebagai media pendidikan, kelebihan dan kekurangan film animasi sebagai media pendidikan dan diakhiri dengan nilai-nilai pendidikan akhlak.

Bab ketiga, pada bab ini penulis mengemukakan gambaran umum film animasi Riko *The Series* yang mencakup profi film animasi Riko *The Series*, tim produksi film animasi Riko *The Series*, karakter tokoh pemain film animasi Riko *The Series*, sosial media film animasi Riko *The Series*, daftar episode film animasi Riko *The Series* dan diakhiri dengan sinopsis film animasi Riko *The Series* episode adab sebelum ilmu.



Bab keempat, pada bab ini penulis mengemukakan nilai-nilai akhlak dalam film animasi Riko *The Series* episode adab sebelum ilmu dan bentuk penyajian nilai-nilai akhlak dalam film animasi Riko *The Series* episode sebelum ilmu.

Bab kelima, pada bab ini berisikan penutup yang mencakup kesimpulan yang penulis kemukakan dan diakhiri dengan implikasi penelitian.

## **BAB II**

### **EKSISTENSI FILM DALAM PENDIDIKAN**

#### ***A. Film Animasi Sebagai Media Pendidikan***

Film animasi menjadi salah satu media pendidikan atau sumber dan alat pembelajaran yang cukup populer dikalangan masyarakat saat ini khususnya dalam memberikan pelajaran kepada anak dengan memperlihatkan film animasi yang bernuansa Islami. Tujuan digunakannya film animasi sebagai media pendidikan atau sumber dan alat pembelajaran yakni untuk menjembatani pembelajaran agar lebih menarik dan memberikan nuansa lingkungan yang baru bagi anak dan untuk membantu menyampaikan pesan yang dapat merangsang perhatian anak.

Menurut Haron kriteria film animasi digunakan sebagai sumber dan alat pembelajaran yaitu: pertama film animasi yang digunakan mempunyai hubungan pengalaman dan lingkungan hidup, kedua film animasi harus sesuai dengan siswa diperbolehkan bahan kartun yang menarik minat siswa dan disesuaikan dengan kemampuan bahasa serta kecerdasan siswa, ketiga film animasi yang memiliki dialog yang sesuai dengan usia siswa, keempat film animasi yang dipilih sesuai dengan materi pembelajaran, kelima film animasi yang dipilih tidak menyangkut unsur SARA dan yang keenam film animasi yang dipilih sesuai dengan kebijakan guru yang disesuaikan dengan tahapan belajar siswa.<sup>1</sup>

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Banyak batasan yang diberikan orang tentang media. *Association of Education and Communiton Technology* ( AECT) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan

---

<sup>1</sup> Vikie Putra Romadhon, *Peran Media Pembelajaran Film Kartun Nussa Dan Rara Dalam Penanaman Pengetahuan Agama Islam Dan Budi Pekerti Anak Prasekolah Di Desa Gorang-gareng*. (Skripsi diterbitkan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022), 20.

pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset adalah ncontoh-contohnya.<sup>2</sup>

Dalam sejarah umat manusia ada berbagai peristiwa yang dianggap pakar sejarah menunjukkan era baru. Hal tersebut diawali dengan penemuan tulisan paku pada zaman Mesir Kuno, serta menemukan alat percetakan pada abad ke 15 di Jerman. Semuanya merupakan peristiwa penting, yang membuat revolusi terhadap kehidupan manusia. Peristiwa-peristiwa penting itu tidaklah mengubah hakikat dari tujuan pendidikan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa pendidikan dari dulu hingga sekarang intinya tidak berubah, yang berubah adalah teknik, teknologi, metode dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

Teknologi di bidang pendidikan mengalami berbagai inovasi dalam pembelajaran salah satunya penggunaan media pembelajaran multimedia. Metode penggunaan media pembelajaran adalah suatu cara yang ditempuh dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sudah didesain dan terencana untuk kepentingan pembelajaran atau strategi dalam merancang alat pembelajaran yang akan diberikan pada siswa. Artinya media pembelajaran tersebut dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan bermakna.

Makna media pendidikan menurut Azhar Arsyad dalam media pengajaran yaitu memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas, yang digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.<sup>4</sup>

Menurut Nuryani Y Rustam dkk dalam "Strategi Belajar Mengajar" membagi media menjadi tiga golongan berdasarkan jenisnya, yaitu: 1), Media auditif seperti radio, telepon, kaset rekorder, piringan audio dan sebagainya. 2), Media visual seperti foto, gambar, lukisan, cetakan, grafik

---

<sup>2</sup> Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan: Pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 6-7.

<sup>3</sup> Hasan Langgulung, *Pendidikan Islam Menghadapi Abad ke 15*, (Jakarta: Radar Jaya Offset, 1988), 168-169.

<sup>4</sup> Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 6.

dan sebagainya. 3), Media audio visual seperti film suara, televisi, video kaset dan lain sebagainya.<sup>5</sup>

Sesuai pendapat Nuryani Y Rustam dkk di atas film digolongkan dalam jenis media audio visual, yang mana media audio visual jelas memiliki banyak kelebihan karena bisa mengoptimalkan fungsi indera yaitu dapat didengar, dilihat, dan mudah untuk mengingatnya.

Film sebagai media pendidikan yang mampu menampilkan gambar dari sebuah peristiwa, cerita, percakapan dan benda-benda yang terlihat sangat jelas sehingga nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dengan sangat mudah dicerna dan dipahami oleh penontonnya. Oleh karena itu, media film sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai akhlak seperti pada film animasi Riko *The Series* episode adab sebelum ilmu.

Beberapa” manfaat praktis dari penggunaan media pendidikan atau sumber dan alat pengajaran yang berupa film dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut:”<sup>6</sup>

1. Media pengajaran film dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi hingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Media pengajaran film dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

---

<sup>5</sup> Nuryani Y Rustam, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: FP MIPA UPI, 2003), 141.

<sup>6</sup> Nuryani Y Rustam, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: FP MIPA UPI, 2003), 27.

3. Media pengajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang lingkup dan waktu.
4. Media pengajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan sekitar mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya. Penyebutan film sebagai media pendidikan adalah karena film merupakan media yang sangat besar kemampuannya dalam membantu proses pembelajaran yang berupa gambar berurutan, dapat melukiskan sesuatu peristiwa, cerita, dan benda-benda murni seperti kejadian yang sebenarnya, sehingga hal itu dapat digunakan sebagai teknik untuk menunjukkan beberapa fakta, kecakapan, dan pemahaman. Film juga digunakan untuk menyalurkan pesan dari sumber pesan (guru) kepada siswa sehingga dapat merangsang perasaan, perhatian, dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran terjadi.<sup>7</sup>

### ***B. Kelebihan dan Kekurangan Film Animasi Sebagai Media Pendidikan***

Terdapat dua alasan mengapa film animasi digunakan sebagai media pendidikan atau sumber dan alat pembelajaran, terutama dalam proses pembelajaran pada anak. Pertama, untuk menarik perhatian anak dan memperkuat motivasi. Animasi biasanya berupa tulisan atau gambar yang bergerak-gerak, animasi yang lucu, aneh yang sekiranya akan menarik perhatian anak. Animasi biasanya tidak ada hubungannya dengan materi yang akan diberikan kepada anak. Kedua adalah sebagai sarana untuk memberikan pemahaman kepada anak atas materi yang akan diberikan di sekolah.

Pemanfaatan film animasi dalam dunia pendidikan yakni dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar, karena film animasi bersifat menarik. Jika media film animasi ini sudah menarik perhatian anak, maka diharapkan informasi akan mudah dimengerti, karena sebanyak

---

<sup>7</sup> Arief S. Sadiman, dkk, *Media pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), 7.

mungkin indera terlibat, terutama telinga dan mata yang digunakan untuk menyerap informasi.

Adapun kelebihan dan kekurangan film animasi sebagai media pendidikan atau sumber dan alat pembelajaran yaitu sebagai berikut.”<sup>8</sup>

1. Kelebihan film animasi sebagai media pendidikan atau sumber dan alat pembelajaran bagi anak antara lain:

a) Film sangat bagus untuk menjelaskan suatu proses. Misalnya proses penciptaan alam semesta.

b) Film dapat menampilkan kembali masa lalu dan menyajikan kembali kejadian-kejadian sejarah yang lampau.

c) Film dapat mengatasi keterbatasan jarak dan waktu.

d) Film dapat memikat perhatian anak.

e) Film lebih realistis, dapat diulang-ulang, diperhatikan, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan. Hal-hal yang abstrak menjadi jelas.

f) Film dapat mengatasi keterbatasan daya indera kita (penglihatan)

g) Film dapat merangsang atau memotivasi kegiatan anak-anak.

h) Film dapat digunakan dalam kelompok besar maupun kelompok kecil.

i) Film dapat menyampaikan suara seseorang ahli sekaligus melihat penampilannya.

j) Film sangat kuat dalam mempengaruhi emosi seseorang.

---

<sup>8</sup> [http://griyadownload.blogspot.com/2012/01/film-sebagai-media pembelajaran .html](http://griyadownload.blogspot.com/2012/01/film-sebagai-media-pembelajaran.html)  
Diakses Pada 15 Agustus 2023. Pukul 20:45 WITA.

k) Anak akan dapat mengambil manfaat yang ada pada film animasi yang tidak bertentangan dengan pemahaman Islam, bahkan mereka akan turut menyebarkannya.

l) Film animasi juga memiliki dampak baik bagi anak, yakni dengan menonton film animasi anak akan belajar banyak kosakata dan belajar bagaimana cara berkomunikasi, namun semua itu tidak terlepas dari usaha yang dilakukan oleh orang tua untuk memilih konten film yang baik.

m) Film animasi biasanya terdapat nasehat-nasehat yang baik sehingga sangat cocok untuk ditonton oleh anak-anak seperti film animasi Riko *The Series* yang mengandung edukasi dan nilai agama Islam.

2. Kekurangan film animasi sebagai media pendidikan atau sumber dan alat pembelajaran bagi anak antara lain:

a) Anak-anak yang menonton adegan kekerasan, maka anak tersebut akan berperilaku kasar terhadap teman-temannya, sedangkan anak yang tidak menonton adegan kekerasan perilaku kasar akan kurang terlihat.

b) Film animasi yang menggunakan kata-kata kotor, menghujat, mengatai orang lain dan lain sebagainya akan ditiru oleh anak.

c) Bahaya pornografi. Film animasi biasanya mengandung unsur pornografi atau adegan dewasa yang dapat berpengaruh negatif pada anak.

d) Menonton film animasi baik itu televisi maupun di *handphone* dalam jangka waktu yang lama dapat berpengaruh buruk terhadap tumbuh kembang anak.

e) Jika terlalu sering menonton film animasi baik itu televisi maupun di *handphone* dan lain sebagainya, akan berpengaruh pada mata yakni mengganggu penglihatan anak.

f) Jika anak terlalu sering menghabiskan waktu untuk menonton film animasi akan mengakibatkan anak jarang untuk berinteraksi dan bermain dengan teman-temannya sehingga menjadi anak yang individualisme.

g) Menonton film animasi juga dapat berakibat menurunnya prestasi pada anak di sekolah.

h) Pada saat film dipertunjukkan, gambar-gambar bergerak terus sehingga tidak semua anak mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui film tersebut.

i) Film yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran yang diinginkan, kecuali film itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.

### ***C. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak***

Secara garis besar akhlak terbagi menjadi dua, yakni akhlak kepada Sang pencipta dan akhlak kepada seluruh ciptaan-Nya. Jika merujuk pada wahyu (sumber akhlak), akan ditemukan macam-macam akhlak yang bermisi *rahmatan lil al-amin*.

Adapun” macam-macam nilai-nilai pendidikan akhlak yaitu sebagai berikut:”<sup>9</sup>

#### **1. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Kepada Allah SWT**

---

<sup>9</sup> Aunur Rafiq Shaleh Tahmid, *Mensucikan Jiwa: Konsep Tazkiyatun Nafs Terpadu*, (Jakarta: Robbani Press, 2003), 173.



Akhlak” kepada Allah SWT merupakan sebuah kewajiban yang harus dilakukan oleh makhluk-Nya.”<sup>10</sup>

Bentuk akhlak kepada Allah SWT dapat di kelompokkan menjadi beberapa bagian di antaranya:

a. Mengabdikan hanya kepada Allah SWT

Bertakwa dan mengabdikan hanya kepada Allah SWT, tidak mempersekutukan-Nya dengan apa pun dan dalam bentuk apa pun juga, serta dalam keadaan situasi dan kondisi bagaimanapun. Mengabdikan kepada Allah SWT dapat dilakukan dengan senantiasa menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Menjalankan ibadah juga dapat dijadikan sebagai bentuk pengabdian kepada Allah SWT.

b. Tawakal.

Dalam agama Islam tawakal yaitu sikap senantiasa bersandar kepada Allah SWT dengan penuh harapan kepada-Nya, dan keyakinan bahwa dia akan menolong manusia dalam mencari dan menemukan jalan yang terbaik. Tawakal adalah sifat berserah diri sepenuhnya hanya kepada Allah SWT, jika kita menyerahkan segala permasalahan hidup ini hanya pada Allah SWT niscaya Allah SWT akan memberikan segala sesuatu yang kita inginkan, dan sebaliknya jika kita menggantungkan atau menyerahkan permasalahan kita kepada selain Allah SWT, maka hanya ada rasa kecewa yang kita dapat.

c. Bersyukur kepada Allah SWT

Syukur adalah menunjukkan adanya nikmat Allah SWT pada dirinya. Bersyukur dapat dilakukan dengan melalui lisan, yaitu dengan berupa pujian dan

---

<sup>10</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 150.

mengucapkan kesadaran diri bahwa ia telah diberi nikmat. Dengan melalui hati, berupa persaksian dan kecintaan kepada Allah SWT.

d. Ikhlas menerima keputusan Allah SWT

Ikhlas menerima keputusan Allah SWT merupakan bagian dari keimanan. Banyak sekali hikmah dan pelajaran yang bisa dipetik dari keikhlasan menerima takdir Allah SWT.

e. Taubat dan Istigfar

Setiap manusia pasti pernah melakukan kesalahan dan dosa, dan menjadi keharusan bagi seorang muslim dan muslimah untuk bertaubat atas segala kesalahan yang pernah dilakukan dan selalu meminta ampun kepada Allah SWT.

2. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Kepada Nabi Muhammad SAW

Bentuk akhlak” terhadap Nabi Muhammad SAW, dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:”<sup>11</sup>

a. Mencintai dan memuliakan Nabi Muhammad SAW

Sebagai orang yang beriman kepada Allah SWT tentu harus beriman bahwa Nabi Muhammad SAW adalah Nabi dan Rasulullah yang terakhir, penutup para nabi dan rasul, tidak ada lagi nabi dan rasul setelah beliau. Sebagai seorang mukmin sudah seharusnya kita mencintai dan memuliakan beliau.

b. Mengikuti dan mentaati Nabi Muhammad SAW

Mengikuti Nabi Muhammad SAW adalah salah satu bukti kecintaan seorang hamba terhadap Allah SWT. Dan mentaati Nabi Muhammad SAW,

---

<sup>11</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam, 2016), 65.

berarti mengikuti jalan yang lurus dengan mematuhi segala aturan kehidupan yang dibawa Nabi Muhammad SAW yang dituangkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah.

c. Mengucapkan shalawat dan salam

Allah SWT memerintahkan kepada manusia yang beriman untuk mengucapkan shalawat dan salam bagi Nabi Muhammad SAW. Perintah bershalawat dalam Al-Qur'an diawali dengan pernyataan bahwa Allah SWT dan para Malaikat-Nya bershalawat kepada beliau. Hal itu menunjukkan betapa mulia kedudukan beliau di sisi Allah SWT.

3. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Manusia

Bentuk akhlak terhadap manusia dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu:

a. Akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak terhadap diri pribadi adalah pemenuhan kewajiban manusia terhadap dirinya sendiri baik yang menyangkut jasmani maupun rohani.

Diantara” macam-macam akhlak terhadap diri sendiri yaitu sebagai berikut:”<sup>12</sup>

1) Shidiq

Shidiq (*ash-siqu*) artinya benar atau jujur, lawan dari dusta atau bohong. Jujur adalah mengatakan yang sebenarnya dan merupakan salah satu sifat terpuji dan menjadi sifat Nabi Muhammad SAW.

---

<sup>12</sup> Sahriansyah, *Ibadah dan Akhlak*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), 203.

## 2) Amanah

Amanah artinya dapat dipercaya, seakar kata dengan iman. Sifat amanah memang lahir dari kekuatan iman. Semakin menipis keimanan seseorang semakin pudar pula sifat amanah pada dirinya.

## 3) Istiqomah

Dalam terminologi akhlak, istiqomah adalah sikap teguh dalam mempertahankan keimanan dan keislaman sekalipun menghadapi berbagai macam tantangan dan godaan.

## 4) Bersikap sopan santun

Sopan santun adalah sikap ramah yang diperlihatkan pada beberapa orang dihadapannya dengan maksud untuk menghormati orang lain. Sehingga akan membuat kondisi yang nyaman dan penuh keharmonisan.

## 5) Sabar

Sabar disini adalah tidak mengeluh kepada selain Allah tentang penderitaan yang menimpanya. Apabila seseorang diberikan musibah, maka ia harus memperkuat jiwa mampu menanggungnya. Di samping harus berikhtiar mencari sebab-sebab datangnya penderitaan atau musibah tersebut.

## 6) Disiplin

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.

### 7) Berjiwa ikhlas

Akhlak” adalah membersihkan diri dari sifat riya (pamer) dalam mengerjakan perintah Allah SWT. Ikhlas dapat juga dimaknai sebagai perbuatan yang dilandasi dan berharap keridhaan Allah SWT.”<sup>13</sup>

### 8) Bersungguh-sungguh

Bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu sangat ditekankan dalam agama Islam. Karena untuk mencapai suatu hasil yang maksimal kita harus bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu.

#### b. Akhlak terhadap keluarga

Hubungan antara orang tua dan anak, suami dan istri hendaklah tetap terjaga serasi. Kewajiban masing-masing anggota keluarga dituntut untuk ditunaikan sebaik-baiknya, baik kewajiban suami terhadap istri dan sebaliknya, kewajiban orang tua terhadap anak dan sebaliknya.

Berikut” ini beberapa macam akhlak terhadap keluarga yaitu:”<sup>14</sup>

#### 1) Berbuat baik dan patuh kepada orang tua dan kerabat

Kedua orang tua kita adalah orang yang paling baik dan paling banyak memberikan kebaikan terhadap anak-anaknya. Oleh karena itu, anak wajib berbuat baik dan patuh kepada kedua orang tuanya.

#### 2) Menghormati hak hidup anak

Anak adalah amanah dari Allah SWT, jika orang tua mendapat amanah dan dapat melaksanakan amanah tersebut dengan baik, maka ia akan mendapat kebaikan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Oleh karena itu, orang tua

---

<sup>13</sup> Sahriansyah, *Ibadah dan Akhlak*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), 205.

<sup>14</sup> Ibid 206.

wajib mengupayakan agar anak-anaknya hidup sehat jasmani dan mencerdaskan pikirannya serta mengasah spiritualnya.

### 3) Membiasakan bermusyawarah

Bermusyawarah adalah sarana yang sangat efektif untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi keluarga. Musyawarah juga sangat baik untuk menentukan pilihan. Misalnya ada seorang anak yang akan melanjutkan pendidikannya dijenjang yang lebih tinggi. Di sinilah peran musyawarah sangat penting untuk dilakukan.

### 4) Bergaul dengan baik

Islam sangat memberikan perhatian pada silaturahmi antar anggota keluarga. Antara anak, orang tua, dan kerabat dekat, paman, kakek dan nenek harus saling mendekat satu sama lain sehingga menjadi pergaulan yang akrab. Bila untuk keperluan tertentu, maka anggota keluarga lainnya yang pertama-tama harus membantu. Keakraban anggota keluarga ini merupakan salah satu kunci dari kebahagiaan rumah tangga.<sup>15</sup>

### 5) Menyantuni saudara yang kurang mampu

Kemampuan dan kekayaan saudara dalam keluarga tidak sama. Ada sebagian yang mendapat rejeki yang lebih, ada sebagian lain yang cukup, dan ada yang kurang. Maka Islam sangat menekankan agar keluarga yang mampu menyantuni keluarga yang kurang mampu.

#### c. Akhlak terhadap orang lain atau masyarakat

Dalam menjalani kehidupan di dunia ini kita sangat memerlukan bantuan orang lain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, berakhlak baik terhadap orang lain adalah menjadi suatu keharusan. Sebagai contoh, Islam sangat menekankan agar kita menghormati para tetangga sekitar tempat tinggal kita.

---

<sup>15</sup> Zainudin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 34.

Selain itu kita juga diperintahkan untuk menjenguk saudara kita yang sedang sakit.

#### 4. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Negara

Islam adalah agama yang sempurna tentang bagaimana mengatur tata cara kehidupan manusia. Salah satu di antara tata cara kehidupan manusia yang telah diatur dalam ajaran agama Islam adalah tentang hak dan kewajiban warga negara.

Ada beberapa akhlak terhadap Negara, yaitu sebagai berikut:

##### a. Musyawarah

Musyawarah adalah sesuatu yang sangat penting guna menciptakan peraturan di dalam masyarakat. Setiap Negara menginginkan keamanan, ketentraman, kebahagiaan, dan kesuksesan bagi rakyatnya, tetap memegang prinsip musyawarah ini.

##### b. Menegakkan keadilan

Di dalam Al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang memerintahkan supaya manusia berlaku adil dan menegakkan keadilan. Perintah itu ada yang bersifat umum dan ada yang bersifat khusus dalam bidang-bidang tertentu.

##### c. Amar Ma'ruf Nahi Munkar

Secara harfiah amar ma'ruf nahi munkar (*al-Amru bil-ma'ruf wan-nahyu 'an l-munkar*) berarti menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah yang munkar. Ma'ruf secara etimologi berarti dikenal, sebaliknya munkar adalah sesuatu yang tidak dikenal. Menurut Muhammad Abduh, ma'ruf adalah apa yang dikenal (baik) oleh akal sehat dan hati nurani, sedangkan munkar adalah apa yang ditolak oleh akal sehat dan hati nurani.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> M. Rasyid Ridha, *Tafsir Al-Manar*, (Beirut: Dar al-Fikr, t.t), jilid IV, 27.

d. Hubungan pemimpin dan dipimpin

Secara operasional kepemimpinan Allah SWT itu dilaksanakan oleh Nabi Muhammad SAW dan sepeninggal beliau kepemimpinan itu dilaksanakan oleh orang-orang yang beriman.

5. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak terhadap Alam

Akhlak terhadap alam disini adalah alam semesta disekitar kehidupan manusia yang mencakup tumbuh-tumbuhan, hewan, udara, sungai, laut, dan sebagainya. Kehidupan manusia memerlukan lingkungan yang bersih, nyaman, sehat, dan tertib. Oleh karena itu, akhlak terhadap lingkungan terutama adalah memanfaatkan potensi alam untuk kepentingan kehidupan manusia. Namun, harus diingat juga bahwa potensi alam ada yang terbatas, sehingga pemanfaatannya harus disesuaikan. Oleh karena itu, pelestarian potensi alam harus diupayakan secara terus menerus.



### BAB III

## GAMBARAN UMUM FILM ANIMASI RIKO *THE SERIES*

### A. Profil Film Animasi Riko The Series



**Riko The Series**

**Gambar 3.1**  
Profil” Film Animasi Riko *The Series*”<sup>1</sup>

Riko *The Series* adalah animasi yang dirancang untuk anak-anak yang terdapat edukasi serta nilai-nilai agama Islam yang diproduksi oleh garis sepuluh yang beralamat di Jl. Jenggala II No. 1, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Riko *The Series* rilis pada 9 Februari 2020 oleh para pendirinya yaitu Arie Untung, Teuku Wisnu, Yuda Wirafianto dan Muhammad Kerry Riza. Film animasi ini dirancang untuk memberikan wawasan tentang ilmu yang bersumber pada Al-Qur’an dengan kisah petualangan yang menarik menemukan berbagai hal dan peristiwa yang terjadi di sekitar Riko dan Q110 (nama robot sahabat Riko diambil dari Surah An-Nasr) di dunia hologram (hd). Film animasi ini menceritakan tentang keseharian seorang anak laki-laki yang bernama Riko, dalam cerita kesehariannya ia selalu menemukan hal-hal baru di sekitarnya sehingga menimbulkan rasa ingin tahunya, kemudian robot kesayangannya yang bernama Q110 selalu menjawab rasa ingin tahu Riko mengenai hal-hal yang ia tidak mengerti berdasarkan petunjuk Al-Qur’an.

---

<sup>1</sup> <https://www.rikotheseries.com/> Diakses Pada 1 September 2023. Pukul 15:19 WITA.

**B. Tim Produksi Film Animasi Riko The Series**

**Tabel 3.1**  
Data” Tim Produksi Animasi Riko *The Series*”<sup>2</sup>

1	Execuvite Producer	Ari Untung
		Teuku Wisnu
		Yuda Wirafianto
		Muhammad Kerry Riza
2	Producer	Mahrus Ali
		Bima Ananto
3	Director	Rohry Dinda Pinasti
4	Script Whiter	Bimo Ananto
5	Voice Talent	Riko – Jordan Omar
		Wulan – Misbareta Aisyah Mikhaila
		Ayah – Teuku Wisnu
		Bunda – Dhini Aminarti
		Q110 – Arie Untung
6	Production Coordinator	Ine Rifka Anggraini
7	Audio Post	Zendy Ariesta
8	Storyboard Artist	Rohry Dinda Pinasti
9	Concept Artis	Iqbal Taufiq
10	Modeler	Achmad Dwi Irawan
		Anang Subekti
		Andri Fiyono
		Prastiyo
11	Rigger	Ujek
12	Animation Supervisor	Barra Firdaus
13	Animator	Aya Sophia Restu Widayat
		Arif Rahman Hakim
		Ilham Mardiansyah
		Olivia Devina Pratama
		Kevin Dwiki Saputra
		Raondbox Academy
		Tri Damayanti
		Ulfa Fauziah Ivtianti
Wahyu Teguh Yuliono		
14	Lighting Render	Gatut Teguh Arifianto
		Imas Krisdiat Alain
		Kevin Bil Choir Alyfasadi
		Widurama Tri Buana
15	Compositor and VFX	Gatut Teguh Arifianto
		Imas Krisdiat Alain
		Kevin Bil Choir Alyfasadi
16	Editor	Jeffri Hasan
		Maulana Syaifullah
17	RoundboxNAcademy	Afif Fanani Restu
		Afrizal Zidane Saputra
		Atmaja Alim Guarddin
		Falah Firqiah Syaroh
		Firli Dimas Anugrah
		Fadila Putra Wardani
		Iqbal Qolbi Wannuha
		Liowina Celvia Rawot
		Megantara Astariza
		M. Misbahur Riyhan
		Reyhan Arya Diffa A
		Shafa Azarina Zayyan
		Vinda Ranti Cahyaningrum

<sup>2</sup> <https://m.yuotube.com/RikoTheSeries> Diakses Pada 1 September 2023. Pukul 15:20 WITA.

### C. Karakter Tokoh Pemain dalam Film Animasi Riko The Series

Adapun karakter tokoh pemain dalam film animasi Riko *The Series* yaitu sebagai berikut:

#### 1. Riko



**Gambar 3.2**  
Karakter Riko

Riko merupakan tokoh utama dalam serial animasi Riko *The Series*, ia adalah seorang anak laki-laki yang berusia 8 tahun yang pintar dan rajin serta menyukai ilmu pengetahuan serta memiliki keingintahuan yang besar tentang hal-hal baru disekitarnya dan biasa dibantu oleh sahabatnya Q110.<sup>3</sup>

#### 2. Kak Wulan



**Gambar 3.3**  
Karakter Kak Wulan

Kak Wulan merupakan kakak perempuan Riko, ia adalah seorang anak perempuan berkacamata yang sering diganggu oleh Riko. Wulan mempunyai karakter yang sangat tegas, walaupun begitu ia seorang kakak yang penuh dengan kasih sayang.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> <https://www.zonanesia.com/2022/01/daftar-karakter-riko-series-kartun-anak.html?m=1>  
Diakses Pada 1 September 2023. Pukul 15:25 WITA.

<sup>4</sup> <https://www.zonanesia.com/2022/01/daftar-karakter-riko-series-kartun-anak.html?m=1>  
Diakses Pada 1 September 2023. Pukul 15:26 WITA.

## 3. Ayah



**Gambar 3.4**  
Karakter Ayah

Merupakan” Ayah dari Riko dan Wulan. Ayah memiliki karakter yang sayang dengan keluarganya, selalu menasehati anak-anaknya demi kebaikan dan berprofesi sebagai dokter di rumah sakit.”<sup>5</sup>

## 4. Bunda



**Gambar 3.5**  
Karakter Bunda

Merupakan Ibu dari Riko dan Wulan. Bunda memiliki karakter penyabar, penyayang, dan gemar menasehati anak-anaknya. Bunda digambarkan sebagai ibu rumah tangga dengan pakaian muslimah dan memakai kerudung berwarna hitam.<sup>6</sup>

## 5. Q110



**Gambar 3.6**  
Karakter Q110

---

<sup>5</sup> <https://www.zonanesia.com/2022/01/daftar-karakter-riko-series-kartun-anak.html?m=1>  
Diakses Pada 1 September 2023. Pukul 15:27 WITA.

<sup>6</sup> <https://www.zonanesia.com/2022/01/daftar-karakter-riko-series-kartun-anak.html?m=1>  
Diakses Pada 1 September 2023. Pukul 15:28 WITA.

Q110 “Kiyo” merupakan sahabat dari Riko, ia adalah sebuah robot yang pintar dan bisa terbang, sering menjelaskan tentang hal-hal baru dengan pengetahuannya yang luas layaknya ensiklopedi berjalan.<sup>7</sup>

#### ***D. Sosial Media Film Animasi Riko The Series***

1. Web : rikotheries.com
2. Youtube : Riko The Series
3. Instagram : @rikotheries
4. Twitter : @rikotheries
5. Facebook Page : Riko The Series

#### ***E. Daftar Episode Film Animasi Riko The Series***

1. Episode Season Pertama

**Tabel 3.2**  
Episode” Film Animsi Riko *The Series* Season Pertama”<sup>8</sup>

No	Judul
1	Berani Sama Besi?
2	Siapa Yang Menciptakan?
3	Aku Ingin Terbang
4	Mobilku Melaju Cepat
5	Kekuatan Susu
6	Main-Main Sama Air
7	Lawan Virus Dengan Madu
8	Lebih Baik Memaafkan
9	Pelindung Bumi
10	Mengetahui Peristiwa Isra Mi'raj
11	Jarak Matahari dan Bumi
12	Keutamaan Berpuasa
13	Ayo Sholat
14	Penemu Jam Mekanik
15	Seperti Bunglon
16	Ayahku Pahlawanku
17	Jangan Marah
18	Ayo Tumbuh Ke Atas!
19	Mengetahui Huruf Hijaiyah
20	Tanaman Bertasbih
21	Yuk Hemat Listrik
22	Bermain Detektif
23	Penemu Angka Nol
24	Kambing Putih Riko
25	Pahlawan Dalam Tubuh
26	Peringatan Kemerdekaan Indonesia

<sup>7</sup> <https://www.zonanesia.com/2022/01/daftar-karakter-riko-series-kartun-anak.html?m=1>  
Diakses Pada 1 September 2023. Pukul 15:29 WITA.

<sup>8</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Riko\\_the\\_Series](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Riko_the_Series) Diakses Pada 1 September 2023. Pukul 15:31 WITA.

## 2. Episode Season Kedua

**Tabel 3.3**  
Episode” Film Animsi Riko *The Series* Season Kedua”<sup>9</sup>

No	Judul
1	Jangan Takut Gelap
2	Aku Sayang Bunda
3	Keluar Angkasa
4	Tolong
5	Astagfirullah, Aku Lupa
6	Main Layang-Layang
7	Pantang Menyerah
8	Sekolah Online
9	Berani Sunat
10	Hujan
11	Sahabatku
12	Pagi Yang Indah
13	Ilmuwan Hebat
14	Kebanyakan Makan Permen
15	Adab Sebelum Ilmu
16	Terbaik Dari Bunda
17	Ayo Kosentrasi
18	Kok Pindah?
19	Ayo Makan Sayur
20	Kepingin Viral

## 3. Episode Season Ketiga

**Tabel 3.4**  
Episode” Film Animsi Riko *The Series* Season Ketiga”<sup>10</sup>

No	Judul
1	Kado Istimewa
2	Masih Boleh Puasa Gak?
3	Semua Ikutan Lebaran
4	Gizi Seimbang Itu Penting
5	Makan Pakai Tangan Kanan
6	Belajar Dari ikan Asin
7	Jadi Astronot
8	Sholat Awal Waktu
9	Healing
10	Main Di Pantai
11	Remote Super
12	Tidur Siang Yuk
13	Bau Badan
14	Berani Sama Dokter
15	Tamu Tak Di Undang

<sup>9</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Riko\\_the\\_Series](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Riko_the_Series) Diakses Pada 1 September 2023. Pukul 15:32 WITA.

<sup>10</sup> <https://m.vidio.com/@rikotheries/channels/52340921-riko-the-series-season-3> Diakses Pada 1 September 2023. Pukul 15:33 WITA.

#### 4. Episode Season Ke Empat

**Tabel 3.5**  
Episode” Film Animsi Riko *The Series* Season Ke Empat<sup>11</sup>

No	Judul
1	Robot Pemburu

#### ***F. Sinopsis Film Animasi Riko The Series Episode Adab Sebelum Ilmu***

##### 1. Episode Adab Sebelum Ilmu

Film animasi” Riko *The Series* episode Adab sebelum Ilmu ini merupakan animasi Riko *The Series* season 2 episode 15 yang berdurasi 18:14 menit”.<sup>12</sup>

Pada suatu hari, Kak Wulan sedang mendengarkan musik di dalam kamarnya, tiba-tiba Riko mengucapkan salam sembari membuka pintu kamar Kak Wulan. Kak Wulan yang menyadari langsung memberi tahu Riko jika akan masuk kamar seharusnya ketuk pintu terlebih dahulu lalu salam jika diizinkan barulah diperbolehkan masuk. Mendengar hal itu, Riko tidak menghiraukan apa yang Kak Wulan bicarakan dan meminta Kak Wulan agar membantu tugas sekolahnya yang harus dikumpulkan pada hari itu juga dan bertanya-tanya tentang pelajaran yang ia tidak mengerti. Karena Riko tidak menghiraukan apa yang Kak Wulan katakan, Kak Wulan kesal dan tidak mau membantu Riko. Akhirnya Riko mengerjakan tugasnya dibantu oleh Q110 di kamarnya.

Malam telah tiba, saat Ayah, Riko dan Kak Wulan sedang menonton televisi, Ayah menyadari jika Riko dan Kak Wulan sedang tidak berhubungan baik dan seketika televisi dimatikan oleh Ayah dan bertanya apa yang sedang

---

<sup>11</sup> <https://m.yuotube.com/RikoTheSeries> Youtube Riko *The Series* Season 04. Diakses Pada 1 September 2023. Pukul 15:34 WITA.

<sup>12</sup> <https://m.yuotube.com/RikoTheSeries> Youtube Riko *The Series* Episode Adab Sebelum Ilmu. Diakses Pada 1 September 2023. Pukul 15:35 WITA.

terjadi, Riko sontak menjawab jika Kak Wulan pelit ilmu, Riko ingin bertanya tentang pelajaran yang ia tidak mengerti tetapi Kak Wulan tidak membantunya. Ayah langsung menasehati Kak Wulan, Allah Itu menganugerahkan manusia dengan pengetahuan agar bisa diamalkan, diamalkan untuk diri sendiri dan orang lain agar ilmunya jadi bermanfaat dan menjadi ladang pahala. Maka dari itu jika ada orang lain bertanya tentang sesuatu hal dan kita tahu, maka wajiblah kita menjawab sebaik mungkin. Kak Wulan memberi tahu Ayah jika ia bukan tidak ingin membantu tetapi ia tidak menyukai cara Riko yang langsung masuk kekamarnya dan langsung ingin bertanya terkait pelajaran, padahal ia sudah menasehati tetapi Riko tetap saja marah.

Mendengar hal itu, Ayah bertanya kepada Riko apa itu fungsi kamar. Riko menjawab fungsi kamar itu untuk tidur. Ayah menjawab lagi jika fungsi kamar itu tidak hanya untuk tidur tetapi untuk tempat beristirahat, tempat ganti baju dan lainnya. Dan jika hendak masuk kamar orang lain, seperti kamar Ayah Bunda, kamar Kak Wulan, Riko harus ketuk pintu lalu ucapkan salam setelah itu tunggu dipersilahkan masuk oleh pemilik kamar. Jadi menurut Ayah, wajar Kak Wulan merasa tidak nyaman jika Riko tiba-tiba masuk dan tidak meminta izin terlebih dahulu. Q110 yang berada di samping Riko juga menasehati, jika mencari ilmu itu wajib dan Allah akan memuliakan dan mengangkat derajat orang yang mau mengamalkan ilmunya, tetapi ada pelajaran yang patut diteladani dari para terdahulu yaitu adap sebelum ilmu. Sangat penting menjaga akhlak adab sebelum mencari ilmu dan menuntut ilmu juga saat kita meminta tolong sesuatu hal. Para ulama terdahulu bahkan menghabiskan waktu lebih lama saat mempelajari adap



dan akhlak dari pada saat mempelajari ilmu, hasilnya ilmu yang lahir dari para ulama itu bisa bertahan hingga ratusan tahun bahkan sampai saat ini masih bisa kita pelajari dan ambil manfaatnya. Mendengar penjelasan dari Q110 dan Ayah, Riko meminta maaf kepada Kak Wulan karena sadar bahwa ia kurang adab saat bertanyadan ia meminta diingatkan lagi. Kak Wulan sebagai Kakak yang sayang kepada adiknya, ia memaafkan kesalahan Riko.

## BAB IV

### NILAI-NILAI AKHLAK DALAM FILM ANIMASI RIKO *THE SERIES*

#### *A. Nilai-Nilai Akhlak dalam Film Animasi Riko The Series Episode Adab sebelum Ilmu*

Akhlak merupakan suatu usaha mengembangkan diri sesuai kebutuhan yang diyakini benar oleh seseorang sehingga menjadi kebiasaan yang terbentuk dengan sendirinya tanpa dipikirkan dan tanpa direncanakan terlebih dahulu. Dengan demikian akan tercapailah tujuan hidup di dunia yang damai dan sejahtera antara penghuninya saling mengasihi, menghormati, juga melindungi serta mengajak ke arah perilaku baik yang diridhai Allah SWT dan utusannya.

Muhaimin Mujib menyatakan akhlak adalah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, dengan sorot dan timbangannya seorang dapat menilai perbuatan baik atau buruk, untuk kemudian memilih melakukan atau meninggalkan.<sup>1</sup>

Adapun analisis nilai-nilai akhlak dalam film animasi Riko *The Series* episode adab sebelum ilmu yaitu menggunakan analisis isi (*content analysis*)

1. Analisis nilai-nilai akhlak dalam film animasi Riko *The Series* episode adab sebelum ilmu

Dalam pembuatan animasi secara umum pasti mempunyai pesan dan nilai-nilai akhlak yang ingin ditunjukkan kepada audiens, baik itu nilai-nilai akhlak yang mencakup pendidikan atau nilai-nilai akhlak yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Analisis isi nilai-nilai akhlak dalam animasi Riko *The Series* terdapat pada dialog dalam adegan yang diperankan oleh masing-masing karakter.

---

<sup>1</sup> Muhaimin Mujib, *Dimensi-dimensi Studi Islam* (Surabaya: Karya Abditama, 1994), 56.

Adapun nilai-nilai akhlak dalam film animasi Riko *The Series* episode adab sebelum ilmu yakni terdapat tiga kategori akhlak yaitu: 1. Nilai-nilai akhlak terhadap Allah SWT. 2. Nilai-nilai akhlak terhadap keluarga. 3. Nilai-nilai akhlak terhadap diri sendiri.

Adapun pemaparan nilai-nilai akhlak dalam film animasi Riko *The Series* episode adab sebelum ilmu dapat dilihat di bawah ini.

a. Analisis Nilai-nilai akhlak terhadap Allah SWT

Akhlak terhadap Allah SWT memiliki arti bahwa manusia harus ridha terhadap hukum-Nya, menjalankan kewajiban sebagai umat muslim dengan mematuhi segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Contoh akhlak mulia terhadap Allah SWT di antaranya yaitu bertawakal, bersyukur, berdoa kepada Allah SWT, dan lain sebagainya. Berikut dialog yang mengandung nilai-nilai akhlak terhadap Allah SWT dalam film animasi Riko *The Series* episode adab sebelum ilmu terdapat pada adegan:

1) Mengucap Salam. Adegan 1 menit ke 01:00-01:04

**Tabel 4.1**  
Nilai-nilai akhlak terhadap Allah SWT:  
“Mengucap Salam”

<b>Karakter</b>	<b>Dialog</b>
Riko	“Assalamu’alaikum”
<b>Penanda Karakter</b>	<b>Petanda Dialog</b>
Seorang anak laki-laki dengan baju berwarna orange sedang membuka pintu kamar seseorang.	Riko mengucap salam dari luar kamar dan langsung membuka pintu kamar Kak Wulan.

a) Makna Denotasi. Dalam adegan tersebut Riko mengucapkan salam dari luar kamar dan langsung membuka pintu kamar Kak Wulan.

b) Makna Denotasi. Mengucapkan salam saat hendak masuk memang benar seperti yang digambarkan pada Riko dan tindakan itu merupakan perilaku terpuji karena senantiasa berdoa kepada Allah SWT agar melimpahkan keselamatan kepada orang yang diberi salam, namun lebih baik menunggu pemilik kamar memberikan izinnnya untuk masuk.

2) Bersyukur. Adegan 4 menit ke 02:40-02:43

**Tabel 4.2**  
Nilai-nilai akhlak terhadap Allah SWT:  
“Bersyukur”

<b>Karakter</b>	<b>Dialog</b>
Riko	“Alhamdulillah. <i>Kiyo you are the best</i> ”
<b>Penanda Karakter</b>	<b>Petanda Dialog</b>
Seorang anak laki-laki berbaju oranye (Riko) sedang mengacungkan jempolnya.	Riko mengucapkan syukur dan mengacungkan jempol pada Kiyo robotnya, saat Kiyo menawarkan bantuannya untuk membantu mengerjakan tugas sekolahnya.

a) Makna Denotasi. Dalam Adegan tersebut Riko mengucapkan syukur dan mengacungkan jempolnya pada Kiyo, saat Kiyo robotnya menawarkan bantuannya untuk membantu Riko mengerjakan tugas sekolahnya.

b) Makna Konotasi. Ketika mendapat bantuan sudah seharusnya mengucapkan syukur karena dengan lafazd “*Alhamdulillah*” menunjukkan bahwa kita bersyukur atas segala nikmat, rezeki dan kabar baik yang diterima kepada Allah SWT. seperti yang dilakukan Riko saat tahu Kiyo akan membantunya.

**Tabel 4.3**  
 Nilai-nilai akhlak terhadap Allah SWT:  
 “Bersyukur”  
 Adegan 5 menit ke 03:52-03:56

<b>Karakter</b>	<b>Dialog</b>
Kiyo	“Alhamdulillah. Kebetulan Kiyo bisa bantu”.
<b>Penanda Karakter</b>	<b>Petanda Dialog</b>
Robot berwarna kuning (Kiyo)	Kiyo mengucapkan syukur karena bisa membantu mengerjakan PR Riko.

a) Makna Denotasi. Dalam adegan tersebut Kiyo mengucapkan syukur karena bisa membantu Riko mengerjakan tugas PR yang Riko tidak ketahui.

b) Makna Konotasi. Ketika kita bisa membantu orang lain, maka sudah seharusnya mengucapkan syukur kepada Allah SWT. karena dengan lafazd “Alhamdulillah” menunjukkan bahwa kita bersyukur atas segala nikmat, rezeki dan kabar baik yang diberi oleh Allah SWT. seperti yang dilakukan Kiyo saat membantu Riko mengerjakan PRnya.

3) Mengagumi kebesaran Allah SWT. Adegan 9 menit ke 06:57-07:11

**Tabel 4.4**  
 Nilai-nilai akhlak terhadap Allah SWT:  
 “Mengagumi kebesaran Allah SWT”

<b>Karakter</b>	<b>Dialog</b>
Kiyo	Dan Masya Allah hasilnya ilmu yang lahir dari ulama-ulama itu bisa bertahan hingga ratusan tahun dan bahkan sampai saat ini pun masih bisa kita pelajari dan ambil manfaatnya”.
<b>Penanda Karakter</b>	<b>Petanda Dialog</b>
Robot berwarna kuning (Kiyo)	Kiyo mengucapkan Masya Allah karena para ulama terdahulu lebih lama mempelajari adab dan akhlak dari pada mempelajari ilmu, sehingga hasilnya, ilmu yang lahir dari ulama-ulama tersebut bisa bertahan sampai saat ini

a) Makna Denotasi. Dalam adegan tersebut Kiyu mengucapkan Masya Allah setelah menjelaskan tentang para ulama terdahulu lebih lama mempelajari adab dan akhlak dari pada mempelajari ilmu.

b) Makna Konotasi. “Masya Allah” merupakan pujian kepada Allah SWT dan doa memohon keberkahan dari-Nya. Kalimat ini dapat diucapkan saat seseorang menjelaskan tentang apa yang ia ketahui tetapi tidak lupa memuji Allah SWT . Seperti yang dilakukan oleh Kiyu, ia memuji kebesaran Allah SWT setelah menjelaskan tentang para ulama terdahulu lebih lama mempelajari adab dan akhlak dari pada mempelajari ilmu.

**Tabel 4.5**  
 Nilai-nilai akhlak terhadap Allah SWT:  
 “Mengagumi kebesaran Allah SWT ”  
 Adegan 10 menit ke 07:11-07:13

<b>Karakter</b>	<b>Dialog</b>
Riko	“Masya Allah”
<b>Penanda Karakter</b>	<b>Petanda Dialog</b>
Anak laki-laki memakai baju oranye (Riko) sedang berbicara.	Riko mengucapkan Masya Allah setelah mendengar penjelasan dari Kiyu mengenai keutamaan Adab sebelum Ilmu.

a) Makna Denotasi. Dalam adegan tersebut Riko mengucapkan Masya Allah setelah mendengar penjelasan dari Kiyu.

b) Makna Konotasi. “Masya Allah” merupakan pujian kepada Allah SWT dan doa memohon keberkahan dari-Nya. Kalimat ini diucapkan saat seseorang melihat atau mendengar sesuatu yang membuatnya kagum. Seperti yang dilakukan oleh Riko, ia kagum setelah mendengar penjelasan Kiyu tentang pentingnya adab sebelum ilmu.

## 4) Berserah Kepada Allah SWT

**Tabel 4.6**  
 Nilai-nilai akhlak terhadap Allah SWT:  
 “Berserah kepada Allah SWT”  
 Adegan 11 menit ke 07:19-07:22

<b>Karakter</b>	<b>Dialog</b>
Riko	“Insya Allah sekarang Riko ngerti”.
<b>Penanda Karakter</b>	<b>Petanda Dialog</b>
Anak laki-laki memakai baju oranye (Riko) sedang berbicara.	Riko mengucap Insya Allah sebagai tanda bahwa ia mengerti atas penjelasan Kiyoo tentang keutamaan menjaga adab sebelum ilmu, sebagaimana yang ia lakukan kurang beradab saat bertanya.

a) Makna Denotasi. Dalam adegan tersebut Riko mengucap Insya Allah bahwa ia mengerti atas penjelasan Kiyoo tentang keutamaan menjaga adab sebelum ilmu, dan memohon untuk diingatkan apabila melakukan kesalahan lagi.

b) Makna Konotasi. “Insya Allah” merupakan ucapan seseorang ketika ingin melakukan suatu hal, karena manusia tidak berkuasa menentukan apa yang akan terjadi pada hari selanjutnya. Alasan itulah setiap umat Islam dianjurkan mengucapkan Insya Allah saat berniat mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan apa yang akan dilakukan kedepannya. Seperti yang dilakukan oleh Riko mengucap Insya Allah bahwa ia mengerti atas penjelasan Kiyoo tentang keutamaan menjaga adab sebelum ilmu, sehingga Riko memohon untuk diingatkan apabila melakukan kesalahan lagi.

b. Analisis Nilai-nilai Akhlak terhadap Keluarga

Rumah atau keluarga adalah madrasah pertama dalam kehidupan. Artinya, nilai-nilai yang terbiasakan di dalam keluarga, itulah yang akan paling berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Oleh karena itu, diharuskan membentuk iklim yang bagus di dalam keluarga, agar masing-masing dapat menyerap nilai dan kebiasaan yang positif seperti menghormati orang tua,

saling membantu dan tolong menolong, saling menasehati, dan lain sebagainya.<sup>2</sup>

Berikut dialog yang mengandung nilai-nilai akhlak terhadap keluarga dalam film animasi Riko *The Series* episode adab sebelum ilmu terdapat pada scene:

- 1) Menasehati dalam kebaikan. Adegan 2 menit ke 01:16-01:25

**Tabel 4.7**  
Nilai-nilai akhlak terhadap keluarga:  
“Menasehati dalam kebaikan”

<b>Karakter</b>	<b>Dialog</b>
Kak Wulan	“Riko kalo mau masuk kamar kakak, ketok pintu dulu ya, dan salamnya di luar kalau kakak izinin baru masuk”
<b>Penanda Karakter</b>	<b>Petanda Dialog</b>
Seorang anak perempuan berjilbab biru dan menggunakan <i>aerphone</i> sedang menunjuk ke arah luar.	Kak Wulan sedang menasehati Riko agar ketuk kamar terlebih dahulu dan mengucapkan salamnya di luar kamar sebelum masuk, jika diizinkan bolehlah Riko masuk.

a) Makna Denotasi. Dalam adegan tersebut, Kak Wulan sedang menasehati Riko agar mengetuk kamar terlebih dahulu sebelum masuk kamarnya dan mengucapkan salamnya di luar kamar, dan menunggu izinnya terlebih dahulu sebelum masuk.

b) Makna Konotasi. Mengetuk pintu sebelum memasuki kamar orang lain dan mengucapkan salam merupakan salah satu adab dalam rumah. Keluarga adalah tempat pembelajaran pertama yang di dapat oleh anak. Oleh sebab itu, setiap keluarga wajib mengajarkan akhlak yang mulia dimulai dari dalam rumah sehingga kelak dewasa akan menjadi terbiasa, salah satunya adab meminta izin

---

<sup>2</sup> Mhd. Rois Almaududy, *Puncak Ilmu Adalah Akhlak*, (Semarang: Syalmahat Publishing, 2021), 84.



setiap akan masuk kamar anggota keluarga yang lain, seperti yang dikatakan oleh Kak Wulan.

**Tabel 4.8**

Nilai-nilai akhlak terhadap keluarga:  
 “Menasehati dalam kebaikan”  
 Adegan 6 menit ke 04:02-04:28

<b>Karakter</b>	<b>Dialog</b>
Ayah	Allah itu menganugerahkan kita dengan pengetahuan agar bisa diamankan, diamankan untuk diri kita sendiri juga untuk orang lain, ilmunya jadi punya manfaat dan bisa menjadi ladang pahala. Makanya jika ada orang lain yang bertanya tentang sesuatu hal dan kita tau, maka wajib loh kita menjawab sebaik mungkin”.
<b>Penanda Karakter</b>	<b>Petanda Dialog</b>
Seorang Ayah yang sedang menasehati anak perempuannya (Kak Wulan)	Ayah sedang menasehati Kak Wulan bahwa Allah SWT telah menganugerahkan manusia ilmu pengetahuan untuk diamankan, baik diamankan untuk diri sendiri juga untuk orang lain, sehingga ilmunya jadi punya manfaat dan bisa menjadi ladang pahala.

a) Makna Denotasi. Dalam adegan tersebut, Ayah sedang menasehati Kak Wulan bahwa Allah SWT telah menganugerahkan manusia ilmu pengetahuan untuk diamankan, baik diamankan untuk diri sendiri juga untuk orang lain, sehingga ilmunya jadi punya manfaat dan bisa menjadi ladang pahala.

b) Makna Konotasi. Bahwa ilmu yang dianugerahkan oleh Allah SWT wajib untuk diamankan kepada orang lain ketika mereka bertanya dan kita mengetahuinya, sehingga ilmu yang kita amalkan tersebut menjadi ladang pahala.

**Tabel 4.9**

Nilai-nilai akhlak terhadap keluarga:  
 “Menasehati dalam kebaikan”  
 Adegan 7 menit ke 05:11-05:36

<b>Karakter</b>	<b>Dialog</b>
Ayah	“Kamar tidur itu tempat kita beristirahat, tempat kita untuk ganti baju, dan banyak lainnya. Nah, jika kita hendak masuk ke kamar orang lain seperti kamar Ayah Bunda, kamar Kak Wulan, ya Riko harus ketuk

	pintu dulu, lalu ucapkan salam, setelah itu tunggu dipersilakan masuk oleh yang punya kamar, baru boleh masuk”.
<b>Penanda Karakter</b>	<b>Petanda Dialog</b>
Seorang Ayah yang sedang menasehati anak laki-lakinya (Riko)	Ayah sedang menasehati Riko bahwa kamar adalah tempat pemiliknya untuk beristirahat dan lain sebagainya. Jadi apabila ingin masuk ke kamar orang lain harus ketok pintu dan mengucapkan salam, setelah itu tunggu dipersilakan masuk oleh yang punya kamar, baru boleh masuk.

a) Makna Denotasi. Dalam adegan tersebut, Ayah sedang menasehati Riko bahwa kamar adalah tempat pemiliknya untuk beristirahat dan lain sebagainya. Jadi apabila ingin masuk ke kamar orang lain harus ketok pintu dan mengucapkan salam terlebih dahulu, setelah itu tunggu dipersilakan masuk oleh yang punya kamar, baru boleh masuk.

b) Makna Konotasi. Mengetuk pintu sebelum memasuki kamar orang lain dan mengucapkan salam merupakan salah satu adab dalam rumah. Keluarga adalah tempat pembelajaran pertama yang di dapat oleh anak. Oleh sebab itu, setiap keluarga wajib mengajarkan akhlak yang mulia dimulai dari dalam rumah sehingga kelak dewasa akan menjadi terbiasa, salah satunya adab meminta izin setiap akan masuk kamar anggota keluarga yang lain, seperti yang dikatakan oleh Ayah kepada Riko.

**Tabel 4.10**

Nilai-nilai akhlak terhadap keluarga:  
 “Menasehati dalam kebaikan”  
 Adegan 8 menit ke 06.15-07.11

<b>Karakter</b>	<b>Dialog</b>
Ayah, Kak Wulan, Riko dan Qio	“Riko mencari ilmu itu wajib dan Allah akan memuliakan dan mengangkat derajat orang yang mau mengamalkan ilmunya, tapi ada pelajaran yang patut kita teladani dari ulama terdahulu yaitu Adab sebelum Ilmu. Sangat penting lo menjaga akhlak adab sebelum kita mencari ilmu dan meminta tolong

	sesuatu hal”
<b>Penanda Karakter</b>	<b>Petanda Dialog</b>
Seorang ayah dan kedua anaknya sedang duduk di ruang tengah sedang mendengarkan robotnya (Kiyoo)	Kiyoo menasehati Riko bahwasannya mencari ilmu itu wajib dan Allah akan memuliakan dan mengangkat derajat orang yang mau mengamalkan ilmunya, tetapi ada pelajaran yang patut kita teladani dari ulama terdahulu yaitu Adab sebelum Ilmu. Sangat penting untuk menjaga akhlak adab sebelum mencari ilmu dan meminta tolong sesuatu hal

a) Makna Denotasi. Dalam adegan tersebut, Kiyoo menasehati Riko bahwasannya mencari ilmu itu hukumnya wajib. Allah SWT akan memuliakan dan meninggikan derajat orang yang ingin mengamalkan ilmunya, namun ada pelajaran yang harus diteladani dari ulama terdahulu yaitu Adab sebelum Ilmu. Karena menjaga adab sebelum mencari ilmu dan meminta tolong sesuatu adalah hal yang sangat penting.

b) Makna Konotasi. Mempelajari adab memang harus diutamakan namun mempelajari ilmu juga tidak boleh diabaikan. Sebab adab dan ilmu jika bisa berjalan sejajar maka akan mampu memberi manfaat yang besar. Kedudukan adab ditempatkan lebih dari pada ilmu, karena dengan adab, seseorang yang berilmu mampu menjaga akhlaknya.

**Tabel 4.11**

Nilai-nilai akhlak terhadap keluarga:  
 “Menasehati dalam kebaikan”  
 Adegan 9 menit ke 06:36-06:57

<b>Karakter</b>	<b>Dialog</b>
Kiyoo	“Iyaa, sangat penting loh menjaga akhlak, adab sebelum kita mencari dan menuntut ilmu, juga saat kita meminta tolong sesuatu hal. Para ulama terdahulu bahkan menghabiskan waktu leeebih lama, saat mempelajari adab dan akhlak, dari pada saat mempelajari ilmu”

<b>Penanda Karakter</b>	<b>Petanda Dialog</b>
Robot berwarna kuning (Kiyō)	Kiyō sedang menasehati Riko tentang pentingnya menjaga akhlak, adab sebelum mencari dan menuntut ilmu, juga saat meminta tolong sesuatu hal. Para ulama terdahulu bahkan menghabiskan waktu lebih lama, saat mempelajari adab dan akhlak, dari pada saat mempelajari ilmu

a) Makna Denotasi. Dalam adegan tersebut, Kiyō menasehati Riko tentang pentingnya menjaga akhlak, adab sebelum mencari dan menuntut ilmu, juga saat meminta tolong sesuatu hal. Para ulama terdahulu bahkan menghabiskan waktu lebih lama, saat mempelajari adab dan akhlak, dari pada saat mempelajari ilmu.

b) Makna Konotasi. Mempelajari adab memang harus diutamakan namun mempelajari ilmu juga tidak boleh diabaikan. Sebab adab dan ilmu jika bisa berjalan sejajar maka akan mampu memberi manfaat yang besar. Kedudukan adab ditempatkan lebih dari pada ilmu, karena dengan adab, seseorang yang berilmu mampu menjaga akhlaknya.

2) Tolong Menolong. Adegan 3 menit ke 02:35-02:39

**Tabel 4.12**  
 Nilai-nilai akhlak terhadap keluarga:  
 “Tolong Menolong”

<b>Karakter</b>	<b>Dialog</b>
Kiyō	“Sini Kiyō bantu bikin PRnya.
<b>Penanda Karakter</b>	<b>Petanda Dialog</b>
Robot berwarna kuning (Kiyō) terlihat sedang berbicara dengan anak laki-laki (Riko)	Kiyō sedang menawarkan bantuannya untuk membantu Riko mengerjakan tugas sekolahnya.

a) Makna Denotasi. Dalam adegan tersebut Kiyō sedang memberikan bantuannya untuk membantu Riko mengerjakan tugas sekolahnya.

b) Makna Konotasi. Kiyu memberikan bantuannya untuk membantu Riko mengerjakan tugas sekolahnya. Pada adegan tersebut dapat dipahami bahwa dengan senang membantu orang lain maka akan meningkatkan rasa kepekaan dan kepedulian terhadap mereka yang membutuhkan bantuan atau pertolongan. Dalam adegan ini perlunya penjelasan orang tua kepada anak-anak yang menonton bahwa jangan membiasakan diri untuk selalu meminta bantuan kepada orang lain, mestinya harus berusaha terlebih dahulu mengerjakan apapun pekerjaannya sebisa mungkin ia kerjakan tanpa harus ada bantuan dari orang lain.

c. Analisis Nilai-nilai Akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri merupakan sikap seseorang terhadap pribadinya sendiri artinya menjauhkan diri dari sifat tercela. Dan cara memelihara akhlak terhadap diri sendiri dengan baik yaitu seperti shidiq (berkata jujur), amanah, sabar, pemaaf, istiqomah dan lain sebagainya. Berikut dialog yang mengandung nilai-nilai akhlak terhadap diri sendiri dalam film animasi Riko *The Series* episode adab sebelum ilmu terdapat pada adegan: Yaitu adegan 7 menit ke 07:24-07:33

**Tabel 4.13**  
Nilai-nilai akhlak terhadap diri sendiri:  
“Memohon maaf dan Mengakui kesalahan”

<b>Karakter</b>	<b>Dialog</b>
Riko	“Maafin Riko ya kak, Riko kurang beradab saat bertanya. Tolong ingatkan Riko lagi <i>pleacee</i> .”
<b>Penanda Karakter</b>	<b>Petanda Dialog</b>
Seorang anak laki-laki (Riko) sedang berjabat tangan dengan kakaknya (Kak Wulan)	Riko mengakui kesalahannya karena kurang adab saat bertanya dengan kakaknya, dan ia meminta maaf kepada Kak Wulan dan meminta untuk diingatkan kembali jika ia melakukan kesalahan.

a) Makna Denotasi. Di dalam adegan tersebut, Riko mengakui kesalahan yang ia perbuat karena kurang adab saat bertanya kepada kakaknya, dan ia meminta maaf kepada Kak Wulan dan meminta untuk diingatkan kembali jika ia melakukan kesalahan.

b) Makna Konotasi. Mengakui kesalahan bukan berarti kita kalah, justru bisa dapat menjadikan diri kita menjadi lebih baik lagi. Seperti pada adegan Riko mengakui kesalahannya karena kurang adab saat bertanya, dapat dipahami bahwa mengakui kesalahan berarti berani mempertanggungjawabkan apa yang telah diperbuat.

2. Ringkasan Nilai-nilai akhlak dalam Film Animasi Riko *The Series* Episode Adab sebelum Ilmu

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami apa saja Nilai-nilai akhlak dalam film animasi Riko *The Series* episode adab sebelum ilmu maka penulis akan sajikan ringkasan Nilai-nilai akhlak dalam film animasi Riko *The Series* episode adab sebelum ilmu dalam bentuk tabel di bawah ini

**Tabel 4.14**  
Ringkasan Nilai-nilai akhlak film animasi Riko *The Series*  
Episode Adab sebelum Ilmu

Episode	Temuan Nilai-nilai Akhlak
Adab sebelum Ilmu	A. Nilai-nilai Akhlak Terhadap Allah SWT: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucap Salam</li> <li>2. Bersyukur</li> <li>3. Mengagumi kebesaran Allah SWT</li> <li>4. Berserah Kepada Allah SWT</li> </ol>
	B. Nilai-nilai Akhlak Terhadap Keluarga: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menasehati dalam Kebaikan</li> <li>2. Tolong Menolong</li> </ol>
	C. Nilai-nilai Akhlak Terhadap Diri Sendiri <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meninta maaf dan Mengakui kesalahan</li> </ol>

***B. Bentuk Penyajian Nilai-Nilai Akhlak dalam Film Animasi Riko The Series Episode Adab Sebelum Ilmu***

Bentuk penyajian nilai-nilai akhlak dalam film animasi Riko *The Series* episode adab sebelum Ilmu yakni disajikan dalam bentuk dialog dan visual.

1. Dialog Film Animasi Riko The Series episode Adab Sebelum Ilmu

Penyajian nilai-nilai akhlak dalam bentuk dialog adalah agar mempermudah khalayak untuk mengetahui bagaimana isi dialog yang terdapat dalam setiap adegan-adegan yang ada dalam film animasi, sehingga para pembaca mampu berimajinasi seperti apa dialog dalam film animasi tersebut, seperti dalam film animasi Riko *The Series* episode adab sebelum ilmu ini yang bentuk penyajiannya disampaikan dalam bentuk dialog sehingga para pembaca tanpa perlu memutar animasinya, akan memahami dengan melihat dialog yang penulis telah sajikan.

Di bawah ini akan penulis sajikan dialog animasi Riko *The Series* episode Adab Sebelum Ilmu. Dengan disajikannya dialog tersebut, maka memudahkan peneliti maupun pembaca untuk mengetahui lebih luas nilai-nilai akhlak yang ada di dalamnya. Berikut dialog animasi Riko *The Series* episode Adab Sebelum Ilmu penulis sajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

**Tabel 4.15**

Dialog Film Animasi Riko *The Series* Episode Adab sebelum Ilmu

Karakter	Dialog
Kak Wulan	Sedang mendengarkan musik
Riko	Assalamu'alaikum
Kak Wulan	1, 2. 1, 2. Riko kalau mau masuk kamar kakak ketok pintu dulu ya, dan salamnya di luar kalau kakak izinin baru masuk.
Riko	Ah kakak, gitu aja marah. Riko kan perlu mau nanya-nanya pelajaran sekolah, mau ngerjain PR penting nih harus dikumpulin hari ini.
Kak Wulan	Hmm yaudah, kalau Riko ngga mau ngikutin apa yang kakak bilang barusan kakak ngga mau ajarin ah.
Riko	Wih kakak gitu banget.

Kak Wulan	Yah begitu syarat dari kakak, kalau Riko mau diajarin.
Riko	Yaudah, Riko ngga jadi nanya deh.
Kak Wulan	Eh yaudah, kamu juga yang rugi.
Q110	Riko, ada PR.?
Riko	Iya
Q110	Udah selesai.?
Riko	Belum
Q110	Loh, Kok!
Riko	Iya, Riko tadi lagi ngerjain PR, tapi ada PR yang susah mau nanya Kak Wulan, bukannya dikasih tau, eh malah dinasihatin, pake syarat segala lagi.
Q110	Tumben
Riko	Ngga tau tuh
Q110	Memangnya PR nya susah ya.?
Riko	Emm lumayan sih
Q110	Kalau gitu sini Kiyo bantu bikin PR nya
Riko	Alhamdulillah, Kiyo <i>you are the best</i>
Q110	Tertawa
Riko	Kiyo, yang ini nih, Riko ngga ngerti
Q110	Untuk ngerjain soal itu, Riko harus jumlahkan yang ini dulu, dengan yang ini.
Riko	Ohh gitu, terus gimana lagi.?
	“Q110, Lanjut menjelaskan”.
	“Pada malam hari saat Ayah sedang duduk di sofa dan menonton televisi, Riko dan Kak wulan datang dan ingin menonton bersama Ayah tetapi Riko dan Kak Wulan tidak bertegur sapa dan saling memalingkan muka, Ayah yang melihat hal tersebut langsung mematikan televisi”.
Riko	Kok TV nya dimatikan yah.?
Ayah	Emm kalian berdua kenapa.?
Kak Wulan	Wulan sih ngga kenapa-kenapa yah, Riko tuh.
Ayah	Hem. Riko, kamu ada apa dengan kak Wulan.?
Riko	Kak Wulan tuh yah, pelit ilmu.
Kak Wulan	Ihh.
Ayah	Wahh
Riko	Kak Wulan tuh kan pintar yah, tapi masa ilmunya ngga mau dibagi-bagi sama Riko. Riko mau nanya soal pelajaran, masa ngga mau kasih tau, untung ada Kiyo.
	“Kemudian Kiyo datang menghampiri Riko, Ayah dan Kak Wulan.”
Q110	Alhamdulillah kebetulan Kiyo bisa bantu.
Ayah	Benar begitu Wulan.?
Kak Wulan	Tapi yah, Riko tuh yang mulai.
Ayah	Wulan, Allah itu menganugerahkan kita dengan pengetahuan agar bisa diamalkan, diamalkan untuk diri kita sendiri juga untuk orang lain, ilmunya jadi punya manfaat dan bisa menjadi ladang pahala. Makanya jika ada orang lain yang bertanya tentang sesuatu hal dan kita tau, maka wajib loh kita menjawab sebaik mungkin.
Kak Wulan	Ayah, Wulan bukannya mau pelit ilmu sama Riko, tapi Wulan ngga suka caranya Riko.
Ayah	Loh, memang caranya Riko tuh gimana.?
Kak Wulan	Masa Riko main masuk kamar Wulan gitu aja, terus langsung mau tanya soal pelajaran, Wulan nasihatini eh Riko malah marah. Yaudah.
Ayah	Benar begitu Riko
Riko	Emm, Benar sihh.
Ayah	Riko., Ayah mau tanya, Riko tau ngga fungsi kamar tidur.?
Riko	Kamar tidur yah, kamar tempat kita tidur Ayah.
Ayah	Apalagi coba.?
Riko	Apalagi ya.?



Ayah	Kamar tidur itu tempat kita beristirahat, tempat kita untuk ganti baju, dan banyak lainnya. Nah, jika kita hendak masuk ke kamar orang lain seperti kamar Ayah Bunda, kamar Kak Wulan, ya Riko harus ketuk pintu dulu, lalu ucapkan salam, setelah itu tunggu dipersilakan masuk oleh yang punya kamar, baru boleh masuk.
Riko	Ayah, inikan di rumah kita sendiri, masa tetap harus ketuk pintu kamar dulu sih, kaya tamu aja.
Ayah	“Tertawa” karena bukan kamar kita nak, jadi tetap harus minta izin sama yang punya kamar, karena jangan-jangan yang punya kamar sedang ganti baju ya kan, nanti malu dong.
Riko	Iya juga ya.
Ayah	Jadi menurut Ayah, wajar sih kalau Kak Wulan merasa tidak nyaman kalau Riko tiba-tiba masuk kamar Kak Wulan tanpa ketuk pintu, dan ngga izin dulu.
Q110	Riko, mencari ilmu itu wajib dan Allah akan memuliakan dan mengangkat derajat orang yang mau mengamalkan ilmunya. Tapi, ada pelajaran yang patut kita teladani dari ulama-ulama terdahulu, yaitu adab sebelum ilmu.
Riko	Adab sebelum ilmu.?
Q110	Iyya, sangat penting loh menjaga akhlak, adab sebelum kita mencari dan menuntut ilmu, juga saat kita meminta tolong sesuatu hal. Para ulama terdahulu bahkan menghabiskan waktu leeebih lama, saat mempelajari adab dan akhlak, dari pada saat mempelajari ilmu, dan Masya Allah hasilnya, ilmu yang lahir dari ulama-ulama itu bisa bertahan hingga ratusan tahun dan bahkan sampai saat ini pun masih bisa kita pelajari dan ambil manfaatnya.
Riko	Masya Allah. Oohhh gitu.
Ayah	Nah sekarang Riko ngerti kan
Riko	Insy Allah sekarang Riko ngerti.
	“Riko kemudian menghampiri Kak Wulan dan meminta maaf atas kesalahannya karena kurang adab saat bertanya.”
Riko	Kakak, maafkan Riko ya. Riko kurang adab saat bertanya, tolong ingatkan Riko lagi. <i>Placee</i> .
Kak Wulan	Iya, iya.
	“Ayah dan Kiyu tertawa”


Berdasarkan dialog di atas, penonton diajarkan bahwa betapa pentingnya mengutamakan adab, sebelum menuntut ilmu. Seperti pada kisah Riko yang kurang beradab saat bertanya mengenai pelajaran yang ia tidak ketahui kepada Kakanya Wulan. Adab akhlak perlu diajarkan oleh orang tua kepada anak sejak kecil, karena Rumah merupakan tempat belajar pertama oleh anak, yakni diajarkan mengenai adab terhadap keluarga, dan adab-adab lainnya. seperti memberi salam saat ingin masuk ke kamar baik itu kamar ayah, ibu dan kamar saudara karena kamar merupakan tempat beristirahat dan lain sebagainya oleh pemilik kamar tersebut. Dengan diajarkan mengenai pentingnya adab terhadap keluarga, diberikan penjelasan bahwa akhlak adab sopan santun itu sangat

penting, seperti banyaknya kisah para ulama-ulama terdahulu yang mana mereka menghabiskan waktu lebih lama saat mempelajari adab dan akhlak, dari pada saat mempelajari ilmu. Dengan demikian anak dapat memahami bahwa adab sopan santun perlu ditanamkan dalam diri agar ilmu yang didapatkan kelak akan bermanfaat karena dibarengi dengan akhlak dan adab dalam kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

## 2. Visualisasi Nilai-Nilai Akhlak dalam Film Animasi Riko *The Series* Episode Adab Sebelum Ilmu


Penyajian nilai-nilai akhlak dalam bentuk visualisasi adalah agar mempermudah khalayak untuk mengetahui segala bentuk visual yang terdapat dalam setiap adegan-adegan yang ada dalam film animasi, sehingga para pembaca mampu berimajinasi seperti apa visualisasi dalam film animasi tersebut, seperti dalam film animasi Riko *The Series* episode adab sebelum ilmu ini yang bentuk penyajiannya disampaikan dalam bentuk visual sehingga pembaca tanpa perlu memutar animasinya, akan memahami dengan melihat gambar visual beserta penjelasannya.

**Tabel 4.16**  
Visualisasi nilai-nilai akhlak terhadap Allah SWT

Adegan	Adegan 1 menit ke 01:00-01:04
Temuan Nilai-nilai akhlak pada episode adab sebelum ilmu	Nilai-nilai akhlak terhadap Allah SWT: (Mengucap salam). Riko mengucapkan salam pada saat masuk kamar Kak Wulan.
Karakter/Dialog	Riko: "Assalamu'alaikum".
Visual	

Gambaran visualiasi di atas memperlihatkan tentang nilai-nilai akhlak terhadap Allah SWT yakni Riko yang mengucapkan salam pada saat masuk ke kamar Kak Wulan. Makna Visual tersebut yakni dengan mengucapkan salam saat hendak masuk ke ruang yang bukan milik kita merupakan perilaku yang baik. Mengucap salam tentunya merupakan suatu perilaku terpuji, karena dengan mengucap salam berarti kita berdoa kepada Allah SWT agar melimpahkan keselamatan kepada orang yang diberi salam tersebut. Dalam adegan visualiasi ini dapat memberikan pelajaran agar hendak mengucapkan salam ketika ingin masuk ke kamar.


**Tabel 4.17**  
Visualisasi nilai-nilai akhlak terhadap keluarga

Adegan	Adegan 2 Menit ke 01:16-01:25
Temuan Nilai-nilai akhlak pada episode adab sebelum ilmu	Nilai-nilai akhlak terhadap keluarga: (Menasehati dalam kebaikan). Kak Wulan menasehati Riko
Karakter/Dialog	Kak Wulan: “Riko kalau mau masuk ke kamar kakak ketok pintu dulu ya, dan salamnya di luar kalau kakak izinin baru masuk”.
Visual	

Gambaran visualiasi di atas memperlihatkan tentang nilai-nilai akhlak terhadap keluarga yakni Kak Wulan yang sedang menasehati Riko dalam kebaikan. Kak Wulan menasehati Riko apabila ingin masuk ke kamarnya harus mengetuk pintu dulu dan memberikan salam dari luar, dan apabila diizinkan baru boleh masuk ke kamarnya. Makna Visual tersebut yakni Menunggu izin oleh sang pemilik sangat dianjurkan ketika kita hendak melakukan sesuatu atau ke tempat

yang bukan milik kita. Dalam adegan visualisasi ini dapat memberikan pelajaran agar selalu menasehati dalam kebaikan.

**Tabel 4.18**  
Visualisasi nilai-nilai akhlak terhadap keluarga

Adegan	Adegan 3 menit ke 02:35-02:39
Temuan Nilai-nilai akhlak pada episode adab sebelum ilmu	Nilai-nilai akhlak terhadap keluarga: (Tolong menolong). Kiyu menawarkan bantuannya kepada Riko.
Karakter/Dialog	Kiyu: “Kalau gitu sini kiyu bantu bikin PRnya”.
Visual	


Gambaran visualiasi di atas memperlihatkan tentang nilai-nilai akhlak terhadap keluarga yakni Kiyu Robot berwarna kuning yang menawarkan bantuan kepada Riko yang tidak mengerti dalam mengerjakan PRnya. Makna Visual tersebut yakni Memberi bantuan ketika ada seseorang yang membutuhkan pertolongan. Dalam adegan visualisasi ini dapat memberikan pelajaran agar saling tolong menolong terhadap sesama.

**Tabel 4.19**  
Visualisasi nilai-nilai akhlak terhadap Allah SWT

Adegan	Adegan 4 menit ke 02:40-02:43
Temuan Nilai-nilai akhlak pada episode adab sebelum ilmu	Nilai-nilai Akhlak terhadap Allah SWT: (Bersyukur). Riko mengucap syukur saat kiyu mau membantu mengajarkan PRnya.
Karakter/Dialog	Riko: “Alhamdulillah. Kiyu <i>you are the best</i> ”.
Visual	


Gambaran visualiasi di atas memperlihatkan tentang nilai-nilai akhlak terhadap Allah SWT yakni Riko yang mengucapkan syukur karena Kiyu yang membantunya dalam mengerjakan PR yang tidak ia ketahui. Makna Visual tersebut yakni Alhamdulillah merupakan sebuah bentuk rasa syukur yang dilakukan umat muslim terhadap Allah SWT. Dalam adegan visualisasi ini dapat memberikan pelajaran agar selalu bersyukur yakni dengan mengucapkan Alhamdulillah atas segala nikmat kegembiraan yang Allah SWT berikan.

**Tabel 4.20**  
Visualisasi nilai-nilai akhlak terhadap Allah SWT

Adegan	Adegan 5 menit ke 03:52-03:56
Temuan Nilai-nilai akhlak pada episode adab sebelum ilmu	Nilai-nilai Akhlak terhadap Allah SWT: (Bersyukur). Kiyu mengucapkan syukur karena bisa membantu mengerjakan PR Riko
Karakter/Dialog	Kiyu: “Alhamdulillah. Kebetulan Kiyu bisa bantu”.
Visual	


Gambaran visualiasi di atas memperlihatkan tentang nilai-nilai akhlak terhadap Allah SWT yakni Kiyu yang mengucapkan syukur dengan mengucapkan Alhamdulillah karena ia bisa membantu Riko mengerjakan PR yang Riko tidak ketahui. Makna Visual tersebut yakni Alhamdulillah merupakan sebuah bentuk rasa syukur yang dilakukan umat muslim terhadap Allah SWT. Dalam adegan visualisasi ini dapat memberikan pelajaran agar selalu bersyukur yakni dengan mengucapkan Alhamdulillah atas segala nikmat pengetahuan yang Allah SWT berikan.

**Tabel 4.21**  
Visualisasi nilai-nilai akhlak terhadap keluarga

Adegan	Adegan 6 menit ke 04:02-04:28
Temuan Nilai-nilai akhlak pada episode adab sebelum ilmu	Nilai-nilai Akhlak terhadap keluarga: (Menasehati dalam kebaikan). Ayah menasehati Kak Wulan.
Karakter/Dialog	Ayah: “Wulan, Allah itu menganugerahkan kita dengan pengetahuan agar bisa diamankan, diamankan untuk diri kita sendiri juga untuk orang lain, ilmunya jadi punya manfaat dan bisa menjadi ladang pahala. Makanya jika ada orang lain yang bertanya tentang sesuatu hal dan kita tau, maka wajib loh kita menjawab sebaik mungkin”.
Visual	


Gambaran visualiasi di atas memperlihatkan tentang nilai-nilai akhlak terhadap keluarga yakni Ayah yang sedang menasehati Kak Wulan dalam kebaikan. Ayah menasehati Kak Wulan bahwasannya Allah SWT menganugerahkan pengetahuan untuk diamankan baik itu untuk diri sendiri maupun kepada orang lain sehingga menjadikan ilmu punya manfaat dan tentunya menjadi ladang pahala buat kita yang mengamalkannya. Sehingga apabila ada orang yang bertanya tentang sesuatu dan kita mengetahuinya, maka kita wajib atau harus menjawab sebisa kita mungkin. Makna Visual tersebut yakni Ilmu yang dimiliki wajib untuk diamankan kepada orang lain ketika orang lain bertanya dan kita mengetahuinya, sehingga ilmu yang kita amalkan menjadi ladang pahala. Dalam adegan visualisasi ini dapat memberikan pelajaran agar selalu menasehati dalam segala bentuk kebaikan.

**Tabel 4.22**  
Visualisasi nilai-nilai akhlak terhadap keluarga

Adegan	Adegan 7 menit ke 05:11-05:36
Temuan Nilai-nilai akhlak pada episode adab sebelum ilmu	Nilai-nilai Akhlak terhadap keluarga: (Menasehati dalam kebaikan). Ayah menasehati Riko.
Karakter/Dialog	Ayah: “Kamar tidur itu tempat kita beristirahat, tempat kita untuk ganti baju, dan banyak lainnya. Nah, jika kita hendak masuk ke kamar orang lain seperti kamar Ayah Bunda, kamar Kak Wulan, ya Riko harus ketuk pintu dulu, lalu ucapkan salam, setelah itu tunggu di persilahkan masuk oleh yang punya kamar, baru boleh masuk”.
Visual	

Gambaran visualiasi di atas memperlihatkan tentang nilai-nilai akhlak terhadap keluarga yakni Ayah yang sedang menasehati Riko dalam kebaikan. Ayah menasehati Riko bahwasannya kamar tidur merupakan tempat untuk istirahat, ganti baju dan sebagainya. Sehingga apabila hendak masuk ke kamar Ayah Bunda, kamar Kak Wulan, ya Riko harus ketuk pintu dulu, lalu ucapkan salam, setelah itu tunggu dipersilahkan masuk oleh yang punya kamar, baru boleh masuk. Makna Visual tersebut yakni Menunggu izin oleh sang pemilik kamar sangat dianjurkan dan juga mengucapkan salam ketika kita hendak melakukan sesuatu atau ke tempat yang bukan milik kita. Dalam scene visualisasi ini dapat memberikan pelajaran agar selalu menasehati dalam kebaikan.

**Tabel 4.23**  
Visualisasi nilai-nilai akhlak terhadap keluarga

Adegan	Adegan 8 menit ke 06:15-06:31
Temuan Nilai-nilai akhlak pada episode adab sebelum ilmu	Nilai-nilai Akhlak terhadap keluarga: (Menasehati dalam kebaikan). Kiyو menasehati Riko
Karakter/Dialog	Kiyو: “Riko mencari ilmu itu wajib dan Allah akan memuliakan dan mengangkat derajat orang yang mau mengamalkan ilmunya, tapi ada pelajaran yang patut kita teladani dari ulama terdahulu yaitu Adab sebelum Ilmu”.
Visual	

Gambaran visualiasi di atas memperlihatkan tentang nilai-nilai akhlak terhadap keluarga yakni Riko yang sedang menasehati Riko dalam kebaikan. Ayah menasehati Riko bahwasannya mencari ilmu itu wajib dan Allah SWT akan memuliakan dan mengangkat derajat orang yang mau mengamalkan ilmunya, tetapi tentunya ada pelajaran yang patut di teladani dari para ulama terdahulu yaitu Adab sebelum Ilmu. Makna Visual tersebut yakni mencari ilmu memang wajib, namun adab lebih tinggi dari pada ilmu. Sebab orang yang tidak punya adab akan kesulitan untuk merasakan keberkahan ilmu. Dalam adegan visualisasi ini dapat memberikan pelajaran agar selalu menasehati dalam kebaikan.

**Tabel 4.24**

Visualisasi nilai-nilai akhlak terhadap keluarga dan nilai-nilai akhlak terhadap Allah SWT

Adegan	Adegan 9 menit ke 06:36-07:11
Temuan Nilai-nilai akhlak pada episode adab sebelum ilmu	Terdapat 2 nilai akhlak dalam adegan ini yaitu Nilai-nilai Akhlak terhadap keluarga: (Menasehati dalam kebaikan). Kiyو menasehati Riko. Dan Nilai-nilai akhlak terhadap Allah: (Mengagumi kebesaran



Karakter/Dialog	<p>Allah SWT). Kiyoo memuji kebesaran Allah.</p> <p>Kiyoo: “Iyaa, sangat penting loh menjaga akhlak, adab sebelum kita mencari dan menuntut ilmu, juga saat kita meminta tolong sesuatu hal. Para ulama terdahulu bahkan menghabiskan waktu leeebih lama, saat mempelajari adab dan akhlak, dari pada saat mempelajari ilmu, dan Masya Allah hasilnya, ilmu yang lahir dari ulama-ulama itu bisa bertahan hingga ratusan tahun dan bahkan sampai saat ini pun masih bisa kita pelajari dan ambil manfaatnya”.</p>
Visual	<p>Visual Nilai-nilai akhlak terhadap keluarga</p>  <p>Visual Nilai-nilai akhlak terhadap Allah Swt</p> 

Gambaran visualiasi di atas memperlihatkan tentang nilai-nilai akhlak terhadap keluarga dan Nilai-nilai akhlak terhadap Allah SWT yakni Kiyoo menasehati Riko bahwasannya sangat penting menjaga akhlak, adab sebelum mencari dan menuntut ilmu, juga saat meminta tolong sesuatu. Dan Para ulama terdahulu bahkan menghabiskan waktu lebih lama, saat mempelajari adab dan akhlak, dari pada saat mempelajari ilmu, dan Masya Allah hasilnya, ilmu yang lahir dari ulama-ulama itu bisa bertahan hingga ratusan tahun dan bahkan sampai saat ini pun masih bisa kita pelajari dan ambil manfaatnya. Makna visual tersebut yakni sangat penting menjaga akhlak, adab sebelum menuntut ilmu, dan juga

ketika hendak ingin meminta tolong kepada seseorang, sehingga banyak para ulama terdahulu lebih mendahulukan mempelajari adab ketimbang mempelajari ilmu. Dan pentingnya memuji Allah SWT atas ilmu yang kita ketahui dan dapat menjelaskannya kepada orang lain, karena apa yang kita ketahui sesungguhnya milik Allah SWT. Dalam adegan visualisasi ini dapat memberikan pelajaran agar selalu menasehati dalam kebaikan dan selalu mengagumi kebesaran Allah SWT dengan memuji kebesaran Allah SWT.

**Tabel 4.25**  
Visualisasi nilai-nilai akhlak terhadap Allah SWT

Adegan	Adegan 10 menit ke 07:11-07:13
Temuan Nilai-nilai akhlak pada episode adab sebelum ilmu	Nilai-nilai Akhlak terhadap Allah SWT: (Mengagumi kebesaran Allah SWT). Riko memuji kebesaran Allah SWT.
Karakter/Dialog	Riko: "Masya Allah".
Visual	


Gambaran visualiasi di atas memperlihatkan tentang nilai-nilai akhlak terhadap Allah SWT yakni Riko yang mengagumi kebesaran Allah SWT dengan mengucapkan Masya Allah setelah mendengar penjelasan Kiyo. Makna Visual tersebut yakni Masya Allah diucapkan Ketika melihat atau mendengar suatu hal yang baik atau indah. Dalam adegan visualisasi ini dapat memberikan pelajaran agar selalu mengagumi kebesaran Allah SWT.

**Tabel 4.26**  
Visualisasi nilai-nilai akhlak terhadap Allah SWT

Adegan	Adegan 11 menit ke 07:19-07:22
Temuan Nilai-nilai akhlak pada episode adab sebelum ilmu	Nilai-nilai Akhlak terhadap Allah SWT: (Berserah kepada Allah SWT). Riko mengucapkan Insya Allah.
Karakter/Dialog	Riko: “Insya Allah sekarang Riko ngerti”.
Visual	

Gambaran visualiasi di atas memperlihatkan tentang nilai-nilai akhlak terhadap Allah SWT yakni Riko yang berserah kepada Allah SWT karena sesungguhnya apapun yang terjadi merupakan kehendak Allah SWT yang maha membolak balikan hati seseorang atas apa yang akan terjadi dikemudian hari, dimana Riko yang mengucap Insya Allah bahwa ia mengerti atas apa yang telah ia perbuat. Insya Allah merupakan adab seorang hamba kepada Allah SWT, apabila hendak melakukan suatu hal kemas yang akan datang. Dalam scene visualisasi ini dapat memberikan pelajaran agar selalu berserah kepada Allah SWT.

**Tabel 4.27**  
Visualisasi nilai-nilai akhlak terhadap diri sendiri

Adegan	Adegan 12 menit ke 07:24-07:33
Temuan Nilai-nilai akhlak pada episode adab sebelum ilmu	Nilai-nilai akhlak terhadap diri sendiri: (Meminta maaf dan mengakui kesalahan). Riko meminta maaf dan mengakui kesalahannya yang kurang beradab saat bertanya kepada Kak Wulan.
Karakter/Dialog	Riko: “Maafin Riko ya kak, Riko kurang beradab saat bertanya. Tolong ingatkan Riko lagi <i>pleacee</i> ”.
Visual	

Gambaran visualiasi di atas memperlihatkan tentang nilai-nilai akhlak terhadap diri sendiri yakni Riko yang meminta maaf dan mengakui kesalahannya, karena ia kurang beradab saat bertanya kepada Kak Wulan. Makna Visual tersebut yakni Meminta maaf menunjukkan bahwa seorang tersebut bertanggung jawab atas kesalahan yang ia perbuat. Dalam adegan visualisasi ini dapat memberikan pelajaran apabila kita mempunyai kesalahan kita harus meminta maaf dan mengakui kesalahan kita tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka bab ini menjadi bab kesimpulan dari semua hasil penelitian yang telah penulis lakukan. Kesimpulan dari film animasi Riko *The Series* pada episode adab sebelum ilmu di mana dapat dilihat pada episode yang ditayangkan film animasi Riko *The Series* tersebut tidak hanya sebuah film animasi yang dapat menghibur saja, tetapi film animasi Riko *The Series* khususnya pada episode adab sebelum ilmu selain dapat menghibur juga memberikan banyak pelajaran agama Islam, khususnya pada nilai-nilai akhlak.

Berdasarkan hasil dari pengamatan penulis terhadap nilai-nilai akhlak dalam film animasi Riko *The Series* pada episode adab sebelum ilmu, dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Maka hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adapun Nilai-nilai akhlak dalam Film Animasi Riko *The Series* Episode Adab Sebelum Ilmu terdapat tiga kategori akhlak yaitu 1) akhlak terhadap Allah SWT yakni Mengucap Salam, Bersyukur, Mengagumi kebesaran Allah SWT dan Berserah Kepada Allah SWT. 2) Nilai-nilai akhlak terhadap keluarga yakni menasehati dalam kebaikan dan tolong menolong. 3) nilai-nilai akhlak terhadap diri sendiri yakni meminta maaf dan mengakui kesalahan.

2. Adapun bentuk penyajian nilai-nilai akhlak dalam Film Animasi Riko *The Series* Episode Adab Sebelum Ilmu yakni disajikan dalam bentuk dialog dan

visual. 1) Penyajian nilai-nilai akhlak dalam Film Animasi Riko *The Series* Episode Adab Sebelum Ilmu penyampainnya disajikan dalam bentuk dialog dimaksudkan agar para pembaca dapat memahami dan mengambil pelajaran bahwa betapa pentingnya mengutamakan adab, sebelum menuntut ilmu. Seperti pada kisah Riko yang kurang beradab saat bertanya mengenai pelajaran yang ia tidak ketahui kepada Kakanya Wulan. Adab akhlak perlu diajarkan oleh orang tua kepada anak sejak kecil, karena Rumah merupakan tempat belajar pertama oleh anak, yakni diajarkan mengenai adab terhadap keluarga, dan adab-adab lainnya. seperti memberi salam saat ingin masuk ke kamar baik itu kamar ayah, ibu dan kamar saudara karena kamar merupakan tempat beristirahat dan lain sebagainya oleh pemilik kamar tersebut. Dengan diajarkan mengenai pentingnya adab terhadap keluarga, diberikan penjelasan bahwa akhlak adab sopan santun itu sangat penting, seperti banyaknya kisah para ulama-ulama terdahulu yang mana mereka menghabiskan waktu lebih lama saat mempelajari adab dan akhlak, dari pada saat mempelajari ilmu. Dengan demikian anak dapat memahami bahwa adab sopan santun perlu ditanamkan dalam diri agar ilmu yang didapatkan kelak akan bermanfaat karena dibarengi dengan akhlak dan adab dalam kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama Islam. 2) Penyajian nilai-nilai akhlak dalam Film Animasi Riko *The Series* Episode Adab Sebelum Ilmu penyampainnya disajikan dalam bentuk visual dimaksudkan agar para penonton yang suka dengan film-film animasi terkhusus pada anak-anak dapat mengambil pelajaran dan sekaligus dapat mengimplementasikan nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam setiap adegan-adegan visualisasi yang termuat dalam film animasi Riko *The Series* Episode Adab

Sebelum Ilmu tersebut dalam kehidupannya, bahwa pentingnya mengutamakan Adab sebelum mencari ilmu.

### ***B. Implikasi Penelitian***

1. Diharapkan kepada pendidik dan pemerhati pendidikan agar selalu meningkatkan kualitas pendidikan Islam dengan media yang variatif, agar materi yang disampaikan dapat diterima dan dianalisis dengan maksimal oleh peserta didik, serta mampu menjiwai dan merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua agar memberikan pendidikan agama kepada anak sejak mereka masih dini agar dalam proses perkembangan belajarnya dapat terkontrol dan lebih bijak dalam memilih hal yang baik dan yang tidak baik untuk dilakukan.

2. Diharapkan orangtua hendaknya juga mendampingi anak-anak dalam menonton film televisi atau media player sehingga dapat mengontrol dan mengarahkan anak untuk menonton acara yang sesuai untuk usianya, dan membimbing anak untuk mengambil hikmah dan pelajaran dari setiap film yang mereka tonton agar sebuah film tidak hanya sebagai media hiburan saja tetapi juga sebagai media pendidikan atau sumber dan alat pembelajaran bagi anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Salsabil. *Pesan Akhlak Dalam Animasi Riko The Series di Youtube Produksi Garis Sepuluh (Kajian Analisis Semiotika Roland Barthes)*, (Skripsi diterbitkan Jurusan Komunikasi Islam Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Prof, K.H Zaifuddin Zuhri Purwokerto 2022)
- Amin, Ahmad. *Kitab Al-Akhlak*, (Cairo: Daral-Kutub Al-Misriyah,)
- Aminuddin, dkk, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2006)
- Aminuddin. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan tinggi Umum*, (Bogor: Ghaila Indonesia, 2005)
- Afdal Anas. *Perancangan Ilustrasi Animasi Sejarah Terbentuknya Addatuang Kerajaan Soppeng*. (Skripsi diterbitkan Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain. Makassar: Universitas Negeri Makassar. 2019)
- Anis, Ibrahim. *Al-Mu'jam Al-Wasit* (Mesir: Darul Ma'arif, 1972)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Arikunto, Suharsimi. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)
- Arsyad, Azhar. *Media Pengajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000)
- Al-Abrasyi, Athiyah. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, terj. Bustari, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993)
- Ali, Zainudin. *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007)
- Ali, Zainudin. *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- As'ad, Aliy. *terjemahan Ta'limul Muta'allim Thariqal Ta'alimmu*, (Kudus: Menara Kudus, 1978)
- Abd, Haris. *Etika Hamka* (Yogyakarta: PT. Lkis Printing Cemerlang, 2010)
- Bin Hambal, Ahmad Musnad Ahmad bin Hambal II (Beirut: Dar al-Fikr, t.t) jilid VI, Al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari IV* (Beirut: Dar al-Fikr, t.t)



- Cantika, Yufi. *Pengertian Ilmu, Ciri, Jenis, hingga keutamaan Menuntut Ilmu*. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-ilmu/> Diakses Pada 1 September 2023. Pukul 13:25 WITA.
- Darajat, Zakiah. dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001)
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mekar, 2002)
- Daud Ali, Mohammad. *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988)
- Dunia Pendidikan, *Film Kartun Bagi Anak Usia Dini*, 2017 [www.agroedupolitan.com](http://www.agroedupolitan.com). Diakses Pada 15 Agustus 2023. Pukul 14:45 WITA.
- Dwi Estuningtyas, Retna. Ilmu dalam Perspektis Al-Qur'an, *Jurnal QOF*, Vol. 2, No. 2, (2018)
- Eneste, Pamusuk. *Novel dan Film*, (Jakarta, Nusa Indah, 1989)
- Fitriani, Elly. *Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Riko The Series*, (Skripsi diterbitkan Jurusan Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022)
- Fitri, Sitria. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Dodo dan Syamil dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam*", (Skripsi diterbitkan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017)
- Fronzidi, Risieri. *Pengantar Filsafat Nilai*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001)
- Guines Purnasiwi, Rona dan Mei P Kurniawan. "Perancangan dan Pembuatan Animasi 2D "Kerusakan Lingkungan" dengan Teknik Masking". (*Jurnal Ilmiah DASI* Vol.14 No. 04 Desember 2013)
- Ghony, Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012)
- Habibah, Syarifah. *Akhlaq dan Etika dalam Islam*, (*Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 1 No 4. 2015.) Diakses Pada 8 Juni 2023. Pukul 20:25 WITA.

Hendrajaya Elfindri, Lilik. *Pendidikan Karakter Kerangka, Metode, Dan Aplikasi Untuk Pendidikan Pendidikan Dan Profesional*, (Jakarta: Baduouse Madia, 2012)

Hanafi, *Urgensi Pendidikan Adab Dalam Islam*, (Jurnal Kajian Keislaman, 2017)

<https://repository.uin-suska.ac.id/15125/7/7.%20Bab%20201906PAI-S3.pdf>.  
Diakses Pada 11 Juni 2023. Pukul 16:40 WITA.

H. Kartawisastra Una, *Strategi Klarifikasi Nilai*, (Jakarta: P3G Depdikbud, 1980)

Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001)

Hamalik, Oemar. *Media Pendidikan*, (Bandung: Aditya Bakti, 1994)

<https://m.youtube.com/.RikoTheSeries>. Diakses Pada 1 September 2023. Pukul 15:20 WITA.

<https://www.garissepuluh.com/>. Diakses Pada 15 Agustus 2023. Pukul 15:20 WITA.

<https://www.zonanesiacom/>. Diakses Pada 1 September 2023. Pukul 15:28 WITA.

<https://www.rikotheseries.com/>. Diakses Pada 1 September 2023. Pukul 15:30 WITA.

<https://rikotheseries.com/season-3>. Diakses Pada 1 September 2023. Pukul 15:33 WITA.

<https://rikotheseries.com/season-4>. Diakses Pada 1 September 2023. Pukul 15:34 WITA.

<https://id.Wikipedia.org/>. Diakses Pada 1 September 2023. Pukul 15:31 WITA.

<https://kulonprogo.kemenag.go.id/web/2022/11/dahulukan-adab-sebelum-ilmu/>  
Diakses Pada 9 Juni 2023. Pukul 20:25 WITA.

<https://kumparan.com/berita-hari-ini/pentingnya-adab-sebelum-ilmu-beserta-contoh-etika-dalam-kehidupan-sehari-hari-1yMKi9Q3med/full>. Diakses Pada 15 Agustus 2023. Pukul 17:50 WITA.

<http://griyadownload.blogspot.com/2012/01/film-sebagai-media-pembelajaran.html> Diakses Pada 15 Agustus 2023. Pukul 20:45 WITA.

<https://onlinelearning.uhamka.ac.id> Pengertian dan Kedudukan Ilmu dalam Islam, Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LPP AIK), (Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka(UHAMKA) Diakses Pada 1 September 2023. Pukul 14:45 WITA.

Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007)

Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2005)

Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam, 2016)

Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Widya Cahaya, 2011)

Langgulung, Hasan. *Pendidikan Islam Menghadapi Abad ke 15*, (Jakarta: Radar Jaya Offset, 1988)

Marzuki, M. Ag., *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, (Pengantar Studi Konsep-konsep Dasar Etika dalam Islam)

Majid, Abdullah dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)

Munzier dan Ali, *Watak Pendidikan Islam* (Jakarta Utara: Farika Agung Insani, 2008)

Maharani Putra, Nabila. “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Negeri Lima Menara*”, (Skripsi diterbitkan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021)

Maarif, Syamsul. *Revitalisasi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007)

Mansur, Amril. *Implementasi Klarifikasi Nilai dalam Pembelajaran dan Fungsionalisasi Etika Islam*. Alfikra, Jurnal Ilmiah Keislaman, Vol 5. No 1. (2006). Amril Mansur merujuk pada Henri Hazlitt, *The Foundations of Morality* (Princeton D Van Company, inc, 1964)

M. Thoha, Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1996)

MT, Meriana. *Hadits Innama Buistu Liutammima Makarimal Akhlak Teks Arab Latin dan Artinya, Akhlak Mulia dari Rasulullah SAW*. <https://www.akarsari.com/khazanah>. Diakses Pada 11 Juli 2023. Pukul 14:49 WITA.

- Makbuloh, Deden. *Pendidikan Agama Islam: Arah Baru Perkembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012)
- M. Ridha, Rasyid. *Tafsir Al-Manar*, (Beirut: Dar al-Fikr, t.t), jilid IV.
- Mujib, Muhaimin. *Dimensi-dimensi Studi Islam*, (Surabaya: Karya Abditama, 1994)
- Marwan Irahim, Al-kaysi. *Petunjuk Praktis Akhlak Islam*, (Jakarta: Lentera Basritama, 2003)
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf dab Karakter Mulia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015)
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)
- Nana. *Definisi Film*, <http://ayonana/definisifilm.com>, Diakses Pada tanggal 15 Agustus 2023. Pukul 11.05 WITA.
- Naquib al-Attas, Muhammad. *Konsep Pendidikan Islam, terj. Haidar Bagir*, (Bandung: Mizan, 1980)
- Pebrina, Rizki dan Sari Fitra. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Animasi Riko The Series Karya Garis Sepuluh*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama. Dikutip dari Rahmayanti, 2021
- Putra Romadhon, Vikie. *Peran Media Pembelajaran Film Kartun Nussa dan Rara dalam Penanaman Pengetahuan Agama Islam dan Budi Pekerti Anak Prasekolah di Desa Goranggareng*. (Skripsi diterbitkan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022)
- Poerbakawatja, Soegarda. *Ensiklopedia Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1976,)
- Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)
- Rachmah, Leica. *“Nilai-Nilai Akhlak dalam Youtube Serial Animasi Keluarga Riko The Series”*, (Skripsi diterbitkan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021)
- Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009)

- Ranang S A,dkk, *Animasi Kartun Dari Analog Sampai Digital*, (Jakarta: PT Indeks, 2010)
- Rafiq Aunur, Shaleh Tahmid, *Mensucikan Jiwa: Konsep Tazkiyatun Nafs Terpadu*, (Jakarta: Robbani Press, 2003)
- Rois Almaududy, Mhd. *Puncak Ilmu Adalah Akhlak*, (Semarang: Syalmahat Publishing, 2021)
- S. Purintyas, Ipop. dkk. *Akhlak Mulia*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2020)
- Sudrajat, Adjat. dkk. *Din Al-Islam: Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta: UNY Perss, 2008)
- Santoso, Milhan. *Metode Analisis Film Menggunakan Teori Strukturalis*, <http://Milhan16.wordpress.com>, Diakses Pada 16 Agustus 2023. Pukul 20.10 WITA.
- Sumarno, Marselli. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 1996)
- Setyawan, Heri. “*Membangun Film Animasi Cerita Rakyat Indonesia*”, Jurnal Komunikasi PROFETIK, Vol 6. No 1. (*Broadcasting Akademi Komunikasi Indonesia Yogyakarta*, 2017)
- Sarjono. dkk. *Panduan Penelitian Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008)
- Suryabrata, Suryadi. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998)
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta. 2009)
- S. Sadiman, Arief. dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996)
- Sahriansyah, *Ibadah dan Akhlak*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2012)
- Tim Penulis *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*, (Gramedia: Pustaka Utama, 2012)

- Tim Penyusun *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Pembinaan Bahasa*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)
- Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Pembinaan Bahasa*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988)
- Wan, Nor. *Filsafat Dan Praktik Pendidikan Islam Syed Muhammad Naquib Al-Attas. Terj. Dari Bahasa Inggris Oleh Hamid Fahmi* (Bandung: Mizan, 2003)
- Widiastuti, Tika. *Adab Sebelum Ilmu: Tantangan Pembelajaran Daring Masa Pandemi*. Diakses Pada 15 Agustus 2023. Pukul 17:30 WITA.
- Yudistira dan Bayu Adjie, *Buku Latihan 3D Studio MAX 9.0*, (Jakarta: Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2007)
- Y Rustam, Nuryani. dkk. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: FP MIPA UPI, 2003)



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221  
email: humas@iainpalu.ac.id- website:www.iainpalu.ac.id

### PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: SRI HANDAYANI	NIM	: 191010050
TTL	: Sivia, 10 Maret 2001	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (S1)	Semester	: VIII
Alamat	: Jl. Perdos Blok C No 11	HP	: 085330725130
Judul			

Judul I

Nilai-Nilai Akhlak dalam Film Animasi Riko The Series dan Relevansinyadengan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia SD di Rumah Al-Qur'an Wahyudin RR Kota Palu (Studi Episode Adap Sebelum Ilmu)

Judul II

Peran Guru terhadap Program ImtaQ dalam Membina Perilaku Keagamaan Peserta Didik di SMP Negeri 2 Palu

Judul III

Analisis Kesiapan Guru PAI dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka dan Efektivitasnya terhadap Kejumuhan Belajar Peserta Didik Kelas VII C di SMP Negeri 2 Palu

Palu, 5 Juni 2023  
Mahasiswa,

Sri Handayani  
NIM.191010050

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

*Secepatnya Band Pengusur y di fatur.*

Pembimbing I: *Sjabir Lobud, S.Ag, M.Pd*

Pembimbing II: *Hikmah Fur -> Hikmah Rahmah, Lc, M.Ed*

a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan,  
  
Arifuddin M. Arif, S.Ag, M.Ag.  
NIP.197511072007011016

Ketua Jurusan,

Sjabir Lobud, S.Ag, M.Pd  
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 1902 TAHUN 2023

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/U.n.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

1. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
2. Hikmatul Rahmah, Lc, M.Ed

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Sri Handayani  
NIM : 191010050  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : NILAI-NILAI AKHLAK DALAM FILM ANIMASI RIKO THE SERIES DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA SD DI RUMAH AL-QUR'AN WAHYUDIN RR KOTA PALU (STUDI EPISODE: ADAB SEBELUM ILMU)

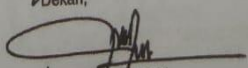
KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi  
Pada Tanggal : 26 Juni 2023  
Dekan,

  
Dr. H. Aska, M.Pd.  
NIP. 19670521 199303 1 005



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 2196 TAHUN 2023

TENTANG  
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim pengujian proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan Tim Pengujian Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

1. Penguji : Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I  
2. Pembimbing I : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd  
3. Pembimbing II : Hikmat Rahmah, Lc., M.Ed

untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa

Nama : Sri Handayani

NIM : 19.1.01.0050

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-2)

Judul Proposal : Nilai-Nilai Akhlak dalam Film Animasi Riko The Series Episode Adab Sebelum Ilmu dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam (Studi pada Anak di Rumah Al Qur'an Wahyudin RR Kota Palu)

- KEDUA : Tim Pengujian Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu  
Pada Tanggal : 9 Agustus 2023

  
Dr. H. Sjakir, M.Pd.  
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromanu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [bumas@uindatokarama.ac.id](mailto:bumas@uindatokarama.ac.id)

Sigi, 9 Agustus 2023

Nomor : 3082 / Un.24/F.I/PP.00.9/08/2023  
Sifat : Penting  
Lampiran :-  
Perihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd (Pembimbing I)
2. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed (Pembimbing II)
3. Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Sri Handayani  
NIM : 19.1.01.0050  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-2)  
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Akhlak dalam Film Animasi Riko The Series Episode Adab Sebelum Ilmu dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam (Studi pada Anak di Rumah Al Qur'an Wahyudin RR Kota Palu)

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Senin, 14 Agustus 2023  
Jam : 10.00 WITA sampai selesai  
Tempat : Ruang Ujian Proposal 1 Lantai 1 Gedung Rektorat Kampus 2 Pombewe

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

An. Dekan FTIK  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd  
NIP.19690313 199703 1 003

**Catatan :**

Undangan ini difotocopi sejumlah 7 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi
- e. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- f. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- g. 1 rangkap untuk Akmah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- h. Dewan Penguji hadir di ruang ujian paling lambat 10 menit sebelum ujian dimulai.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id) email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 14 bulan Agustus tahun 2023, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : SRI HANDAYANI  
NIM : 19.1.01.0050  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI-2)  
Judul Skripsi : NILAI-NILAI AKHLAK DALAM FILM ANIMASI RIKO THE SERIES EPISODE ADAB SEBELUM ILMU DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI PADA ANAK DI RUMAH AL-QUR'AN WAHYUDIN RR KOTA PALU)  
Pembimbing : I. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.  
: II. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed  
Penguji : Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.  
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH	85	
6.	NILAI RATA-RATA		

Palu, 2023

Mengetahui  
a.n. Dekan PAI  
Ketua Prodi PAI&D,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing I,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19690313 199703 1 003

Catatan :  
Nilai menggunakan angka:

- 85-100 = A
- 80- 84 = A-
- 75- 79 = B+
- 70 - 74 = B
- 65 - 69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D (tidak lulus)
- 49 -0 = E (tidak lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 14 bulan Agustus tahun 2023, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : SRI HANDAYANI  
NIM : 19.1.01.0050  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI-2)  
Judul Skripsi : NILAI-NILAI AKHLAK DALAM FILM ANIMASI RIKO THE SERIES EPISODE ADAB SEBELUM ILMU DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI PADA ANAK DI RUMAH AL-QUR'AN WAHYUDIN RR KOTA PALU)  
Pembimbing : I. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.  
: II. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed  
Penguji : Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	Perbaiki kesalahan Penulisan
3.	METODOLOGI	90	
4.	PENGUASAAN	90	
5.	JUMLAH	360	
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 14. 08 - 2023

Mengetahui  
a.n. Dekan PAI  
Ketua Prodi PAUD,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing II,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed  
NIP. 19860612 201503 2 005

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

- |                 |                            |
|-----------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A   | 6. 60-64 = C+              |
| 2. 80- 84 = A-  | 7. 55-59 = C               |
| 3. 75- 79 = B+  | 8. 50-54 = D (tidak lulus) |
| 4. 70 - 74 = B  | 9. 49 -0 = E (tidak lulus) |
| 5. 65 - 69 = B- |                            |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id) email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 14 bulan Agustus tahun 2023, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : SRI HANDAYANI  
NIM : 19.1.01.0050  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI-2)  
Judul Skripsi : NILAI-NILAI AKHLAK DALAM FILM ANIMASI RIKO THE SERIES EPISODE ADAB SEBELUM ILMU DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI PADA ANAK DI RUMAH AL-QUR'AN WAHYUDIN RR KOTA PALU)  
Pembimbing : I. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.  
: II. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed  
Penguji : Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	}	- Nilai akhlak spesifik yang terlihat dan Poks 25 mada diklat, Tebuk darya apa?
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		- Perhatikan kesalahan penulisan.
3.	METODOLOGI		- Robah ke pustaka / referensi kepustakaan.
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	70	

Palu, 14 - 08 - 2023

Mengetahui  
a.n. Dekan PAI  
Ketua Prodi PAUD,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19690313 199703 1 003

Penguji,

Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIP. 19830213 201801 2 001

**Catatan :**

Nilai menggunakan angka:

- 85-100 = A
- 80- 84 = A-
- 75- 79 = B+
- 70 - 74 = B
- 65 - 69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D (tidak lulus)
- 49 -0 = E (tidak lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دتوكراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id) email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama : SRI HANDAYANI  
NIM : 19.1.01.0050  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI-2)  
Judul Skripsi : NILAI-NILAI AKHLAK DALAM FILM ANIMASI RIKO THE SERIES EPISODE ADAB SEBELUM ILMU DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI PADA ANAK DI RUMAH AL-QUR'AN WAHYUDIN RR KOTA PALU)  
Pembimbing : I. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.  
: II. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed  
Penguji : Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.  
Tgl / Waktu Seminar : 14 Agustus 2023 / 10.00 WITA

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	Rizka Tri	191010062	PAI	[Signature]	
2.	Safira Baba	191010010	PAI	[Signature]	
3.	Nurmuina auliana	191010012	PAI	[Signature]	
4.	Nurzanah	191010011	PAI	[Signature]	
5.	Mufida Isran Ismail	191010049	PAI	[Signature]	
6.	Rohayu M	201010044	PAI	[Signature]	
7.	Al. Audina	201010046	PAI	[Signature]	
8.	Ammar Fadilah Salam	201010049	PAI	[Signature]	
9.	Shofi Aulia ummah	201010028	PAI	[Signature]	
10.	Gri Pezki	191010002	PAI	[Signature]	
11.	Nurmananda	191010042	PAI	[Signature]	
12.	Zulfa	191010060	PAI	[Signature]	
13.	Nur Habibah Palutturi	191010068	PAI	[Signature]	
14.	Maharani	191010113	PAI	[Signature]	

Palu, 14 - 08 - 2023

Pembimbing I,

[Signature]  
Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing II,

[Signature]  
Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed  
NIP. 19860612 201503 2 005

Penguji,

[Signature]  
Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIP. 19830213 201801 2 001

Mengetahui  
a.n. Dekan PAI  
Ketua Prodi-PAIUD,

[Signature]  
Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19690313 199703 1 003

FORMULIR IZIN PENELITIAN SKRIPSI

Palu, 31 Agustus, 2023

Yth, Ketua Program Studi

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Dengan hormat kami mohon penerbitan Izin Penelitian Skripsi mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Sri Handayani  
NIM : 191610050  
Tempat Tanggal Lahir : Sulaia, 10 Maret 2001  
Semester : VIII (Delapan)  
Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Lenda, Pudea, Blok C10 No. 11  
No. HP : 085330125330  
Judul Skripsi :  
Nilai-Nilai Akhlak dalam Film Animasi Eka The Series Episode Adab Sebelum  
Haji


Dosen Pembimbing :

1. Saiful Lokud, S.Ag., M.Pd
2. Hikmahus Rahmah, Lc., M.Ed

Pejabat dan Tempat Penelitian

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih

Wassalam,  
Pemohon,

  
Sri Handayani

Tembusan :

Subbagian Akmah dan Alumni

Persyaratan :

1. Formulir yang telah diisi
2. Slip SPP Semester berjalan
3. Undangan Seminar Proposal
4. Asli Rekomendasi Ketua Prodi

@Subbagian Akmah dan Alumni FTIK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokaramapalu.ac.id](http://www.uindatokaramapalu.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : 5743 /Un. 24/F.I/PP.00.9/09/2023 Sigi, 26 September 2023  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi**

Yth. Perpustakaan UIN Datokarama Palu

di  
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Sri Handayani  
NIM : 191010050  
Tempat Tanggal Lahir : Sivia, 10 Maret 2001  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Tondo, Perdos Blok. C  
Judul Skripsi : NILAI-NILAI AKHLAK DALAM FILM ANIMASI RIKO THE SERIES EPISODE ADAB SEBELUM ILMU  
No. HP : 085330725330

Dosen Pembimbing :  
1. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd  
2. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Perpustakaan yang Bapak Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Dekan  
  
Dr. H. Askar, M.Pd.  
NIP. 19670521 199303 1 005







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

FORMULIR PENDAFTARAN  
UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : Sri Handayani  
(Sesuai Ijazah SMA)  
NO.STB/NIM : 19.1.01.0050  
JURUSAN / KELAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI -2...)  
ALAMAT : Perdos Blok C10 No 11  
NO. HP : 085330725330  
JUDUL SKRIPSI : Nilai-nilai Ahlak dalam Film Animasi Riko The Series Episod Adab Sebelum Ilmu

Yang bersangkutan telah memenuhi syarat-syarat untuk mendaftar Ujian Komprehensif sebagai berikut :

- Foto Copy Clearing Nilai (Perlihatkan Asli)  Foto Copy Bukti Pembayaran SPP Keseluruhan (Perlihatkan Asli)  
 Foto Copy Sertifikat Lulus KKN (Perlihatkan Asli)  Foto Copy Bukti Pembayaran Ujian Komprehensif (Perlihatkan Asli)  
 Foto Copy Sertifikat PPL (Perlihatkan Asli)  Surat Keterangan Cuti (Bagi Yang Pernah)  
 Pas Foto 3 x 4 (Hitam Putih) 1 Lembar

Cabot :  
Mks tdk lulus Mengaji  
dinas Manya 8-9  
Lisbi 82 / 25 / 23

Palu, 25 September 2023

Mahasiswa ybs.

*Sri H.*

NIM. 191010050

Disetujui Oleh :  
Kabag Tata Usaha FTIK

*H. Abdul Wahab*  
H. ABDUL WAHAB, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 19720613 200003 1 002

Mengetahui :  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

*Stakir Lobud*  
STAKIR LOBUD, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19690313 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

S I A T E ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.undatokarama.ac.id](http://www.undatokarama.ac.id), email : [humas@undatokarama.ac.id](mailto:humas@undatokarama.ac.id)

Nomor : 6099 /Un. 24/F.I.1/PP.00.9/10/2023

Sigi, 31 Oktober 2023

Lampiran : 3 (rangkap)

Hal : Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dosen Penguji

1. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
2. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I.
3. Salahuddin, S.Ag., M.Ag.

Di

Palu

Assalamu Alaikum War. Wab

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Komprehensif pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2023/2024 dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen, untuk melaksanakan Ujian Komprehensif dimaksud sebagaimana jadwal dibawah ini :

No	Nama/NIM	Smt/Jur	Hari/Tgl/ Jam	Materi	Penguji
1.	Sri Handayani/ 191010050	IX/PAI-2	Kamis 02 November 2023/ 08.30 Sd. Selesai	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
				METODE KHUSUS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I.
				METODE STUDI ISLAM	Salahuddin, S.Ag., M.Ag.

Demikian penyampaian ini atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum War. Wab.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan,



Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 196707011016

**Catatan:**

1. Untuk Mata Ujian Metode Studi Islam (MSI) Mahasiswa Diwajibkan Membaca Al-Qur'an.
2. Materi Ujian Komprehensif Mengacu Pada Bahan Materi Yang Telah Ditetapkan Oleh Fakultas.
3. Bagi Dosen Yang Belum Memiliki Bahan Materi Ujian Komprehensif Dapat Mengambil Di Kantor Fakultas. (Subbag Umum).

## TATA TERTIB SEMINAR

### A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Program Studi dan menyerahkan proposal 3 ekslampir (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II, dan 1 Ketua Program Studi)
2. Menyajikan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk hand out/print out powerpoint untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya di papan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Program Studi
4. Telah Melaksanakan/Menghadiri seminar minimal 10 kali

### B. Pelaksanaan Seminar

1. Dihadiri minimal oleh seorang dosen pembimbing dan Ketua Program Studi serta 20 orang pembanding umum (Mahasiswa)
2. Waktu Seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/Koreksian/Perbaikan sesaat setelah seminar usai kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi

## KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : SRIHARDJANI.....  
T.T.L : SEMA 10 MARET 2024.....  
NIM : 21010058.....  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....  
ALAMAT : Jl. PERD05 Blok C No 11.....



**UIN DATOKARAMA PALU**



**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARARAMA PALU**

NAMA	SP. HANIPYAH
NIM	191010050
PROGRAM STUDI	Pendidikan Agama Islam

No	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis 30 Juni 2022	Astriyani	Implementasi Pelayanan Terpadu untuk Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 dengan Komplikasi Asidosis Metabolik di WTS Negeri 1 Kabupaten Wajene Kabupaten Aceh Tenggara	1. Dra. Mastura Nivalani, M.M 2. Dr. Naima, S.Ag., M.Pd. 1. Dr. Fatma Suci, M.Si	
2	Kamis 30 Juni 2022	Sari Ernati	Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik dalam Menentukan Pola Makan di Wilayah Perkotaan	2. Drs. Maulana Amin, M.Pd	
3	Kamis 30 Juni 2022	Dinda Sari	Pengaruh Penggunaan E-Modul Interaktif terhadap Kemampuan Literasi Keuangan Siswa di SMA Negeri 1 Kota Lingsar Kabupaten Mempoh	1. Dr. Eufstina, S.Ag., M.Pd 2. Dr. Hafid Fakhreuzzol, S.Pd, L.Mgdi	
4	18 Oktober 2022	Fani Fadila Putri	Pengaruh Penggunaan Laboratorium Virtual terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa dalam Menentukan Pola Makan di WTS Negeri 1 Kabupaten Wajene Kabupaten Aceh Tenggara	1. Orlin Fakhri, S.Ag., M.A. 2. Thn Fahmah, S.Pd.I., M.Pd.I	
5	18 Oktober 2022	Wizah	Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Matematika terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa dalam Menentukan Pola Makan di WTS Negeri 1 Kabupaten Wajene Kabupaten Aceh Tenggara	1. Orlin Fakhri, S.Ag., M.A. 2. Alva Akharyani, S.I., M.Pd.I	
6	20 Februari 2023	Salafyana	Tujuan dan Misi dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada Kantor Kecamatan di Kabupaten Sintang	1. Dr. Bahdar, M.H.I 2. Sptkr Labud, S.Ag., M.Pd	
7	07 Juni 2023	Zulfan	Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada Kantor Kecamatan di Kabupaten Sintang	1. Sptkr Labud, S.Ag., M.Pd 2. Fikri Udwadati, S.Th.I., M. Hum	
8	05 Juli 2023	Pate Sinto Saphani	Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada Kantor Kecamatan di Kabupaten Sintang	1. Dr. Bahdar, M.H.I 2. Darmawan Syah, M.Pd	
9	09 Juli 2023	Haridan Sari	Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada Kantor Kecamatan di Kabupaten Sintang	1. Dr. Saepudin Moshurri, S.Ag., M.Pd.I 2. Sptkr Labud, S.Ag., M.Pd	
10	18 Juli 2023	Sriyauki	Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada Kantor Kecamatan di Kabupaten Sintang	1. Dr. Elya, S.Ag., M.A. 2. Darmawan Syah, M.Pd	


Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

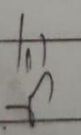
Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

JURNAL KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : SELI RAHAYANI  
NIM : 191010250  
Program Studi : PA/12  
Judul : Mula: Mula. Atkasha. dalam: Film. Amnesia  
Pake: The. Script. Ed. Seod. Adele S. Padam  
USM.

Pembimbing I : Agaker Labud, S.Ag, M.Pd  
Pembimbing II : Hitenatur Wahmah, Ic., M.Ed

No	Hari / Tanggal	Bab	Tanda Tangan
	09/09-2023	- Saran Pembimbingan - Bab/ki. Jenis Penelitian => - Penelitian kualitatif - Penelitian kuantitatif - Penelitian kualitatif	

No	Hari / Tanggal	Bab	Tanda Tangan
	10/09-2023	- Saran Pembimbingan - Rujuk Redomas - lct1 cpa1 2020 - Bab/ki. - Daftar Isi & Kesalahan - Penelitian - Penulisan - Kesalahan penulisan - Penelitian - Penelitian - Penelitian - Penelitian - Penelitian	

Dipindai dengan CamScanner

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	11/09-2023		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki Kertas/Alasan penulisan</li> <li>- Kurangi Teori pada bagian Penulisan 2 Metode Penelitian</li> <li>- Silakan melakukan pertemuan bimbingan 90% pada minggu I</li> </ul>	SP

6

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	21-05-23	III	- Metode Penelitian	<input checked="" type="checkbox"/>
2	25-05-23	III	- Metode Penelitian	<input checked="" type="checkbox"/>
3	01-08-23	III	- Metode Penelitian	<input checked="" type="checkbox"/>
4	03-08-23		Acc	<input checked="" type="checkbox"/>
5	09-09-23	IV	Revisi	<input checked="" type="checkbox"/>

7

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	31 / 08 - 2023		Perencana Kapal Kertas Perencanaan Campuran	
	13 / 09 - 2023		Perencanaan Kapal Kertas Perencanaan Struktur dan Lanjutan Girdering	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	Jalan 17 - 10 - 23		Acc pengaliran	

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

7F

Yth : Ketua Program Studi .....  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : S. Jakir Lolud, S. Ag, M. Pd  
NIP : 196903131997031003  
Pangkat/ Golongan : (III/d)  
Jabatan Akademik : Lektor  
Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : Hikmahur Rahmah, Lc. M. Ed.  
NIP : 19860612 201503 2 005  
Pangkat/ Golongan : (III/c) / Penata  
Jabatan Akademik : Lektor  
Sebagai : Pembimbing II

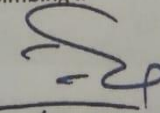
Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : Sri Handayani  
NIM : 191010050  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Nilai-Nilai Akhlak dalam Film Animasi Riko The Series Episode Adabo Sebelum Ilmu

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

Palu, 17-10-2023  
Pembimbing II

  
Hikmahur Rahmah, Lc. M. Ed.  
NIP. 198606122015032005

NIP. 196903131997031003





Visualisasi Nilai-nilai Akhlak Terhadap Allah SWT, yakni mengucapkan Salam



Visualisasi Nilai-nilai Akhlak Terhadap Keluarga, yakni Menasihati dalam Kebaikan



Visualisasi Nilai-nilai Akhlak Terhadap Keluarga, yakni Tolong Menolong



Visualisasi Nilai-nilai Akhlak Terhadap Allah SWT, yakni Bersyukur



Visualisasi Nilai-nilai Akhlak Terhadap Allah SWT, yakni Bersyukur



Visualisasi Nilai-nilai Akhlak Terhadap Keluarga, yakni Menasihati dalam Kebaikan



Visualisasi Nilai-nilai Akhlak Terhadap Keluarga, yakni Menasihati dalam Kebaikan



Visualisasi Nilai-nilai Akhlak Terhadap Keluarga, yakni Menasihati dalam Kebaikan



Visualisasi Nilai-nilai Akhlak Terhadap Keluarga, yakni Menasihati dalam Kebaikan



Visualisasi Nilai-nilai Akhlak Terhadap Allah SWT, yakni Mengagumi Kebesaran Allah SWT



Visualisasi Nilai-nilai Akhlak Terhadap Allah SWT, yakni Mengagumi Kebesaran Allah SWT



Visualisasi Nilai-nilai Akhlak Terhadap Allah SWT, Berserah kepada Allah SWT



Visualisasi Nilai-nilai Akhlak Terhadap Diri Sendiri, yakni Meminta Maaf dan Mengakui Kesalahan

## BIOGRAFI PENULIS



Nama lengkap penulis Sri Handayani, lahir di Sivia, pada tanggal 10 Maret 2001. Penulis merupakan anak ke-2 dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Mahyudin dan Ibu Sahra. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis pertama kali menempuh jenjang pendidikan di SD Negeri 4 Ketong, Kec. Balaesang Tanjung, Kab. Donggala dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Miftahul Khairaat Salurimi, Kec. Banawa Selatan, Kab. Donggala dan lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan di MA Miftahul Khairaat Salurimi, Kec. Banawa Selatan, Kab. Donggala dan lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi dan diterima di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tahun 2019 yang sekarang telah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Penulis mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Islam Negeri (UM-PTKIN). Penulis menyelesaikan rangkain tugas akhir dengan mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) gelombang 1 di SMP Negeri 2 Palu. Kemudian mengikuti Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pombewe, Kec. Sigi Biromaru, Kab. Sigi. Atas rahmat dan taufik dari Allah SWT disertai doa kedua orang tua, kerabat terdekat juga dosen pembimbing yang telah ikhlas dan sabar dalam membimbing. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Nilai-nilai Akhlak dalam Film Animasi Riko *The Series* Episode Adab Sebelum Ilmu.”